BEST ANIME AND LIFESTYLE MAGAZINE

ANIMONSTAR

スター

SEP
2014
VOLUME 185

ON STAGE
BLACK BUTLER: BOOK OF CIRCUS

CHECK POINT
NAGOYA

QUICK READ
SABAGEBU!

SPECIAL EVENT
WORLD COSPLAY SUMMIT 2014
AFAID 2014
WONDER FESTIVAL 2014 [SUMMER]

TOP REVIEWS
TOKYO ESP • ZANKYOU NO TERROR • HANAYAMATA • GLASSLIP •
NOBUNAGA CONCERTO • MAIRUNOVICH• P-NATSU GA IPPAI • PRINCIPAL •
SCHOOL OF OTAKU AND ANIME STUDIES • OUGON SHACHI DENSETSU GRAMSPEAR

GOODDAY **MONSTARS!**

Konnichiwa Monstars!
Terima kasih telah mengunduh file Animonstar 185 yang menjadi edisi terakhir majalah ini. Kami segenap Redaksi juga mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian kalian, baik para pembaca lama, pembaca baru, dan terutama kepada para pelanggan dan pembaca setia, yang telah meluangkan waktu memberikan komentar mengenai rehatnya majalah Animonstar di Facebook. Berat rasanya menutup lembaran sejarah majalah ini, namun di sisi lain, kami juga merasa senang dan bangga karena majalah Animonstar telah menjadi bagian dari sejarah perkembangan budaya pop Jepang di Indonesia hingga saat ini.
Kami segenap kru Animonstar berharap perkembangan budaya pop Jepang di Indonesia akan terus bertumbuh pesat dan tidak pudar dimakan waktu. Walau majalah ini sudah berakhir, Redaksi tidak akan berhenti bergerak sampai di sini.
Akhir kata, mohon maaf apabila edisi terakhir ini dirasa kurang maksimal dan belum memuaskan semua pembaca. Namun yang jelas, edisi ini dikerjakan tim Redaksi yang tersisa dengan sepenuh hati dan dalam sisa waktu yang sangat singkat.
Kono 14-nenkan hontouni arigatou gozaimashita! [Terima kasih atas kebersamaan kalian selama 14 tahun ini]

Lily

PLEASE JOIN ANIMONSTAR ON:
www.twitter.com/AnimonsterID www.facebook.com/AnimonsterMagz

PLEASE JOIN ANIMONSTAR JAPAN ON:
www.animonstar-jp.com www.facebook.com/ANIMONSTARJP

アニモンスター crew

EDITORIAL
Editor in Chief Lily
Editor Cynthia, Estu
Contributor Kazahaya
Reporter Lingga "rinfu", Alif

ART & DESIGN
Art Manager M. Nasrul Sanie
Deputy Art Editor Frisk
Designers Eko M., Firman, Robi, Mo Ifrod
Ilustrator Soya

PRODUCT & WEBSITE
Afo Mikami

MULTIMEDIA & WEB DESIGN
IT Manager Ipunk
Programmer Riky Haryadi Lesmana
Web Design Fredy Surya

PRODUCTION & PRINTING
Production Supervisor Fadhillah Aris

ADVERTISING & MARKETING
Advertising & Marketing Director Ayu Wilhandari
Group Head Wisnu Siswanto
Sr. Account Executive Intan Rusmala
Sr. Marketing Executive Dwi Mega
Marketing Support Irmina Ayu, Arie Koestriani
Traffic Retty Shinta R
Creative & Design Iskandar Yudha

EVENT & PROMOTION
General Manager Ira Novita
Head Of Event Frans Silalahi
Sr. Event & Promotion Aida Marlina, Jodie Octora, Ronaldo Merril
Head of Promotion Mahendra
Sr. Promotion Nisa

CIRCULATION & DISTRIBUTION
Senior Manager M. Izzan
Manager Yadi S.P
Customer Service Uthie, Juwita

BOARD OF DIRECTOR
Chief Executive Officer Wendy Chandra
Commercial Director Henry Purnomo
Business Director Charly Himawan

MEGINDO TUNGGAL SEJAHTERA

LETTERS TO THE EDITOR:
Jl. Ranggamalela no 3, Dago - Bandung 40116.
Telp: 022-4216657, Fax: 022-4261129
MARKETING & DISTRIBUTION OFFICE:
Gedung Bank Mandiri, Lt 7, Jl. Tanjung Karang no 3-4a, Jakarta Pusat. Telp: 021-70906877, 39838938, 3900747
BANK ACCOUNT: a.n PT. Megindo Tunggal Sejahtera, ac. 016-005-1400, BCA Cabang Pasirkaliki Bandung
E-MAIL: animonster@megindo.co.id

VISIT OUR WEBSITE
http://www.animonster-id.com

CONTENTS

06 **ON STAGE**
Black Butler: Book of Circus

10 **ON THE SPOTLIGHT**
Tokyo ESP
Zankyou no Terror

18 **MONSTER'S CHOICE**
Hanayamata

22 **SPECIAL REQUEST**
Glasslip

30 **MANGA TALK**
Mairunovich

33 **QUICK READ**
Simple Thinking About Blood Type Sabagebu!
P-Natsu ga Ippai

42 **COMMUNITY**
School of Otaku and Anime Studies

44 **J-STAR**
Interview with Alice Nine

26 **SPECIAL ON STAGE**
Nobunaga Concerto

46 **CHECK POINT**
Yamanashi Prefecture
Nagoya

58 **SPECIAL EVENT**
World Cosplay Summit 2014

62 **COSPLAY GALLERY**

64 **SPECIAL EVENT**
AFAID 2014
Wonder Festival 2014 [Summer]

72 **SPECIAL FEATURE**
Ougon Shachi Densetsu Gramspear

76 **CREW'S DIARY**

78 **ZOOM**
Animonster in Bunkasai

Halo siang Animon, saya Wika, bagaimana kabarnya? Ini email pertama saya, tapi saya sudah lama baca kamu. Saya punya kamu dari nomor 23 lho, udah lama banget kan? Saya cuma mau tanya kenapa kamu akan berhenti terbit? Saya kaget sekali sewaktu ditelpon kalo edisi Agustus adalah edisi terakhir. Saya sedih banget ngedengarnya. Majalah Animonster selalu saya tunggu setiap bulannya dan kamu selalu jadi bahan referensi anime dan *manga* yang mau saya lihat. Saya sangat berharap Animons mau mempertimbangkan lagi masalah tidak terbit ini, karena saya suka sekali sama Animons. Tetapi kalo keputusan ini sudah menjadi jalan keluar yang terbaik dari masalah yang Animons hadapi, ya semoga memang ini yang terbaik. Saya selalu mendukung Animons, love u Mons dan terima kasih atas kerja kerasnya selama ini.
Wika Yunita Ilham, wika_onhyde@yahoo.com

Redaksi:
Halo Wika, *doumo arigatou* sudah jadi pembaca setia. Senang rasanya ada pembaca lama yang masih terus mengikuti perkembangan majalah ini ^^. Sebelumnya mohon maaf atas kabar berakhirnya majalah ini yang memang diputuskan begitu mendadak. Mudah-mudahan apa yang sudah disajikan Redaksi selama ini dapat menjadi referensi yang berguna buat semua pembaca. Terima kasih banyak atas perhatian dan dukungannya! *Arigatou~*

Moshi-moshi, Monsu-chan! Watashi wa Nindya desu, yoroshiku onegaishimasu!
Ini e-mail pertamaku lho, mohon diterima yah!
1. *Thanks* yah udah bahasin tentang *Sailor Moon* dan anime *Sailor Moon Crystal*. Aku suka banget! [aku punya komik *shinsoban* sama SHF-nya XD]
2. Thanks lagi karena udah bahas komik *BIMA Satria Garuda*, kapan-kapan bahasin versi serial TV-nya dong, *please*. Aku ngefans sama salah satu pemainnya.
3. *Review* film *tokusatsu Kamen Rider Taisen Feat. Super Sentai* dong. Pengen tau ceritanya kayak gimana.
4. *Thanks* lagi yah, udah bahas tentang film *tokusatsu* seperti *KIKAIDER Reboot* sama pin up-nya yang keren di edisi 183.

Gomenasai [maaf] atas saranku yang banyak ini ke kakak-kakak Redaksi. Hehehe :D *Arigatou gozaimasu*!
Nindya Octaviany Siegfried, nindya.octaviany@gmail.com

Redaksi:
Konnichiwa Nindya-san! Terima kasih atas e-mail pertamanya. Langsung aja Redaksi jawab ya:
1. *Yokatta* ^^
2-3. Andaikan Animonstar bisa terbit lagi, semua *request* kamu akan kami kabulkan.
4. Mudah-mudahan bahasan *tokusatsu* lokal *Gramspear* di edisi terakhir ini bisa kembali memuaskan kamu dan pembaca lain.

Konnichiwa Monsu... :-) *Watashi wa Yasmine desu... Yoroshiku* ^_^
ini e-mail pertamaku mohon dimuat ya... Aku punya beberapa saran nih:
1. *Arigatou* udah bahas *Bishoujo Senshi Sailormoon Crystal*, *Hitsugi no Chaika*, *Tokyo Ghoul*, *Mahou Sensou*, *Gekkan Shoujo Nozaki-kun*, dll ya... XD
2. *Request*-nya tolong bahas *SAO II, Ao Haru Ride, Zankyou no Terror, Date a Live, Baby Step, Himegoto, Barakamon, Sabagebu, Free! Eternal Summer, Dramatical Murder*, sama *Glasslip* ya :3
3. Udah pernah bahas *Puella Magi Madoka Magica, Kuroshitsuji, The World God Only Knows, Shingeki no Kyojin*, sama *Gakuen Alice* belum? Kalau belum tolong dibahas dan kalau udah ada di edisi berapa? ^^
4. Oh iya Mons... Cara pesan Posterbook sama edisi lama gimana ya? >_<

Sekian saran dariku Mons, mohon dimuat ya... ;-)
Yasmine Az-Zahra, yasmine.harada@gmail.com

Redaksi:
Konnichiwa Yasmine-*san*! E-mail pertama kamu sudah dimuat, sekarang Redaksi jawab ya:
1. *Douitashimashite* ^^
2. *Ao Haru Ride* dan *Date a Live* sudah pernah diulas di edisi 169 dan 170; *Barakamon* di edisi 173. *Zankyou no Terror, Sabagebu!*, dan *Glasslip* bisa langsung disimak di edisi ini.
3. *Mahou Shoujo Madoka Magica* sudah diulas di edisi 145, *Kuroshitsuji* di edisi 111 [*manga*], 121 [*season* 1], 129 [*update manga*], 139 [*season* 2], 145 [OVA], dan edisi kali ini ulasan *season* ketiganya. *The World God Only Knows* sudah diulas di edisi 142, 148, 176, *Shingeki no Kyojin* di edisi 172, dan *Gakuen Alice* di edisi 89.
4. Posterbook edisi lama bisa dipesan langsung ke kantor Megindo Jakarta di 021-3900747, 39838938, 70906877 pada jam kerja di hari Senin-Jumat 09:00-17:00 WIB.

Moshi-moshi, Monsuta~ *Hisashiburi~*
Ini email keduaku, dimuat yah~ *cubitin Kathleen* *Onegaishimasu~*
Terakhir ngirim sudah lama banget.. Hm.. Kira-kira April tahun lalu #lama
Yashaaaa, langsung saja ya.. Kalau Monsu lupa, *watashi wa* Kala *desu*!
1. Apa kabar Pocong-*kun* Monsu? Baikkah? *Doujinshi* dan What The!?-nya seru abis Monsuuuu~ Bikin yang lebih lucu lagi yaaa ^w^
2. *Sugoi* dari Januari sampai Agustus ini, cover-nya keren pula. Formatnya begini aja Monsu, soalnya kena air sedikit di lap pake tangan gak basah #what tapi jangan lupa pin-up lah~ *Hontou ni sugee*, kok Monsuta-san~!
3. Bahasannya mantap sekaleh Monsu, Januari-Agustus ini, dari *Kill la Kill* sampai *Tokyo Ghoul*, hwooooh... Waktu mau beli, liat *Top Reviews*-nya lompat-lompat akuuu~ *Sugoi, na*!
3. Ditunggu *Tokyo ESP, Kuroshitsuji season* 3, *Glasslip,* dan *anime-anime* lainnya, yah~
4. Anime *Durarara!! season* 2-nya kapan ya, Mons? Sudah di-*announce* tapi kapan munculnya Monsuta?
5. Profil ONE OK ROCK dan Stereopony sudah pernah dibahas belum? Kalau sudah, di edisi berapa dan kalau belum, bisa dibahas enggak, Monsu?
6. Tolong bahas *Gelar Jepang* dan *Anime Festival Asia* kemarin, Monsu~ *onegaishimasu*!
7. Tempat untuk beli barang-barang anime itu yang ada di Jakarta apa saja ya, Mons?

Sepertinya itu aja, *arigatou nee,* dimuat ya, *onegaishimasu*, Monsu! *Ganbatte,* Mons!
Jaa, ikimashite yo~
Kala Jannadra, kalakirana@gmail.com

Redaksi:
Halo Kala! *Arigatou* buat kiriman email keduanya. Redaksi masih ingat Kala lho ^^
1. Pocong-*kun* baik-baik saja, doi masih senang lompat-lompat di kantor Redaksi kalo malam hari hehehe... Mudah-mudahan *doujinshi* dan What The!? kali ini juga menghibur kamu.
2. *Arigatou*... sekaligus *gomen* karena edisi terakhir ini hanya bisa disajikan dalam format *digital* saja. Lebih tahan kena air kan? *dilempar sandal* ><
3. *Yokatta* ^^
4. Harap tunggu dengan sabar ya, soalnya *Durarara!! x*2 baru dijadwalkan mengudara bulan Januari tahun 2015 ^^
5. ONE OK ROCK diulas singkat bareng liputan konsernya di Jakarta lalu di edisi 181, sedangkan Stereopony di edisi 137 dan 164 [*interview*].
6. *Ryoukai*! Simak langsung di rubrik Special Event kali ini ya.
7. Kalau Redaksi sebutkan di sini nanti jadi beriklan ^^

Konnichiwa Monsu, aku Angel. *Yoroshiku*! Aku baru pertama beli majalah Animonstar ini [vol. 184] jadi masih agak bingung cara2nya. Mohon bantuannya ya....
1. Waktu lagi di toko, baru liat sampul majalahnya udah kepingin beli. Pas ngebaca majalahnya, aku langsung jatuh cinta dan pengen beli terusss.... Keren banget isinya, baru pertama ini liat majalah isinya seru banget kayak gini.
2. Mau nanya info, caranya dapet kupon "Fans Art" itu gimana? Terus cara alternatif selain ngirim lewat kantor pos ada nggak?
3. Kalau boleh nitip, tolong bahasin anime *Noragami*, *Guilty Crown*, sama *Fairy Tail* dong :D

Hehehe, udah gitu aja, maaf kalau ada ucapan yang kurang berkenan buat tim Redaksi. Maaf juga kalau misalnya pertanyaan dan permintaanku terlalu banyak... *Arigatou* Monsu.... sukses selalu~
Shin Angel, shen.angel12@gmail.com

Redaksi:
Halo Angel! *Arigatou* sudah bergabung, dan *gomen* karena ini merupakan edisi perpisahan ><
1. Terima kasih banyak atas pujiannya. Redaksi senang karena majalah ini semakin banyak pembaca baru.
2. Kupon Fans Art bisa didapatkan di setiap edisi majalah di rubrik Monster Quiz.
3. *Noragami* sudah diulas di edisi 180, *Guilty Crown* di edisi 154, Fairy Tail sudah diulas beberapa kali di edisi 115 [*manga*], 130 [anime], 162 [versi *movie*].

Moshi moshi Monsu! Watashi wa Ajeng desu.
Aku mau *request* dan ngasih pertanyaan nih. Mohon dijawab ya!
1. Monsu, Posterbook 5 apakah sudah habis? Soalnya aku nyari di toko buku kok gak ada ya? Denger-denger bisa pesan, apa pembayarannya harus pakai kartu

kredit?Mohon penjelasannya yaa.. >o<
2. Tolong bahas *SAO 2, Free Eternal Summer*, dan *Barakamon* dong! Aku suka sekali sama animenya :3
3. Tolong bahas cara penggunaan Paintool SAI atau Photoshop dong Mons!! Pengen belajar nih.
4. Salam buat semua yaa.. terutama Soya [ngefans sama Soya nih...] Semangaat!

Sekian ya Monsu. Mohon dibalas. Maaf kalau terlalu merepotkan. Terima kasih!! ^^
Ajeng Sekar Arum Sari,
ajengsekararumsari@gmail.com

Redaksi:
Konnichiwa Ajeng-*san*! Langsung aja Redaksi jawab pertanyaannya:
1. Posterbook 5 sudah dicetak ulang dan bisa dipesan langsung ke kantor Megindo Jakarta 021-3900747, 39838938, 70906877 pada jam kerja di hari Senin-Jumat 09:00-17:00 WIB. Pembayaran tidak perlu kartu kredit, cukup dengan transfer via ATM atau bank saja. Untuk lengkapnya silakan kontak nomor di atas ya...

2-3. *Gomen*, sepertinya edisi ini menjadi edisi terakhir tim Redaksi menjawab *request* para pembaca. *Hontouni gomen* ><

4. *Arigatou*~ Salam juga dari para Redaksi untuk kamu ya...

Hajimemashite... Candy desu~~
Ini e-mail pertama saya tolong dibalas dan dimuat ya..
1. *Arigatou* udah ngebahas *Mahou Sensou*, *Ryuugajou Nanana no Maizoukin* dan *Kanojo ga Flag o Oraretara* ^-^
2. Bisa bahas tentang *Arpeggio of Blue Steel* sama *Chuunibyo*?? *Onegaii* >w<
3. Kira-kira anime bergenre supernatural apa yang bagus?
4. Tentang berita pemerintah Jepang ingin memblokir semua situs anime apa itu benar?

Kay, segitu aja. *Arigatou* Monsuu!! Semoga Animonstar selalu sukses!~
Candy SN, kimhyerin01@gmail.com

Redaksi:
Hai Candy-*san*! Salam kenal ya~
1. *Douitashimashite* ^^
2. *Arpeggio of Blue Steel* sudah diulas di edisi 179, sedangkan *Chuunibyo* di edisi 166 [*season* 1] dan 180 [*season* 2].
3. Ada banyak, misalnya *Another, Mushishi, Natsume Yuujnchou, Durarara!!, Noragami, Kuroshitsuji, Inari Kon Kon*, dll.
4. Ya, sampai saat ini pemerintah Jepang melalui METI [*Ministry of Economy, Trade and Industry*] tengah memberantas situs anime/*manga* ilegal, khususnya situs dari China.

Konnichiwa Monsu-san . Hajimemashite, watashi wa Rafa desu. Yoroshiku onegaishimasu.
Aku gugup nih soalnya ini email pertama ku ngirim ke Monsu-*san*. Aku punya beberapa pertanyaan sekaligus saran ya, langsung aja deh.
1. *Arigatou* dah bahas *Fairy Tail*, *Wake Up Girls*!, dll. Bulan Oktober tolong bahas *Bleach* kalo belum dibahas, kalo udah di edisi berapa?
2. Cara langganan majalah Animonstar gimana sih?
3. Cara beli Posterbook juga gimana caranya?
4. Ini kayaknya dah pernah dikomplain tebelin kertas pin up nya dong, gimana sih padahal bulan Mei dah dikomplain!

Segitu aja dulu deh kayaknya ya. Maaf kalo ada kata-kata yang tidak mengenang di hati *gomennasai, arigatou gozaimasu* (^_^)
Rafa Tyu, rafaputra123456@gmail.com

Redaksi:
Konnichiwa Rafa-*san*! Hihi ngga perlu gugup, Redaksi ngga galak kok, cuma Kathleen suka mengiggit kalau sedang lapar :D
1. *Bleach* sudah sering diulas di edisi 76, 82, 130, 131 [*musical*] dan 134.

2-3. *Gomen*, berlangganan sudah tidak memungkinkan kahubungan dengan berakhirnya majalah Animonstar. Namun edisi lama dan Posterbook masih bisa kamu pesan ke kantor Megindo Jakarta.

4. Ampuuun... *Kathleen nangis di pojokan kena omelan Rafa*

Konbawaaa Monsutaaa.... Ini Mela pake alamat e-mail baru.. *eaaa*
This is my 2nd e-mail, tapi tolong dimuattt.
1. Mons *arigatou a lot* udah bahas anime *Sailor Moon* yang 20th *aniv*-nya yaaaa... Dijadiin cover lagi... waw.
2. Mons, udah pernah bahas *Space Dandy* yang *season* 2 nya belum? Kalo belum bahas yaaa... sekalian jadiin cover.
3. Terus Mons, kalo Posterbook itu terbitnya berapa tahun sekali sih? Aku pas bulan Mei lalu baru beli Posterbook nya loohhh... *kakoii* banget poster Miku-nya.
4. Mons, *Kuroko no Basket* jadi ada *season* 3 nya ga sih? Aku suka benget loh.
5. Oh, iya katanya *Another* mau diterbitin seri kedua yang novelnya ya Mons? Dijadiin anime juga gak?
6. Mons, *One Piece* itu sebenarnya mau sampe jilid ke berapa sih? Emang katanya masih mau 37 volume lagi ya?

Udah segitu ajaa yaaa.. *gomen* kalo kebanyakan. Semoga sukses yaaaa.. I LOVE U KATHLEEN!
Carmely Eucharisty,
carmelyeucharisty@gmail.com

Redaksi:
Konbanwa Mela-*san*! E-mail keduanya sudah dimuat, mudah-mudahan kamu baca jawaban ini:
1. *Douitashimashite* ^^
2. Gomen, *request*-nya tidak sempat Redaksi kabulkan T_T
3. Posterbook tidak ada jadwal terbit yang tetap, karena Redaksi baru akan merilis ketika bahannya sudah mencukupi.
4. Ya, *Kurobas season* ketiga tengah digarap dan dijadwalkan tayang tahun 2015 mendatang.
5. Maksudnya *Another: Episode S*? Novel tersebut sudah rilis tanggal 31 Juli 2013 lalu.
6. Sang *mangaka* pernah berkata bahwa *One Piece* masih jauh dari kata tamat, jadi ikuti saja ceritanya yang masih panjang ^^

Monsu~ apa kabarnya~ Ini dah email ke berapa nih O.O #lupa salam bwt semua *crews*~
1. Katanya *Ansatsu Kyoushitsu* mau diadaptasi jadi anime dan *live action*, itu bener tah Mons [apaan] XD
2. Monsu, *thanks* ya dah bahas *Tokyo Ghoul* [jangan lupa bahas animenya juga XD], *Gekkan Shoujo Nozaki-kun, Mahou Sensou, Ryuugajou Nanana no Maizokuin, Hitsugi no Chaika, Dokuhime* dan *The world of Tiger and Bunny* [bener ga O.O-lupa]
3. Si Kahtleen bikin geems nih~ /nyubit Kathleen.
4. Btw, btw, Learn 2 Art-nya koq tambah greget. Kayak maju-mundur, terus tiba-tiba ilang, tiba-tiba ada...
5. Posterbook-nya *sugoi*!! Tapi Mons TTATT koq yang aku sukai pas bolak-balik jadi ga tau majangnya yang apa /hehehe
6. *Doujin* bwtan Soya ngakak bener, *ganbatte* Soya! /nitip salam
7. Mons, bahas *AFAID 2014* dong~
8. *World Trigger* dah pernah dibahas? Kalo ga, dibahas dong XD Apalagi diadaptasi jadi anime nih~
9. Bahas *Barakamon* dong... *Akame ga KILL, Zankyou no Terror*~
10. Ehh... kenapa yang anime populer justru ngga apik ya? Malahan yang fansnya dikit justru apik, dan sekarang koq anime plot-nya bertele-tele, ga jelas dan ga natural lagi kayak anime JaDul yang bahkan lebih apik. Sekarang mah banyak disisipi *fanservice* yang menggangu banget.
11. Sekali-sekali muat *chart* anime yang akan tayang di musim dingin/gugur/panas/semi dong~
12. Btw kirim Fans Art via *online* tuh ya apa 0.0

Ok, cerewetnya sampe sini saja [ditabok] daa Mons~ Maap deh soal kecerewatan saya XD
Kurokawa Kuro, yukinokourei@gmail.com

Redaksi:
Halo Kuro! Kabar Redaksi baik-baik saja ^^
1. Ya, kabar tersebut diumumkan di majalah Comic News terbitan Shueisha. Serial animenya sendiri baru direncanakan tayang tahun 2015.
2. *Douitashimashite*.
3. *Dicakar Kathleen* ^^
4. Hihi... biar kamu semakin greget mengikuti kelanjutannya dan mengoleksi semua majalah Animonstar ^^
5. Redaksi sudah berusaha mengatur halamannya, tapi maaf kalau sampai membuat kamu kebingungan ><
6. Hehehe *yokatta ne*~
7. Beres, simak aja liputan lengkapnya di edisi ini ya.
8. Sayangnya belum pernah dan tidak sempat Redaksi kabulkan permintaan kamu...
9. *Barakamon* sudah diulas di edisi 173, *Akame ga Kill* di edisi 180, dan *Zankyou no Terror* bisa langsung kamu simak di edisi ini.
10. Sebenarnya tidak selalu kok :) Tapi tidak dapat dipungkiri anime jaman sekarang terlalu banyak *fanservice*.
11. Info *anime highlights* permusim memang sudah diangkat setiap awal musim.
12. Fans Art via *online* maksudnya semua pembaca bisa mengirimkan karya Fans Art lewat e-mail, tanpa perlu mengirimkan hasil karya ke alamat Redaksi.

© Yana Toboso / Square-Enix – Kuroshitsuji Project – MBS

• Text by **Cynthia**

Kuroshitsuji
Book of Circus

Rating: 17+ **Genre:** Mystery, Thriller, Drama, Comedy **Format:** TV **Director:** Noriyuki Abe **Series Composition:** Hiroyuki Yoshino **Screenplay:** Hiroyuki Yoshino, Ichiro Okouchi, Yuka Miyata **Original Creator:** Yana Toboso **Character Design:** Chisato Kawaguchi, Minako Shiba **Sound Director:** Katsuyoshi Kobayashi **Music:** Yasunori Mitsuda **Theme Song:** "*ENAMEL*" by SID [OP], "*Aoi Tsuki Michite*" by AKIRA [ED] **Animation Production:** A-1 Pictures **Broadcaster:** MBS, TBS, CBC, BS-TBS **Vintage:** July 2014 **Number of Episodes:** *unknown* [*on going*]

Setelah beberapa kali diadaptasi menjadi serial anime, OVA, serta *live action*, di tahun 2014 ini *manga* ***Kuroshitsuji*** karya **Yana Toboso** kembali hadir di hadapan penggemarnya dalam format serial anime. Serial anime ini berjudul ***Kuroshitsuji: Circus no Shou*** yang artinya ***Kuroshitsuji: Boof of Circus***. Seperti judulnya, kisah dalam serial ini diadaptasi dari cerita dalam *manga*-nya, tepatnya pada *chapter* 24 hingga *chapter* 37, namun tidak melanjutkan / disesuaikan dengan cerita anime *season* pertama dan kedua. Pada serial anime yang mulai tayang pada 10 Juli 2014 ini, **Ciel Phantomhive** dan *butler*-nya **Sebastian Michaelis** harus menghadapi bahaya dan menggunakan berbagai intrik untuk mengungkap misteri di balik hilangnya anak-anak dari kota yang disinggahi sebuah rombongan sirkus. Tak hanya itu, sebagian masa lalu yang membuat Ciel trauma serta pertemuannya dengan Sebastian pun diungkap dalam serial ini. Penasaran?

...Apparently the children disappear suddenly in the middle of the night. It's as though they have been lured away by the Pied Piper of Hamelin...

Sebagai "anjing penjaga" **Ratu Victoria**, Ciel kali ini mendapat tugas untuk menyelidiki **Noah's Ark Circus**, sebuah kelompok sirkus keliling yang baru saja tiba di London. Menurut surat yang diberikan Ratu, beberapa anak menghilang dari setiap kota yang disinggahi Noah's Ark Circus, dan diduga sirkus itu terlibat dengan insiden tersebut. Penyelidikan pun dimulai. Pertama-tama, Ciel memeriksa catatan kepolisian namun tak ada jasad anak-anak yang sesuai dengan laporan orang hilang. Ciel juga meminta bantuan **Undertaker**, namun informasi yang dibutuhkannya tak juga didapat. Tapi, Ciel yakin anak-anak yang hilang itu masih hidup dan cara terakhir yang tersisa adalah menyelidiki Noah's Ark Circus secara langsung.

Saat menonton pertunjukan Noah's Ark Circus, Ciel mendapat kesan bahwa sirkus tersebut adalah sirkus biasa, apalagi Sebastian tidak merasakan keberadaan anak-anak yang hilang di sirkus tersebut. Pertunjukan demi pertunjukan mengalir lancar, dan kesempatan untuk terlibat pada sirkus itu akhirnya datang ketika Sebastian ditunjuk menjadi relawan pertunjukan hewan buas yang dipandu **Beast**. Saat itu, Sebastian kebetulan digigit oleh seekor harimau dan sebagai bentuk tanggung jawab, **Joker** yang merupakan pimpinan rombongan sirkus meminta Sebastian untuk diperiksa oleh **Doctor**, yang merupakan dokter Noah's Ark Circus. Ketika pemeriksaan berlangsung, Sebastian menyadari bahwa beberapa anggota sirkus menggunakan anggota tubuh buatan yang ternyata dibuat oleh Doctor. Demi melancarkan aksi penyelidikan, Sebastian juga meminta Joker memberinya pekerjaan karena dia sudah muak ditempatnya

Spears cukup membatasi langkah Ciel dan Sebastian dalam menyelidiki Noah's Ark Circus. Satu hal yang pasti, kemunculan William ditempat tersebut adalah untuk mengumpulkan sejumlah besar jiwa, dan hal itu otomatis membuat Sebastian yakin bahwa Noah's Ark Circus memang benar-benar mencurigakan.

Even though she says it, there is no proof that she won't tell anyone. Humans have no scruples about lying. Myself included.

Kehidupan keras di kelompok sirkus mulai membuat Ciel jatuh sakit. Karena itulah, Ciel berusaha mencari kenyataan di balik semua misteri Noah's Arc Circus secepat yang dia bisa. Saat pertunjukan berlangsung, Ciel merasa telah

bekerja sekarang. Joker yang telah melihat kemampuan akrobatik Sebastian pun mengiyakan hal tersebut dan setuju bila pria itu kembali keesokan harinya bersama seorang "teman".

Meski Ciel sempat menolak, dia dan Sebastian akhirnya mengikuti ujian masuk Noah's Ark Circus dan lulus dengan beberapa trik. Joker pun memberi nama panggung pada mereka, yaitu **Black** untuk Sebastian dan **Smile** untuk Ciel yang kerap cemberut. Mereka pun di ajak berkeliling area sirkus dan apa saja yang harus mereka lakukan sebagai anggota baru di sirkus tersebut.

Meski telah resmi menjadi bagian Noah's Ark Circus bukan berarti misi Ciel dan Sebastian dapat dilakukan dengan mudah. Tenda para pemain lapis pertama Noah's Ark Circus ternyata "dijaga" oleh pemuda pawang ular yang disebut **Snake**. Tak hanya itu, pembagian kamar dan kemunculan *grim reaper* bernama **William T.** tiba saatnya bagi dirinya untuk bertugas dan dia pun berbagi peran dengan Sebastian agar tak membuat anggota sirkus lainnya, terutama para pemain lapis pertama curiga.

Setelah Sebastian menyingkirkan ular-ular milik Snake, Ciel pun mulai memasuki tenda satu demi satu. Ciel menemukan foto-foto para pemain lapis pertama sedang berpose dengan seorang pria yang mengenakan cincin berukir, yang

berlambang sama dengan yang Sebastian lihat di kaki palsu milik Beast. Tak hanya itu, di tenda milik Joker, Ciel menemukan secarik surat misterius yang berisi nama dan data-data Ciel sendiri. Sialnya, saat akan kembali Ciel nyaris diserang seekor ular bila **Doll** tak menolongnya. Tak mau rahasianya terungkap, Ciel terpaksa bersandiwara di hadapan Doll, dan gadis itu pun ternyata menelan kebohongannya bulat-bulat.

Keadaan semakin menegangkan ketika Ciel tumbang karena serangan asma dan Sebastian harus mencari informasi dengan caranya sendiri, padahal saat itu Snake telah melapor pada Joker kalau Ciel dan Sebastian telah menyusup ke

tenda mereka. Hal itu semakin membuat mereka yakin bahwa Ciel dan Sebastian adalah mata-mata kepolisian. Sementara Joker berusaha menghubungi pimpinan mereka yang disebut "ayah", para anggota tim lapis pertama yang tersisa: Beast, Doll, **Jumbo**, **Peter** dan **Wendy**, pun berusaha melenyapkan Ciel dan bergerak menuju kediaman Phantomhive...

Siapakah sebenarnya pria yang disebut Joker dkk sebagai "ayah"? apakah hubungan mereka dengan hilangnya anak-anak dari kota yang mereka singgahi? Mampukah Ciel dan Sebastian menyelesaikan misi ini? Dan apakah hubungan "ayah" dengan kejadian di masa lalu yang membuat Ciel trauma berat? Simak kisah selengkapnya dalam serial anime *Kuroshitsuji: Book of Circus*!

Characters

Sebastian Michaelis

Iblis yang mengikat kontrak dengan Ciel dan kemudian menjadi *butler* sekaligus *bodyguard*-nya. Sebastian hampir selalu terlihat tenang kecuali sedang berhadapan dengan seekor kucing—yang kerap membuatnya lupa diri. Sebagai *butler*, boleh dibilang Sebastian adalah *butler* serba bisa. Dirinya mampu membereskan semua kekacauan yang diciptakan rekan krjanya dan membuat semuanya serba sempurna. Dirinya juga kerap menggoda Ciel serta kadang-kadang menunjukkan jati dirinya sebagai iblis yang sadis dan manipulatif.
Seiyuu: Daisuke Ono

Ciel Phantomhive

Pemuda belasan tahun bergelar Earl yang selain menjadi kepala keluarga Phantomhive, juga memiliki bisnis mainan dan kembang gula Funtom. Ciel selalu mengenakan *eyepatch*-nya kecuali saat tidur untuk menutupi pentagram pada matanya yang merupakan simbol kontrak dengan Sebastian. Seperti para pendahulunya di keluarga Phantomhive, Ciel adalah "Anjing Penjaga Ratu" yang bertugas untuk menangani berbagai kasus yang terjadi di "dunia belakang" London.
Seiyuu: Maaya Sakamoto

Phantomhive Household

Mey-Rin

Maid di keluarga Phantomhive yang ceroboh. Meskipun begitu, May-Rin sebenarnya adalah penembak jitu yang memiliki penglihatan sangat tajam, bahkan tak memerlukan *scope* untuk membantu penglihatannya. Mey-Rin kerap terlihat tersipu-sipu bila Sebastian memerhatikannya atau sedang ada di dekatnya.
Seiyuu: Emiri Katou

Bardroy

Koki di keluarga Phantomhive yang merupakan mantan prajurit militer keturunan Amerika. Meski berjulukan koki, pria yang selalu terlihat sedang merokok ini hampir tak pernah menghasilkan masakan yang bisa dimakan.
Seiyuu: Hiroki Touchi

Finnian

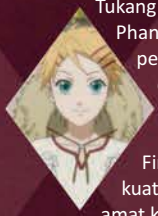

Tukang kebun di rumah keluarga Phantomhive. Finnian adalah tipikal pemuda polos dan periang, yang juga ceroboh dan kerap membumihanguskan kebun di rumah tersebut. Di balik semua itu, Finnian memiliki tenaga yang sangat kuat serta menyimpan masa lalu yang amat kelam.
Seiyuu: Yuuki Kaji

Tanaka

Pelayan sekaligus *butler* keluarga Phantomhive sebelum Sebastian. Alih-alih bekerja, Sebastian lebih banyak meminta pria keturunan Jepang ini duduk sambil menikmati segelas teh panas.
Seiyuu: Shunji Fujimura

Noah's Ark Circus

Joker

Pemimpin rombongan Noah's Ark Circus yang mengenakan tangan kanan buatan yang berbentuk tulang-belulang. Joker memiliki sifat yang humoris dan bisa tampak serius dalam situasi tertentu, seperti saat sedang menjadi *butler* bagi "ayah".
Seiyuu: Mamoru Miyano

Beast

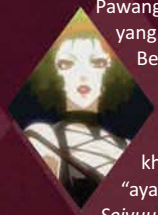

Pawang harimau di Noah's Arc Circus yang mengenakan kaki kiri buatan. Beast menyukai Joker, namun belakangan Joker seperti tak memedulikannya. Beast berharap mereka semua dan Joker pada khususnya bisa lepas dari jeratan "ayah" dan hidup bebas.
Seiyuu: Yuko Kaida

Doll

Penampil lapis pertama Noah's Ark Circus yang spesialisasinya adalah berjalan di atas seutas tali. Sehari-hari Doll berpenampilan seperti anak laki-laki dan enggan tinggal di tenda khusus karena tak suka tidur sendirian.
Seiyuu: Ayahi Takagaki

Dagger

Penampil lapis pertama Noah's Ark Circus yang spesialisasinya adalah melempar pisau mengenai sasaran. Dagger menyukai Beast namun wanita itu tak terlalu memedulikannya.
Seiyuu: Nobuhiko Okamoto

Peter & Wendy

Meski bersosok anak kecil, Peter dan Wendy sebenarnya telah dewasa, bahkan Beast memanggil keduanya dengan sebutan "kakak". Peter dan Wendy adalah partner dalam pertunjukan *trapeze*, dan keduanya tewas di tangan Mey-Rin saat menyerang kediaman Phantomhive.
Seiyuu: Yuuki Tai & Mayumi Shintani [Wendy]

Jumbo

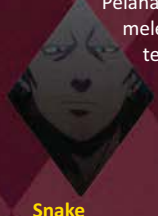

Pelahap api yang tubuhnya sangat besar melebihi orang biasa. Jumbo bersifat tenang dan sedikit bicara.
Seiyuu: Ryoukan Koyanagi

Snake

Pawang ular yang tubuhnya bersisik dan mengerti bahasa ular. Snake hampir tak pernah

menyuarakan pikirannya sendiri melainkan berbicara atas nama ular-ularnya.
Seiyuu: Takuma Terashima

Doctor

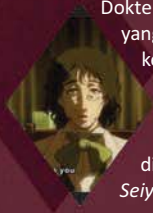

Dokter di Noah's Ark Circus. Dialah yang bertanggung jawab atas kesehatan para anggota sirkus tersebut serta pemasangan, pembuatan dan perawatan anggota tubuh buatan yang dipakai Joker, Beast dll.
Seiyuu: Satoshi Mikami

Baron Kelvin

Pria paruh baya yang dipanggil dengan sebutan "ayah" oleh Joker dkk. Barok Kelvin adalah seorang penderma yang memiliki ambisi pada keindahan / kecantikan seseorang.
Seiyuu: Chafurin

Others

Undertarker

Kepala kuburan di London yang juga bekerja sebagai informan bagi Ciel. Untuk mendapatkan informasi darinya, Ciel harus membayarnya dengan lelucon yang mampu membuatnya tertawa.
Seiyuu: Junichi Suwabe

William T. Spears

Grim reaper yang ditugaskan untuk mengawasi Noah's Ark Circus. William memiliki sifat yang kaku dan sangat berdedikasi pada pekerjaannya—meski selalu mengeluh tak mau bekerja lembur.
Seiyuu: Noriaki Sugiyama

Soma Asman Kadar

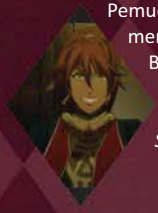

Pemuda berusia 17 tahun yang merupakan pangeran ke-26 dari Raja Benggala. Berbeda dari Ciel, Soma memiliki kepribadian yang periang dan agak manja.
Seiyuu: Shinnosuke Tachibana

Agni

Pelayan Soma yang melihat junjungannya itu sebagai dewa-nya, karena Soma pernah menolongnya dan memberikannya hidup baru. Agni memiliki kekuatan istimewa di tangannya dan mampu memasak *kare* yang sangat enak.
Seiyuu: Hiroki Yasumoto

Elizabeth Midford

Sepupu sekaligus tunangan Ciel. Elizabeth adalah gadis feminin yang ceria. Dia senang mendandani para pelayan Ciel dengan pakaian yang imut.
Seiyuu: Yukari Tamura

Behind The Scene & The Next Arc

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, *Kuroshitsuji: Book of Circus* diangkat dari dalam *manga Kuroshitsuji* yang ditulis dan digambar oleh Yana Toboso. Berbeda dengan *arc* sebelumnya dalam *manga* tersebut, cerita yang terangkum dalam jilid 6-8 ini memiliki tema yang lebih gelap, sadis, dan menguak sisi psikologis Ciel lebih dalam dan serial animenya pun menggambarkan adegan demi adegan pada *manga*-nya dengan apa adanya. Maka dari itu *manga* / anime ini sebaiknya dibaca / ditonton oleh pemirsa yang berusia di atas 17 tahun. Kisah dalam *Kuroshitsuji: Book of Circus* memang akan berakhir, tapi *arc* ini nantinya memiliki hubungan dengan *arc* selanjutnya, ***Phantomhive Manor Murder*** yang akan dianimasikan dalam sebuah episode lepas berjudul ***Kuroshitsuji: Book of Murder*** pada musim gugur mendatang.

SCORE

STORY	★★★★☆
CHARA DEV.	★★★★☆
ANIMATION	★★★★☆
ARTWORK	★★★★☆
HUMOUR	★★★★☆

+ Ceritanya lebih mirip pada serial manga-nya, alur penceritaan cepat dan themesong-nya bagus.

− Ada beberapa adegan yang animasinya kurang konsisten.

• © 2014 Hajime Segawa / KADOKAWA Kadokawa Shoten-kan / Tokyo ESP Production Committee

• Text by **Cynthia**

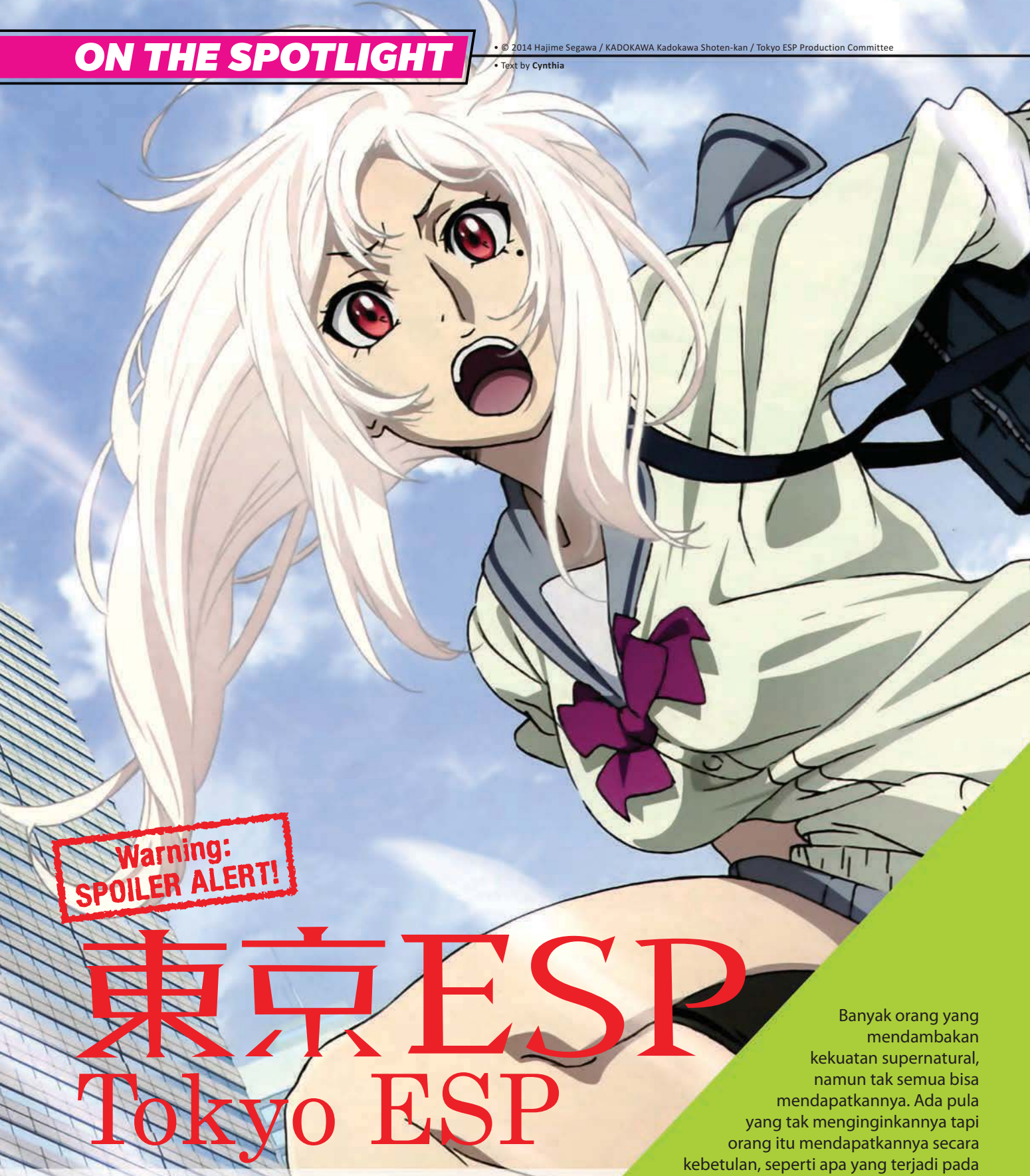

Warning: SPOILER ALERT!

東京ESP
Tokyo ESP

Rating: 17+ **Genre:** Action, Supernatural, Science Fiction, Comedy, Romance, Mystery **Format:** Manga, TV **Original Creator:** Hajime Segawa **Vintage:** April 2010 [*manga*], July 2014 [*anime*] **Serialization:** Monthly Shonen Ace **Publisher:** Kadokawa Shoten **Release:** 10 volumes [*on going*] **Director:** Shigehito Takayanagi **Series Composition:** Hideyuki Kurata **Script:** Hideyuki Kurata, Katsuhiko Takayama, Yasuko Kamo **Character Design:** Shintetsu Takiyama **Sound Director:** Yota Tsuruoka **Music:** Evan Call [Elements Garden] **Theme Song:** *"Tokyo Zero Hearts"* by Faylan [OP], *"Guze Αργυρός"* by Yousei Teikoku [ED] **Animation Production:** Xebec **Broadcaster:** BS 11 Digital, Chiba TV, Gifu Broadcasting, Mie TV, Sun TV, Tokyo MX, TV Kanagawa, *etc.* **Number of Episodes:** *unknown* [*on going*]

Banyak orang yang mendambakan kekuatan supernatural, namun tak semua bisa mendapatkannya. Ada pula yang tak menginginkannya tapi orang itu mendapatkannya secara kebetulan, seperti apa yang terjadi pada **Rinka Urubuchi** dalam serial anime ***Tokyo ESP*** yang mengudara mulai awal musim panas 2014. Meskipun begitu, Rinka bertanggung jawab pada kekuatan **ESP** [*Extra Sensory Perception*] yang didapatkannya dan menjadi pembela keadilan. Sayangnya, tak semua orang yang mendapat kekuatan ESP memanfaatkan kemampuannya itu untuk hal yang baik…

"Someone once said this. There are only two ways to live your life. One is as though nothing is a miracle, the other is as though everything is a miracle."

Rinka adalah gadis remaja biasa yang hidup miskin bersama sang ayah, **Rindou** di sebuah apartemen sederhana. Dalam perjalanannya menuju tempat kerja paruh waktu, Rinka melihat seekor penguin terbang. Rinka bermaksud menangkap dan menjual penguin tersebut untuk memperbaiki nasib, namun penguin itu terbang tinggi menuju kawanan ikan aneh yang bercahaya yang terbang mengelilingi Tokyo Sky Tree. Salah satu ikan tersebut terbang menembus tubuh Rinka dan Rinka pun jatuh pingsan.
Setelah siuman, Rinka sangat terkejut saat menyadari dirinya kini memiliki kekuatan ESP, yaitu mampu menembus benda. Mulanya Rinka mengira dirinya sedang sakit dan kejadian yang dilihatnya sebelumnya hanyalah halusinasi, namun **Kyoutarou Azuma** yang ada di sisinya saat peristiwa itu terjadi meyakinkannya bahwa semua itu nyata. Lewat kejadian serupa yang terjadi sebulan sebelumnya, Kyoutarou juga mendapatkan kekuatan ESP berupa kemampuan teleportasi yang digunakannya untuk berpindah tempat dalam sekejap mata.

Meski tak sembarang orang bisa melihat ikan-ikan bercahaya itu, secara kebetulan Rindou berpapasan dengan ikan-ikan tersebut dan dirinya kini memiliki kekuatan telekinesis. Rinka dan Kyoutarou juga berhadapan dengan pengguna ESP lainnya, yaitu gadis pencuri berjulukan **Black Fist**, **Kobushi Kuroi** yang mencuri perhiasan dan barang berharga menggunakan kekuatan ESP-nya yang mampu mengubah tubuhnya jadi tak kelihatan.

Kyoutarou yakin selama ikan-ikan bercahaya itu muncul, maka akan semakin banyak pula orang yang kekuatan supernya terbangkitkan. Karena tak semua orang menggunakan ESP-nya dengan tujuan baik, dan hanya *esper* [pengguna / pemilik kekuatan ESP] yang bisa menghadapi *esper* lainnya, maka Kyoutarou mengajak Rinka bergabung dengannya untuk menjadi pahlawan penegak keadilan.

"Gaining power means gaining that much more responsibility. That's why we have the duty to protect justice. Only espers can defeat other espers."

Pertemuan Rinka dan Kyoutarou dengan seorang gadis kecil bernama **Murasaki Edoyama** membuat mereka terlibat dengan konspirasi yang besar. Murasaki ternyata selama ini bersahabat dengan **Peggi**, penguin terbang yang pernah Rinka dan Kyoutarou lihat. Karena Murasaki urung memelihara Peggi di rumahnya, Rinka menawarkan diri untuk memelihara penguin itu di apartemennya. Pertemanan mereka pun semakin akrab.
Sementara itu, ayah Murasaki yang seorang *yakuza* ternyata hendak digulingkan dari kekuasaannya oleh salah satu bawahannya yang bernama **Hotokeda**. Hotokeda ternyata baru-baru ini mendapat kekuatan ESP dan dia mempekerjakan para bawahan yang memiliki ESP pula, termasuk merekrut Kobushi yang sebelumnya dikalahkan Rinka. Selain merusuh di kediaman geng Edoyama, antek Hotokeda yang bernama **Merayama** membakar apartemen tempat Rinka dan ayahnya tinggal serta menyakiti Murasaki yang diculik kawanan tersebut. Meski sangat sulit mengalahkan Hotokeda dan para bawahannya, dalam kejadian ini Murasaki mendapat kekuatan ESP berupa *psychometry*. Terungkap pula bahwa ikan-ikan bercahaya yang terbang berkeliaran di langit ternyata muncul dari pecahan litograf kuno yang gagal dicuri Kobushi. Selain itu, Rinka dkk pun akhirnya mengetahui bahwa Peggi ternyata memiliki kekuatan istimewa yang mampu memakan ikan bercahaya yang bersemayam dalam diri seorang *esper*...

"As long as those glowing fish swim through this city, I'm sure that the number of trouble some espers will continue to grow."

Suatu hari, di hadapan Rinka dan Murasaki muncullah seorang pria yang mengaku sebagai **Professor**. Pria yang mampu memunculkan ilusi dengan ESP-nya itu mengungkap bahwa dirinyalah yang memunculkan ikan bercahaya sejak 3 bulan yang lalu. Dia juga membuka rencananya untuk melepas ikan-ikan bercahaya itu secara besar-besaran ke seluruh penjuru Tokyo demi mewujudkan cita-citanya membangun dunia baru. Untuk itulah pria bernama asli **Hokusai Azuma** tersebut mengajak Rinka untuk bergabung dengannya dalam batas waktu seminggu. Belakangan, Kyoutarou membuka rahasia bahwa Hokusai adalah ayah angkatnya, sedangkan **Minami Azuma** yang pernah baku hantam dengan Rinka sebelumnya ternyata adalah saudari angkatnya.
Seperti yang telah diungkapkannya di depan Rinka seminggu sebelumnya, pada hari yang dijanjikan Hokusai beserta kelompok teroris beranggotakan *esper* yang dipimpinnya menimbulkan teror di Tokyo. Mereka menerbangkan sebuah kapal tanker dan menjatuhkannya di kawasan Shinjuku sehingga menimbulkan banyak korban jiwa. Berusaha mencegah terjadinya insiden yang lebih mengerikan di masa depan, Rinka dkk pun memutuskan untuk melatih diri di bawah bimbingan **Roushi Yodani** dan muridnya, **Ayumu Oozora**.

Meski latihan mereka boleh dibilang mengalami kemajuan yang pesat, ternyata pihak lawan selangkah lebih maju. Selain berhasil membuat Rinka kehilangan kekuatan ESP-nya, Minami berhasil membawa Kyoutarou dengan teleportasi ke sebuah pulau yang sangat terpencil. Tak hanya itu, pemberlakuan peraturan baru yang mengurung semua *esper* di sebuah fasilitas "penjara" bawah tanah membuat langkah Rinka dkk jadi terbatas. Mampukah mereka semua melindungi Tokyo dan penduduknya dari aksi terorisme Hokusai dan kelompoknya yang kini mengincar gedung parlemen? Simak kelanjutan ceritanya dalam serial *Tokyo ESP*!

ON THE SPOTLIGHT

CHARACTERS

Rinka Urushiba

Ability: *passing through inanimate object*
Gadis penuh semangat yang setiap hari bertarung melawan kemiskinan. Rinka biasanya pergi ke sekolah atau bekerja paruh waktu menggunakan sepeda yang kini tampak kekecilan untuk tubuhnya yang jenjang. Dengan kemampuan ESP-nya, tubuh Rinka mampu menembus sebuah benda, namun hal itu tak berlaku pada makhluk hidup. Bila tak konsentrasi, hal itu kadang membuatnya repot karena benda yang dipegangnya selalu jatuh lolos menembus tangannya. Rinka memiliki fisik yang baik dan naluri bertarung yang tajam. Dia juga memiliki rasa keadilan yang tinggi dan tubuhnya selalu bergerak lebih cepat dari pikirannya saat melihat ketidakadilan terjadi di depan matanya. Dalam anime Rinka digambarkan sebagai gadis yang memiliki rambut berwarna kecokelatan yang akan berubah menjadi putih saat kekuatannya aktif, sedangkan dalam versi *manga* Rinka sejak awal memiliki rambut putih yang membuatnya dijuluki ***Shiroi Shoujo*** [*White Girl*].
Seiyuu:Ibuki Kidou

Kyoutarou Azuma

Ability: Teleportation
Kakak kelas Rinka yang mampu melakukan teleportasi. Setelah kedua orangtuanya meninggal, Kyoutarou sempat menjalani hidup bagai neraka di sebuah negara yang berbatasan dengan Rusia sebelum akhirnya dijemput oleh Hokusai yang merupakan teman ayahnya dan kemudian tinggal di Tokyo bersama Minami. Ketertarikan Kyoutarou pada Rinka bermula ketika gadis itu mengalahkan para berandalan yang sedang memukuli dirinya. Sejak kekuatan ESP Rinka muncul, Kyoutarou selalu berada di samping Rinka, dan lama-kelamaan mereka berdua saling menyukai.
Seiyuu: Keisuke Koumoto

Rindou Urushiba

Ability: Telekinetic
Ayah Rinka yang bertubuh kekar dan tampak sangar. Rindou sejak dulu mengajari Rinka bela diri dan menanamkan jiwa penuh keadilan pada anak gadisnya itu. Sebelum jatuh miskin seperti sekarang, Rindou bekerja sebagai detektif polisi yang dijuluki Wolverine. Kekuatan ESP Rindou membuat dirinya seperti magnet yang mampu menarik benda-benda di sekitarnya, dari yang kecil seperti panci hingga yang besar seperti mobil.
Seiyuu: Tetsu Inada

Kobushi Kuroi

Ability: Transparent
Gadis SMA yang berasal dari keluarga pencuri terkenal. Keahliannya dalam bela diri dan teknik mencuri, ditambah dengan kemampuan ESP yang membuatnya seperti manusia tembus pandang, membuat Kobushi sulit dikalahkan. Setelah diselamatkan Rindou pada suatu insiden, Kobushi jadi jatuh cinta pada ayah Rinka itu. Dia juga melarang Rinka mengungkap jati dirinya sebagai pencuri pada Rindou. Kobushi memiliki saudari bernama **Kozuki** yang berdiri di sisi kelompok Hokusai.
Seiyuu: Mai Aizawa

Murasaki Edoyama

Ability: Psychometry
Siswi SD yang berasal dari keluarga *yakuza*, karena tak nyaman dengan status keluarganya Murasaki agak menutup diri dari teman-temannya. Perkenalannya dengan Rinka dkk bermula dari keinginannya untuk memelihara Peggi yang kadang diberinya makan. Belakangan kekuatan ESP-nya bangkit dan Murasaki jadi memiliki kekuatan untuk melihat masa lalu dari barang atau benda yang disentuhnya. Tak hanya itu, Murasaki juga mampu menirukan aksi seorang jago olahraga / beladiri dengan kekuatan yang dimilikinya.
Seiyuu: Azusa Tadokoro

Ayumu Oozora

Ability: Prognostication
Murid Yodani-*sensei* yang membantu latihan bela diri Rinka dkk. Dengan kekuatan ESP-nya untuk melihat kejadian yang akan terjadi 2 detik kemudian, Ayumu mampu dengan mudah menumbangkan lawan-lawannya. Mulanya hal itu berlaku juga pada Rinka dan Murasaki, namun setelah berlatih kedua gadis itu mampu mengalahkan Ayumu. Ayumu memiliki rambut keriting alami dan sangat marah apabila ada yang menyebut rambutnya *afro*. Ibunya adalah anggota parlemen yang bermaksud membuat sebuah peraturan untuk membatasi gerak para *esper*, tanpa mengetahui bahwa anaknya sendiri adalah seorang *esper*.
Seiyuu: Megumi Ogata

Roushi Youdani

Ability: *remote viewing*
Guru beladiri Rindou di Departemen Kepolisian Metropolitan Tokyo yang selalu mengenakan kostum panda. Di balik kostumnya itu Youdani-*sensei* adalah seorang kakek-kakek bertubuh mungil yang memiliki sifat mesum. Jurus yang sering digunakannya adalah *pandapai ken*. Dengan ESP-nya, Youdani-*sensei* mampu melihat peristiwa yang terjadi dalam radius 10 Km.
Seiyuu: Kazuhiko Inoue

Hokusai Azuma

Ability: Illusion
Hokusai alias Professor adalah seorang peneliti yang bekerjasama dengan orang tua Kyoutarou. Sayangnya penelitian mereka berakhir dengan tragedi dan hanya dirinya yang selamat. Setelah membawa kembali Kyoutarou kembali ke Jepang, Hokusai mulai menyusun sebuah rencana untuk mengguncang dunia lewat aksi terorisme.
Seiyuu: Yoshihisa Kawahara

Minami Azuma

Ability: Teleportation
Putri Hokusai sekaligus saudari angkat Kyoutarou. Minami adalah gadis pendiam yang memiliki kesan dingin. Seperti halnya Kyoutarou, Minami memiliki kekuatan untuk teleportasi, namun lebih stabil dan mampu digunakan untuk menempuh jarak yang lebih jauh. Di balik sikapnya yang menghalangi Rinka dkk tersimpan sebuah perasaan untuk Kyoutarou.
Seiyuu: Sachika Misawa

Peggi

Seekor penguin mulanya terlihat sedang terbang di langit untuk mengejar ikan-ikan bercahaya. Orang yang menamainya Peggi adalah Murasaki, gadis itu pula yang sering memberi Peggi makan saat bersarang di Rainbow Bridge. Peggi ternyata cukup galak dan mampu bertarung melawan para preman. Dia juga mampu mengeluarkan kekuatan untuk memakan ikan bercahaya yang bersemayam dalam tubuh seseorang.
Seiyuu: Kaoru Mizuhara

BEHIND THE SCENE

Tokyo ESP adalah serial anime yang diangkat dari sebuah *manga* berjudul serupa yang dibuat oleh **Hajime Segawa** [*Phantom Kingdom*, *Ga-Rei*]. *Manga* ini diserialisasikan pertama kali pada majalah Monthly Shonen Ace yang diterbitkan Kadokawa Shoten pada bulan April 2010. Hingga saat ini *manga* Tokyo ESP buatan Segawa-*sensei* masih berlanjut serialisasinya dan masih jauh dari tamat.

Ide pembuatan *Tokyo ESP* sendiri didapat Segawa-*sensei* saat beliau tengah menggarap *manga* ***Ga-Rei***—yang cerita prekuelnya telah diadaptasi menjadi anime. Saat itu Segawa-*sensei* berdiskusi dengan penanggungjawab serta editornya dan kemudian mengambil keputusan bahwa karyanya yang selanjutnya akan kembali mengangkat ide utama tentang kekuatan supernatural. Segawa-*sensei* mulanya berencana untuk membuat salah satu karakter protagonisnya berdasarkan seorang karakter dari serial *The Matrix* dengan kekuatan super yang bersumber dari kentutnya dengan unsur drama sebagai tambahan. Belakangan usulan itu ditolak oleh editor Segawa-*sensei* dan beliau pun mengganti konsepnya dan menggunakan seorang gadis sebagai karakter utama. Pada *manga* ini banyak judul karya lain yang dijadikan parodi didalamnya, yang tentunya membuat para pembaca tertawa terbahak-bahak.

Sukses dengan serialisasi *manga*-nya, pada bulan November 2013 kabar mengenai pembuatan animenya pun menyebar. Setelah melalui proses produksi yang ditangani oleh **Studio XEBEC**, serial anime yang disutradarai oleh **Shigehiko Takayanagi** ini ditayangkan pada sembilan kanal TV di Jepang mulai bulan Juli 2014. Meski belum tahu jumlah keseluruhan episodenya, serial anime yang naskahnya digarap oleh **Hideyuki Kurata**, **Katsuhiko Takayama**, dan **Yasuko Kamo** ini kemungkinan besar akan mengadaptasi kisah *manga*-nya hingga *chapter* ke-26. Saat artikel ini dibuat, serial *Tokyo ESP* baru ditayangkan hingga episode ke-4. Meskipun begitu, sudah terlihat ada beberapa adegan yang dibuat berbeda dan lebih dramatis dibandingkan versi *manga*, juga kemunculan para karakter *Ga-Rei* yang tak ada di *manga*.

THE 2ND PART

Kisah petualangan Rinka dkk ternyata hanyalah babak awal dari keseluruhan cerita *Tokyo ESP*. Setelah cerita bagian pertama *Tokyo ESP* dibuat "selesai" pada *chapter* ke-26, kisahnya dilanjutkan lagi secara berseri dalam majalah yang sama, yaitu Monthly Shonen Ace, terhitung mulai edisi Agustus 2012.

Cerita pada bagian kedua ini mengambil latar waktu pada 1 tahun 4 bulan pascaperseteruan Rinka dkk melawan Hokusai dan kelompok terorisnya. Sejak Hokusai menyebarkan ikan bercahaya dari atas Tokyo Sky Tree, sekitar 20% penduduk Tokyo kini menjadi pemilik kekuatan super. Belajar dari insiden gedung parlemen, gerak mereka kini dibatasi dengan pemasangan pemasangan gelang khusus, sensus, serta pemberlakuan regulasi yang melarang penggunaan ESP di tempat umum kecuali dengan lisensi tertentu. Para pelajar yang memiliki kekuatan ESP juga dikumpulkan dalam sebuah sekolah yang disebut ESP Gakuen.

Pada bagian kedua ini, karakter utamanya adalah siswi SMA bernama **Ren Jomaku**, mantan *hikikomori* yang memiliki kemampuan untuk membekukan sesuatu dengan ESP-nya. Setelah serangkaian kejadian, terkuak fakta bahwa kekuatan Ren bukan ESP biasa dan dapat menghilangkan ESP orang lain seperti karakteristik kekuatan Peggi. Kekuatan Ren pun diincar oleh kelompok teroris yang menyebut diri mereka **ESP Liberation Front**, penerus ambisi Hokusai yang belum tuntas. Ren pun dilindungi oleh pemuda bernama **Tetsuya Zeusu**, teman sekolahnya yang ternyata adalah mata-mata kepolisian yang bertugas menangkap anggota *front* yang menyusup ke ESP Gakuen.

Dalam cerita bagian kedua ini ada beberapa karakter dari cerita bagian pertama yang kembali dimunculkan seperti Youdani-*sensei* yang menjadi kepala sekolah ESP Gakuen, serta Murasaki dan Ayumu yang kini membantu pihak kepolisian. Penasaran dengan cerita selengkapnya? Simak saja keseluruhan jilid *manga Tokyo ESP* yang telah diterbitkan hingga *tankoubon* ke-10 oleh Kadokawa Shoten!

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★
ARTWORK	★★★★½
ANIMATION	★★★★½
ACTION	★★★★

+ Adegan aksinya menarik, alurnya cepat dan animasinya bagus.

− Ada beberapa adegan menarik / penting pada *manga* yang dihilangkan pada animenya.

• © Zankyou no Terror Production Committee

• Text by **Estu**

Rating: 17+ **Genre:** Drama, Mystery, Thriller **Format:** TV **Director:** Shinichiro Watanabe **Storyboard:** Shinichiro Watanabe, Takeshi Koike, Toshiyuki Yamashita **Original Concept:** Shinichiro Watanabe **Character Design:** Kazuto Nakazawa **Music:** Yoko Kanno **Theme Song:** "*Trigger*" by Yuki Ozaki [OP], "*Dare ka, umi o.*" by Aimer [ED] **Animation Production:** Mappa **Broadcaster:** Fuji TV, noitaminA **Vintage:** July 2014 **Number of Episodes:** 5 [*on going*]

Zankyou no Terror

Sudah sejak beberapa tahun terakhir setelah peristiwa 11 September terjadi, istilah terorisme menjadi suatu hal yang sudah biasa kita dengar. Terorisme biasanya dilakukan oleh pihak yang ingin menyebarkan ketakutan pada suatu masyarakat. Tujuan dari hal tersebut pun bermacam-macam, namun biasanya dilakukan dengan melibatkan ledakan bom di pusat keramaian sehingga banyak korban yang berjatuhan. Pada anime yang diulas kali ini yang berjudul ***Zankyou no Terror***, teror yang terjadi di ibukota Jepang, Tokyo, ternyata dilakukan oleh dua orang anak muda bernama **Nine** dan **Twelve** yang dijuluki **Sphinx**.

What first walk on two legs, then on four legs, and finally on three legs?

Pada suatu hari bersalju, di sebuah fasilitas pengolah nuklir yang terletak di Aomori, sebuah plutonium dicuri oleh dua orang tak dikenal. Mereka berdua dengan lihainya mengelabui para petugas dan berhasil membawa kabur plutonium dengan menggunakan kendaraan jet ski. Dalam kasus ini para penjaga seakan tak bisa berbuat banyak karena mereka tidak bisa menggunakan senjata api untuk mencegah para pencuri itu kabur. Sebelum kabur sambil tertawa penuh kemenangan, mereka sempat meninggalkan sebuah tulisan "VON" yang dicat menggunakan cat semprot di lantai fasilitas nuklir tersebut.

Selang 6 bulan kemudian di kota Tokyo, dua orang anak muda bernama **Arata Kokonoe** dan **Touji Hisami** pindah ke sebuah SMA di kota tersebut. Pada hari pertama mereka masuk, Arata dan Touji menyaksikan peristiwa *ijime* [penindasan] yang dilakukan para murid perempuan terhadap seorang gadis yang bernama **Lisa Mishima**. Lisa dipaksa untuk menceburkan diri ke dalam sebuah kolam oleh gadis-gadis itu. Touji yang menegur para gadis tadi malah menceburkan dirinya sehingga para gadis tadi segan untuk melanjutkan *ijime* mereka.

Di tempat lain, seorang pria bernama **Shibazaki** yang merupakan anggota Kepolisian Tokyo Metropolitan menyaksikan sebuah video aneh yang diunggah di internet. Di video tersebut terdapat dua orang bertopeng yang menyebut diri mereka dengan nama Sphinx 1 dan 2. Dengan gaya bercanda mereka mengumumkan tentang prakiraan cuaca Tokyo untuk hari esok. Mereka mengatakan bahwa kota Tokyo akan diliputi oleh kegelapan setelah pukul 3 sore, puing-puing akan berjatuhan dan menyebar di sekitar daerah Shinjuku.

Tentu saja video semacam itu tidak akan digubris oleh siapapun termasuk Shibazaki. Namun keesokan harinya di Tokyo terjadi pemadaman

listrik yang menyebabkan kota tersebut lumpuh total. Anehnya hal itu terjadi pada tepat pada pukul 3 sore. Terjadi evakuasi besar-besaran di seluruh gedung di kota sehingga banyak orang berkumpul di luar. Sebagai seorang detektif, Shibazaki kemudian menduga bahwa video yang ia tonton sehari sebelumnya ada hubungannya dengan hal itu. Tak lama kemudian, listrik pun kembali menyala di seluruh kota. Saat itu hal yang lebih mengejutkan lagi terjadi.

Di dalam sebuah gedung pencakar langit yang telah kosong tiba-tiba terjadi ledakan-ledakan yang menyebabkan pilar-pilar di gedung tersebut runtuh satu persatu. Tak disangka di dalam gedung tersebut ternyata masih ada Lisa. Sebelumnya, Lisa menyaksikan dengan mata kepalanya sendiri bahwa Touji menaruh boneka-boneka yang nantinya diketahui sebagai bom di gedung tersebut. Touji yang merasa kepergok menyuruh Lisa yang tidak tahu apa-apa untuk memegang boneka tersebut sampai ia menyuruhnya untuk melepaskan boneka tadi.

Kemudian Touji melaporkan hal tadi pada Arata yang kemudian memberikan dua pilihan pada Lisa. Jika ia ingin tetap hidup maka Lisa harus mengikuti instruksinya dengan menaruh boneka berisi bom terakhir di tempat yang ia tunjuk. Saat itu Lisa hanya mengikuti instruksi saja karena ia ingin selamat dan belum menyadari apapun. Setelah berhasil diselamatkan oleh Touji, Arata berkata pada Lisa bahwa ia saat ini telah menjadi bagian dari rencana mereka dan memiliki andil dalam peristiwa tersebut. Hal tersebut membuat Lisa terpaksa bungkam dan tidak menceritakannya pada siapapun.

What's the bulding next to the house of the god who solved the riddle?

Setelah kejadian tersebut, Jepang seakan diguncang dan dibangunkan untuk menyadari bahwa saat ini ancaman terorisme itu nyata. Awak media pun ramai-ramai memberitakan peristiwa itu. Polisi mengerahkan seluruh jajarannya untuk mengungkap pelaku di balik pemboman gedung pencakar langit tersebut. Dari berbagai penyelidikan sampailah mereka kepada suatu kesimpulan bahwa peristiwa dilakukan oleh orang-orang genius yang belum diketahui motif sebenarnya. Para teroris tersebut tidak lupa meninggalkan sebuah tanda bertuliskan "VON" di lokasi kejadian. Orang-orang yang mengetahui peristiwa pencurian plutonium di Aomori pasti menyangkut pautkannya dengan peristiwa tersebut.

Tidak lama setelah peristiwa pengeboman gedung pencakar langit, orang-orang yang menyebut diri mereka dengan nama Sphinx kembali mengunggah sebuah video di situs internet. Kali ini bukan hanya mengaku sebagai dalang di balik pengeboman gedung pencakar langit, mereka juga memberikan sebuah teka-teki yang harus dipecahkan oleh pihak kepolisian untuk mengungkap dimana bom selanjutnya diletakkan.

Polisi pun dipaksa untuk mengerahkan seluruh kemampuan mereka untuk mengungkap teka-teki tersebut dan menghentikan aksi teror Sphinx. Shibasaki yang sebenarnya sudah bukan detektif lagi dan hanya seorang polisi yang bertugas menangani arsip berhasil memecahkan teka-teki tersebut. Jawaban dari teka-teki yang ada hubungannya dengan mitologi Yunani kuno tersebut menunjuk pihak kepolisian sendiri sebagai jawabannya. Sayangnya bom yang ditaruh oleh Sphinx meledak di Kantor Polisi Roppongi sebelum polisi sempat bertindak untuk mencegahnya.

Bom yang ditaruh di kantor polisi tersebut merupakan tantangan secara langsung kepada pihak kepolisian dari Sphinx. Tidak lama setelah kejadian tersebut, Sphinx kembali mengunggah video berisi teka-teki lain yang masih berhubungan dengan mitologi Yunani kuno. Kali ini Shibazaki yang sudah diangkat kembali menjadi detektif berhasil memecahkan teka-teki tersebut sebelum waktu pengeboman terjadi dan menyiarkannya secara langsung melalui *video streaming*. Namun pihak kepolisian sempat bermain curang sehingga bom tersebut tetap meledak.

Di tempat lain, Lisa yang memiliki masalah dengan keluarganya memutuskan untuk kabur dari rumah karena sudah tak tahan lagi dengan ibunya. Touji yang sejak peristiwa pengeboman pertama memasang alat pelacak sehingga bisa mengetahui keberadaan Lisa mengetahui bahwa gadis itu kabur dari rumah. Touji membujuk Arata agar ia mau membiarkan gadis itu bersama mereka dengan alasan agar bisa lebih mengawasi gadis itu agar tetap bungkam tentang identitas asli mereka.

Dengan adanya Shibazaki di jajaran detektif kepolisian kembali, mungkinkah identitas Nine dan Twelve akan terungkap? Selain itu apa sebenarnya motif Nine dan Twelve membombardir Tokyo? Apakah Lisa akan terlibat lebih jauh dengan kedua pemuda genius yang mampu membuat pihak kepolisian ketar-ketir? Temukan jawabannya di *Zankyou no Terror*!

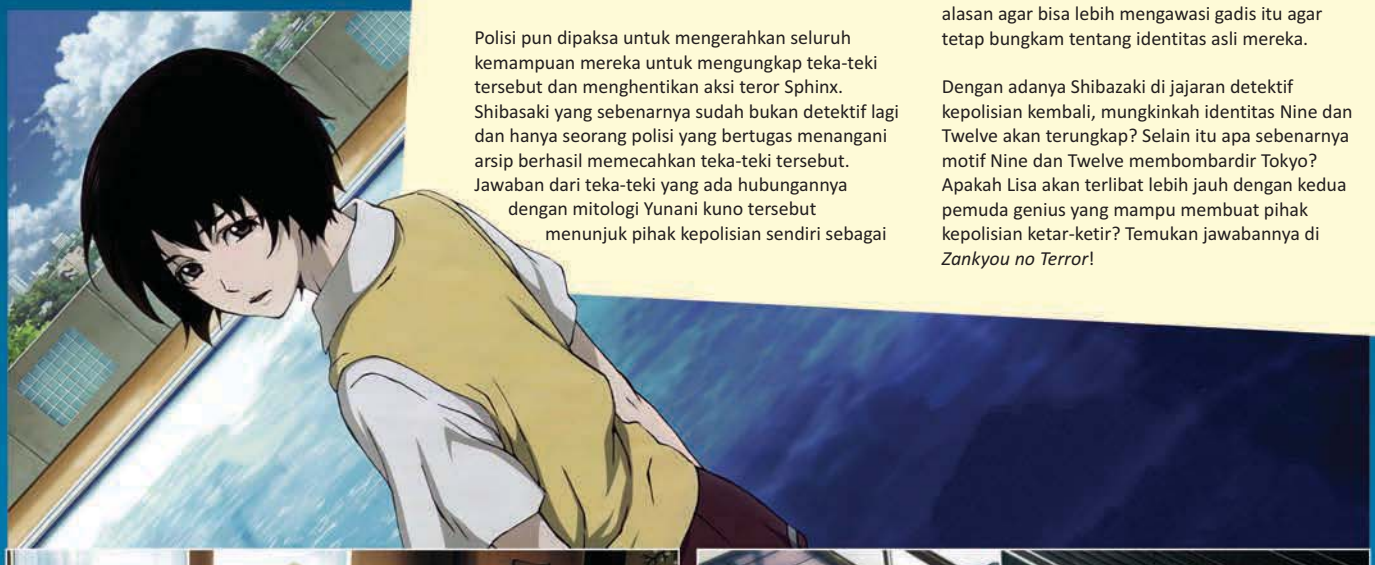

ON THE SPOTLIGHT

CHARACTERS

Nine / Arata Kokonoe
Pemuda berkacamata dengan wajah dan tatapan yang dingin. Tidak hanya itu, kepribadiannya pun dingin. Nama Nine diperoleh dari perawat yang saat ia kecil dan berada di sebuah tempat eksperimen anak. Nine sering bermimpi buruk tentang dirinya dan Twelve yang lari dari tempat tersebut bersama seorang gadis kecil berambut putih. Namun gadis tersebut tidak berhasil selamat seperti mereka. Belum diketahui secara jelas apa motifnya dan Twelve melakukan semua teror tersebut. Namun teror yang mereka lakukan biasanya tidak menyebabkan korban jiwa.
Seiyuu: Kaito Ishikawa

Twelve / Touji Hisami
Berbanding terbalik dengan Nine yang dingin, Twelve jauh lebih periang dan terbuka. Walaupun rasanya ada semacam perasaan ironis bila melihat Twelve tertawa dengan riang namun di sisi lain ia merupakan seorang teroris genius yang mampu merakit bom dengan lihai. Twelve sepertinya memiliki ketertarikan sendiri pada Lisa sehingga ia sering membuntuti dan melacak ke mana Lisa pergi.
Seiyuu: Souma Saitou

Lisa Mishima
Gadis pendiam dan pesimis ini sering menjadi korban *ijime* teman-teman sekelasnya. Sementara di rumahpun ia sering menjadi pelampiasan ibunya yang stres karena ditinggal oleh ayahnya. Lisa jarang tertawa dan untuk pertama kalinya ia bisa tertawa dengan lepas saat sedang bersama dengan Twelve. Setelah kabur dari rumahnya, Lisa terpaksa mengikuti Twelve yang mengajaknya untuk tinggal bersama dirinya dan Nine. Bila melihat hubungan Lisa dengan Nine dan Twelve, pada awalnya mungkin ia memang takut dan ragu pada mereka. Namun lama kelamaan ia sepertinya mulai membuka diri dan merasa bahwa mereka telah menyelamatkan dirinya dari dunianya yang kelam.
Seiyuu: Atsumi Tanezaki

Shibazaki Kenjirou
Karena suatu hal, Shibazaki yang merupakan seorang detektif terpaksa dipindahtugaskan menjadi polisi yang bertugas menangani arsip. Sejak ia sanggup memecahkan teka-teki Sphinx dan keberadaan bom yang mereka taruh di kantor polisi, untuk sementara Shibazaki diangkat kembali menjadi detektif yang bertugas menangani kasus Sphinx.
Seiyuu: Shunsuke Sakuya

Five
Gadis berambut putih ini merupakan seorang petugas FBI Amerika yang berkunjung ke Jepang untuk menawarkan bantuan menangani kasus terorisme di kota Tokyo. Five memiliki penampilan yang sangat mirip dengan gadis yang ada di mimpi Nine.
Seiyuu: Megumi Han

Okano
Kepala Divisi Satu Bagian Investigasi Kriminal yang bertugas menangani peristiwa penculikan atau penyanderaan.
Seiyuu: Kunpei Sakamoto

Kurahashi
Kepala Bagian Investigasi Kriminal Kepolisian Tokyo. Ialah yang menugaskan kembali Shibazaki untuk menjadi detektif yang menangani kasus teror Sphinx.
Seiyuu: Hideaki Tezuka

Kinoshita
Kepala Bagian Divisi Kriminal Teknologi. Bertugas menangani kejahatan yang berhubungan dengan internet dan juga meretas komputer.
Seiyuu: Yuusuke Kuwahata

Hamura
Anggota muda Divisi Satu Bagian Investigasi Kriminal. Ia memiliki semangat berapi-api untuk menyelesaikan kasus tersebut dan sempat meremehkan kemampuan Shibazaki karena dianggapnya mendapatkan pekerjaan tersebut dengan mudah.
Seiyuu: Keisuke Aigasa

Mukasa
Teman sekaligus bawahan Shibazaki saat ia berada di bagian arsip. Kepribadiannya ramah periang.
Seiyuu: Mitsuaki Kanuka

ABOUT THE ANIME

Zankyou no Terror merupakan karya terbaru dari sutradara **Shinichi Watanabe** yang dikenal sejak menyutradarai serial anime *Cowboy Bebop* pada tahun 1998 lalu. Berbeda dari *Cowboy Bebop*, *Zankyou no Terror* menawarkan cerita *thriller* dan misteri yang dibumbui dengan drama. Watanabe-*sensei* yang turun langsung dalam meracik *storyboard* dan *original concept*-nya, memadukan juga unsur terorisme dengan generasi muda dan genius yang memiliki kehidupan yang rumit. Dari awal cerita, ia tidak segan untuk menyajikan pokok cerita secara langsung. Hal tersebut terlihat jelas dari tampilnya pelaku terror yaitu Nine maupun Twelve yang ada sejak awal cerita. Walaupun begitu, penonton digiring untuk tetap penasaran dengan motif Nine dan Twelve yang sesungguhnya maupun identitas diri mereka.

Seiring cerita, alurnya berjalan lebih teratur dan lebih jelas lagi. Karakter-karakter baru pun mulai bermunculan satu persatu. Kemunculan Lisa dalam cerita menambah alur drama dalam cerita walaupun sebenarnya masa lalu Nine dan Twelve sendiri bisa dibilang merupakan drama utama dari anime ini. Tapi kemunculan Lisa jelas menambah suatu hal yang berbeda dari cerita-cerita biasa. Secara keseluruhan, *Zankyou no Terror* merupakan suatu anime yang memiliki cerita yang menjanjikan dan layak untuk disimak di musim panas tahun ini. Sayangnya, materi anime ini terlalu berat dan gelap untuk dinikmati oleh penonton yang belum cukup umur. Bayangkan saja betapa ironisnya bila generasi muda yang sedang berkembang dan seharusnya penuh dengan semangat hidup malah berkutat dengan bom dan melakukannya untuk meneror masyarakat. Hal ini belum tentu bisa dicerna dengan baik oleh beberapa penonton yang belum dewasa dan memahami arti sesusungguhnya dari terorisme.

SCORE

STORY	★★★★½
CHARA DEV.	★★★★
ANIMATION	★★★★
ARTWORK	★★★★
THRILLER	★★★★

+ Menawarkan plot cerita yang berbeda dan menjanjikan.

− Materi ceritanya cukup kelam dan berat untuk dicerna oleh beberapa penonton.

OMAKE

TERORISM IN JAPAN

Sejak tragedi 11 September, seluruh dunia menjadi gempar dan banyak negara berlomba-lomba memerangi terorisme termasuk negara Jepang. Jepang merupakan salah satu negara yang tidak luput dari serangan teroris juga. Salah satu kasus terorisme yang paling banyak menarik perhatian adalah kasus serangan gas sarin di kereta bawah tanah kota Tokyo pada tanggal 20 Maret tahun 1995 yang dilakukan oleh sebuah sekte bernama **Aleph** [dulu bernama **Aum Shinrikyo**]. Serangan tersebut mengakibatkan 12 orang tewas, 54 orang sakit parah, dan juga mempengaruhi sekitar 980 orang korban lainnya. Tak hanya itu, tidak lama berselang sejak kejadian tadi, **Takaji Kunimatsu**, Kepala Badan Kepolisian Nasional Jepang ditembak sebanyak empat kali di dekat rumahnya hingga ia terluka parah. Banyak pihak yang berasumsi bahwa kejadian tersebut juga dilakukan oleh Aum Shinrikyo. Aum Shinrikyo merupakan sebuah sekte dengan ajaran menyimpang yang didirikan pertama kali pada tahun 1984 oleh pria bernama **Shoko Asahara**.

Kepercayaan ini merupakan gabungan antara ajaran Kristen yang dianut oleh Shoko, serta penginterpretasian yoga dan ramalan Nostradamus. Berawal dari kelas yoga dan meditasi yang ia dirikan dan kemudian berkembang menjadi semacam kepercayaan seiring bertambahnya jumlah pengikutnya. Keberadaan kepercayaan ini mampu merekrut banyak orang yang berasal dari universitas elit sehingga dipercaya sebagai agama untuk kaum elit. Shoko yang mengakui dirinya sebagai Yesus mengklaim bahwa misinya adalah untuk mengambil dosa dari semua orang yang mempercayainya dan juga memberi energi spiritual pada mereka. Aum tidak segan-segan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan mereka dan akan berusaha menyingkirkan siapapun yang menghalangi tujuan mereka. Dimulai dari melakukan penculikan dan pembunuhan terhadap seorang pengacara bernama **Tsutsumi Sakamoto** dan keluarganya yang menuntut mereka dan berpotensi mengancam keberadaan mereka.

Tidak hanya itu, Shoko dan ke-24 orang anggota sekte Aum pernah mencoba mencalonkan diri menjadi anggota legislatif di bawah nama partai **Shinri-tou**. Setelah gagal mencalonkan diri, mereka malah menyatakan perang terhadap lembaga-lembaga kenegaraan dan masyarakat di Jepang. Hingga pada tahun 1993 akhirnya mereka mulai secara diam-diam memproduksi gas terlarang yang disebut sarin dan VX. Setelah berbagai insiden yang mengancam keselamatan warga sipil dan melibatkan penggunaan senjata gas berbahaya tersebut, pada tahun 1995 Shoko berhasil ditangkap dan pada tahun 1996 sekte ini dinyatakan bangkrut. Shoko kemudian dijatuhi hukuman mati pada tahun 2006 atas semua kejahatan yang telah ia lakukan. Setelah itu kelompok ini sempat mengalami beberapa perubahan nama maupun konsep kepercayaan dan perpecahan namun masih tetap ada. Sampai tahun 2011 lalu mereka memiliki sebanyak 1500 orang anggota dan terus berusaha merekrut para generasi muda melalui *social media* maupun kampus.

• © Sou Hamayumiba - Houbunsha / Hanayamata Production Commitee

• Text by **Estu**

Rating: 13+ **Genre:** Seishun, Slice of Life, Comedy, School Life **Format:** TV **Director:** Atsuko Ishizuka **Series Composition:** Reiko Yoshida **Original Creator:** Sou Hamayumiba **Character Design:** Atsuko Watanabe **Music:** Monaca **Theme Song:** "*Hanaha Odori Reya Iroha ni Ho*" by Team Hanayamata [OP], "*Hanayuki*" by smileY inc. [ED] **Animation Production:** Madhouse Studio **Broadcaster:** AT-X, TV Aichi, TV Osaka, TV Tokyo **Vintage:** July 2014 **Number of Episodes:** *unknown* [*on going*]

ハナヤマタ
Hanayamata

Setelah musim semi lalu kita dihibur dengan anime bergenre slice of life berjudul Gochuumon wa Usagi Desu ka?, maka pada musim panas kali ini kita akan dihibur oleh sebuah anime bergenre serupa yang berjudul Hanayamata. Anime ini menawarkan cerita seputar aktivitas para gadis remaja yang tergabung dalam sebuah klub tarian tradisional Jepang yaitu Yosakoi. Hal lain yang menjadi daya tarik anime ini adalah para gadis kawaii berseragam sekolah dan juga animasi yang indah. Karena itulah Hanayamata bisa menjadi tontonan ringan yang akan menghibur kalian di sela-sela anime lain bergenre horror dan mystery pada musim panas ini.

Petals flutter. Spring is in full bloom. A chance encounter on that moonlit night would be the beginning of a new me.

Naru Sekiya adalah seorang gadis remaja berumur 14 tahun yang sama sekali tidak menonjol dalam prestasi maupun penampilan. Karena itu ia selalu merasa bahwa dirinya sama sekali tidak istimewa. Sejak kecil Naru menyukai cerita dongeng tentang seorang gadis yang berubah menjadi putri hingga akhirnya bertemu dengan seorang pangeran. Naru pun berharap suatu hari ia bisa bertemu dengan makhluk dari negeri dongeng yang bisa mengubah hidupnya.

Pada suatu malam sepulang dari mengantarkan barang ke kediaman **Tami Nishimikado**, di jalan dekat kuil ia melihat sebuah sosok yang sedang menari di atas gerbang kuil. Sosok yang diterangi cahaya bulan tersebut berambut pirang dan mengenakan *yukata*. Di mata Naru sosok tersebut terlihat sangat ajaib seperti seorang peri. Maka dari itu ia memutuskan untuk mengejar sosok yang melompat-lompat dengan lincah di atas gerbang kuil itu. Ketika dihampiri, sosok tersebut malah mengajaknya menari bersama-sama di tengah pohon sakura yang bermekaran dan kilau kembang api dan cahaya bulan yang menghiasi langit. Walaupun ia menikmati tarian tersebut, Naru merasa ragu karena menganggap dirinya kurang menarik untuk menari juga. Ia pun akhirnya memutuskan untuk pergi.

Keesokan harinya, alangkah terkejutnya Naru ketika ia bertemu kembali dengan sosok tadi malam di kelasnya. Kali ini sosok gadis pirang tersebut mengenalkan diri sebagai siswa baru bernama **Hana N. Fountainstand**. Hana yang mengenali Naru tanpa ragu lagi langsung mengajaknya mengikuti Klub Yosakoi dengan dirinya bahkan dengan cara yang terkesan memaksa. Naru yang sudah benar-benar tak tahan dengan ajakan tersebut akhirnya menolaknya mentah-mentah. Dari cerita temannya **Yaya Sasame**, Naru mendengar tentang Hana yang tidak mau menyerah mengumpulkan anggota Klub Yosakoi. Ia terus menerus berusaha menarik perhatian orang-orang untuk masuk Klub Yosakoi yang ia bentuk. Bahkan, Hana pun seringkali tinggal sampai larut malam untuk berlatih tarian tersebut di atap sekolah.

Mungkin karena tergerak dengan semangat Hana, akhirnya Naru pun memutuskan untuk membantu Hana mengumpulkan anggota. Walaupun berkata hanya sekedar ingin membantu, entah mengapa Naru pun akhirnya terlibat jauh dalam klub tersebut dan berteman dekat dengan Hana. Melihat kedekatan Naru dan Hana, Yaya yang merupakan teman dekat Naru merasa iri. Yaya menganggap bahwa Naru terpaksa membantu Hana karena desakannya. Tapi Naru tidak setuju dengan hal itu dan ingin membuktikan bahwa ia ikut bergabung karena keinginannya sendiri dan ia bisa menari tarian Yosakoi. Benar saja, hal itu ia buktikan di depan Yaya saat latihan menari di atas atap sekolah hingga akhirnya Yaya menyetujui keinginanya untuk menari Yosakoi bersama Hana.

MONSTER'S CHOICE

We only have so much time on this earth. It's more fun doing things you want to do, isn't it? You might screw up or look silly doing them, but I think Id regret it more if I just didn't do anything.

Pada suatu hari, Naru dan Hana berkunjung ke sebuah toko bernama **Masaru** yang menjual berbagai macam peralatan yang dibutuhkan untuk menari Yosakoi. Dari sang pemilik toko yang bernama **Masaru Oufuna**, mereka pun mengetahui banyak hal seputar Yosakoi. Contohnya sebuah alat yang biasa digunakan pada setiap tarian Yosakoi, yaitu *naruko*. Masaru memberitahu mereka cara yang benar memainkan untuk *naruko* dan juga jenis-jenis *naruko*. Selain itu mereka juga mendapat banyak pengetahuan baru tentang macam-macam kostum tarian Yosakoi. Bahkan, Masaru juga mendorong mereka untuk tampil di sebuah pagelaran tari Yosakoi bernama ***Hanairo Yosakoi Festival*** yang diadakan di Kamakura. Untuk itu sebelumnya mereka harus bisa setidaknya mengumpulkan anggota klub lebih dari 4 orang agar klub tersebut dapat diakui.

Termotivasi dengan kunjungan mereka ke toko Masaru, Hana dan Naru mencoba mengumpulkan kembali anggota klub. Tiba-tiba mereka didatangi oleh seorang gadis yang menegur tindakan mereka. Gadis yang bernama **Machi Tokiwa** tersebut ternyata merupakan ketua OSIS. Machi memperingatkan mereka untuk mencari seorang guru pembimbing klub sebelum klub mereka dibentuk. Ia juga menyuruh mereka untuk memasukkan formulir pembentukan Klub Yosakoi pada OSIS agar pembentukan klub mereka disetujui. Machi juga memperingatkan mereka untuk tidak melakukan kegiatan klub apapun sebelum pembentukan klub mereka disetujui.

Karena tak mau klub tersebut hilang begitu saja, akhirnya Hana dan Naru mendatangi wali kelas mereka yang bernama **Sally-*sensei*** untuk memintanya menjadi pembimbing klub mereka. Namun, karena anggota mereka hanya dua orang maka Sally-*sensei* belum mau menjadi pembimbing klub tersebut. Belum selesai dengan masalah tersebut, Hana dan Naru bertemu dengan masalah baru. Pada suatu hari, Machi dan juga wakilnya yang bernama **Tami Nishimikado** mengadang Hana dan Naru di atap sekolah tempat mereka berdua biasa berlatih. Machi melarang mereka menggunakan atap sekolah tanpa ijin dari OSIS. Lalu di manakah mereka harus berlatih sekarang? Sanggupkah Naru dan Hana merekrut anggota baru di Klub Yosakoi sehingga klub mereka tidak dibubarkan?

CHARACTERS

Naru Sekiya

Birthday: 2 April **Age:** 14 **Horoscope:** Taurus **Blood Type:** B **Height:** 150 cm **Weight:** 50 kg

Seorang gadis lugu yang merasa dirinya biasa saja. Kegiatan Naru sehari-hari pun hanya membaca cerita dongeng dan berlatih kendo di rumahnya. Naru tertarik pada cerita dongeng sejak ia kecil saat menonton film bertema *fairy tale*. Walaupun sebenarnya Naru ingin memulai kegiatan lain di luar rutinitasnya, ia tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Pertemuannya dengan Hana mengubah segalanya. Naru mulai berani untuk melangkah ke luar dari zona nyamannya sejak berteman dengan Hana. Ia sadar bahwa akhirnya dunia yang serba baru terbuka untuknya. Walaupun masih canggung, kali ini ia benar-benar menikmati kegiatan di Klub Yosakoi. Bunga kesukaannya adalah bunga sakura.
Seiyuu: Reina Ueda

Hana N. Fountainstand

Birthday: 2 May **Age:** 14 **Horoscope:** Taurus **Blood Type:** AB **Height:**144 cm **Weight:** 39 kg
Gadis Amerika yang pindah dari negara asalnya karena tertarik dengan tarian Yosakoi yang ia lihat saat berkunjung ke Jepang di masa kecil. Hana bertekad untuk bisa membentuk klub tari Yosakoi di sekolah barunya. Sebelum melakukan tarian Yosakoi, Hana sering melakukan *free running*, yang memungkinkan pemainnya melompat dengan lincah dari satu atap gedung ke gedung lain. Hal inilah yang menyebabkan ia mampu menari Yosakoi di atas gerbang kuil maupun di tempat berbahaya lainnya. Nyali Hana cukup besar seperti anak laki-laki, selain itu ia juga menyukai buku-buku *superhero* dan segala hal yang berbau Jepang membuatnya sangat tertarik. Bunga kesukaannya adalah bunga berwarna biru bernama Amsonia atau Bluestars.
Seiyuu: Minami Tanaka

Yaya Sasame

Birthday: 1 June **Age:** 14 **Horoscope:** Gemini **Blood Type:** A **Height:** 158 cm **Weight:** 48 kg
Gadis berambut panjang ini merupakan teman Naru sejak kecil. Yaya cukup populer di kalangan teman-temannya. Selain pintar, Yaya juga berpenampilan menarik dan jago bermain drum. Hal ini menyebabkan Naru mengaguminya sekaligus ingin menjadi seperti dirinya. Orang tua Yaya memiliki sebuah toko mi tradisional Jepang dan terkadang Yaya ikut membantu orangtuanya menjaga toko tersebut. Pada awalnya Yaya ragu ikut bergabung dengan Klub Yosakoi, namun karena suatu hal akhirnya ia memantapkan diri untuk berada di klub ini. Yaya memiliki kepribadian *tsundere* yaitu seringkali menutupi perasaannya yang sebenarnya dengan bertingkah sebaliknya terutama kepada Naru. Hal ini disadari oleh Hana yang kemudian sering menggodanya karena hal tersebut. Bunga kesukaan Yaya adalah bunga mawar.
Seiyuu: Kaya Okuno

Tami Nishimikado

Birthday: 12 October **Age:** 14 **Horoscope:** Libra **Blood Type:** O **Height:** 155 cm **Weight:** 48 kg
Merupakan seorang gadis dari keluarga kaya

OTHERS

Sally-*sensei*

Nama sebenarnya adalah **Sari Tokiwa**, namun ia seringkali dipanggil dengan nama Sally-*sensei* oleh para muridnya. Sari merupakan wali kelas dari Hana, Naru, dan Yaya sekaligus guru bahasa Inggris mereka. Pada awalnya ia hanyalah guru pengganti untuk mengajar bahasa Inggris namun kemudian ia dijadikan wali kelas. Karena umurnya yang tidak terlalu jauh dengan para murid [25 tahun], Sally sering didatangi murid-murid yang ingin berkonsultasi mengenai berbagai macam masalah dengannya.
Seiyuu: Megumi Toyoguchi

raya yang tumbuh bersama Naru karena kedua ayah mereka saling mengenal. Penampilan Tami mencerminkan gadis anggun Jepang yang cantik dan merupakan perempuan ideal. Hal ini membuatnya dikagumi oleh Hana. Entah mengapa, gadis yang merupakan wakil ketua OSIS ini dianggap sebagai kakak oleh Naru. Tami sangat mengagumi dan menyukai ayahnya sehingga ia sering disangka mengidap *electra complex*. Tami sangat menyukai bunga lili.
Seiyuu: Yuka Outsubo

Machi Tokiwa

Birthday: 5 August **Age:** 14 **Horoscope:** Leo **Blood Type:** B **Height:** 163 cm **Weight:** 50 kg
Sahabat Tami ini memiliki sifat tegas yang membuatnya cocok menjadi ketua OSIS. Walaupun begitu ia lemah terhadap permintaan Tami. Gadis yang tidak menyukai makanan yang manis ini sebenarnya merupakan adik Sally-*sensei*. Dahulu ia sangat mengagumi sosok kakaknya tersebut. Namun karena suatu hal ia berbalik dan merasa kecewa pada Sally. Walaupun begitu jauh di lubuk hati ia tidak bisa membenci Sally. Mungkin hal ini pula yang menyebabkan ia begitu menentang keberadaan Klub Yosakoi karena Sally-*sensei* adalah guru pembimbingnya. Bunga matahari merupakan bunga yang ia sukai.
Seiyuu: Manami Numakura

Masaru Oufune

Dengan penampilannya yang sangar: berkepala botak, berbadan tinggi besar, dan berkacamata, tentunya ia dapat dengan mudah disangka sebagai seorang *yakuza* oleh orang-orang. Begitu juga dengan reaksi Hana saat pertama kali melihatnya. Namun di balik penampilannya tersebut sebenarnya Masaru merupakan orang yang sangat menyukai Yosakoi. Ia akan menyambut dengan ramah semua orang yang datang ke toko peralatan Yosakoi-nya. Ia juga dengan senang hati memberi tahu banyak hal tentang Yosakoi kepada Naru dan Hana.
Seiyuu: Tsuyoshi Koyama

ABOUT

Kisah dalam serial anime *Hanayamata* diangkat dari sebuah *manga* berjudul serupa yang ditulis oleh **Sou Hamayumiba**. Karyanya tersebut pertama kali diserialisasikan di majalah Manga Time Kirara Forward keluaran Houbunsha sejak bulan Juni 2011. Di negara asalnya, Jepang, *manga* ini sudah mencapai *tankoubon* ke-5 yang terakhir kali dirilis pada bulan Juli lalu dan serialisasinya masih terus berlanjut.
Pembuatan anime *Hanayamata* sudah diumumkan pada majalah Manga Time Kirara Forward edisi Februari lalu. Anime ini diproduksi oleh studio **Madhouse** [*Gakuen Mokushiroku*, *Chihayafuru*] dan disutradarai oleh **Atsuko Ishizuka** [*Aoi Bungaku Series*, *No Game No Life*]. **Reiko Yoshida** yang sebelumnya pernah mennangani anime *K-On!* dan *Tamako Market*, pada anime *Hanayamata* ini berperan sebagai penulis *script* dan juga *series composition*-nya. Adaptasi *character design* yang dibuat oleh Hamayumiba-*sensei* dipegang oleh **Atsuko Watanabe** [*Ebiten: Kouritsu Ebisugawa Koukou Tenmon-Bu*, *Nekogami Yaoyorozu*]. Selain *manga* dan animenya, Bandai Namco Games juga telah mengumumkan pembuatan *game* bergenre *rhythm* yang berjudul ***Hanayamata: Yosakoi Live*** yang khusus dibuat untuk konsol PlayStation Vita.

Salah satu hal yang paling menonjol dari *Hanayamata* adalah keindahan animasi dan *character design*-nya. Mata para penonton akan dimanjakan oleh pilihan-pilihan warna di dalam anime ini yang meliputi warna ungu dan merah muda. Warna ini bisa dibilang tampil dalam setiap *frame* gambarnya. Walaupun begitu tidak ada kesan berlebihan dari hal tersebut, justru warna tersebut malah memperkuat *background* cerita musim semi dan para gadis remaja yang senang menari. Hal itu semakin diperkuat juga oleh musik latar belakangnya dan juga *opening* dan *ending song* yang dibuat sesuai dengan tema anime *Hanayamata*. Mungkin bila dilihat sekilas anime ini memiliki cerita stereotipikal tentang para gadis imut yang senang menari, namun bila kita menontonnya, kita bisa tahu bahwa anime ini tidak digarap dengan asal-asalan. Secara keseluruhan anime ini memiliki cerita yang ringan dengan animasi yang memanjakan mata dan juga dibumbui oleh humor yang ringan. Cocok bagi kamu yang menyukai anime-anime *slice of life* seperti *K-On!*, *Tamako Market*, dan *Gochuumon wa Usagi Desu ka?*

SCORE

STORY	★★★½
CHARA DEV.	★★★½
ARTWORK	★★★★½
ANIMATION	★★★★½
COMEDY	★★★½

+ Ceritanya ringan dan dibumbui animasi yang indah sehingga menyenangkan untuk ditonton.

− Ide ceritanya klise.

OMAKE

YOSAKOI

Bagi sebagian dari kalian bila ditanya tentang tarian tradisional Jepang mungkin kalian akan menjawab *Bon Odori*. Pernahkah kalian mendengar sebuah tarian Jepang bernama Yosakoi? Yosakoi merupakan sebuah gaya tarian Jepang yang memiliki gerakan dinamis. Biasanya tarian ini bisa kita jumpai di festival-festival musim panas Jepang. Tarian ini bisa dibilang cukup unik karena menggabungkan gaya tradisional dan modern. Yosakoi biasanya dilakukan dalam jumlah penari yang besar dan bisa dilakukan oleh anak kecil hingga kakek-nenek. Asal usul Yosakoi bermula dari sebuah tarian yang diadaptasi dari sebuah tarian musim panas bernama **Awa Odori** dan dilakukan pertama kali di kota Kochi pada tahun 1954. Pada awalnya festival tarian tersebut dilakukan untuk menarik perhatian publik dan memulihkan kondisi ekonomi daerah pasca Perang Dunia II.

Kostum para penari Yosakoi biasanya berupa *yukata* dan *happi* yang kemudian dimodifikasi kembali untuk menyesuaikan tema tarian. Biasanya para penari Yosakoi akan mengenakan kostum semenarik mungkin sambil membawa sebuah alat bernama *naruko* yang akan dibunyikan seiring tarian tersebut dilakukan. *Naruko* merupakan sebuah alat yang terbuat dari kayu dan dulunya digunakan untuk menakut-nakuti burung di ladang. Selain memainkan *naruko*, biasanya juga ada seorang penari yang bertugas untuk memainkan sebuah bendera berukuran sangat besar. Bahkan atraksi memainkan bendera inilah yang menjadi salah satu daya tarik tarian Yosakoi. Ada juga penari yang membawa lampion, kipas, atau payung sebagai kelengkapan tariannya.

Pada masa modern ini, festival tarian Yosakoi tahunan tidak hanya diadakan di Kochi saja melainkan di banyak tempat salah satunya di Harajuku dan Omotesando. Festival yang bernama *Harajuku Omotesando Genki Matsuri Super Yosakoi* ini diadakan dalam skala besar dan sudah ada sejak tahun 2001. Festival yang diadakan selama dua hari berturut-turut ini diikuti oleh sekitar 100 tim yang terdiri dari lebih dari 6000 orang penari. Tidak hanya di Harajuku dan Omotesando, festival Yosakoi juga diadakan di Sapporo, Hokkaido yang bernama *Yosakoi Soran Festival*. Ada juga festival *yosakoi* yang diadakan di Sakado, Saitama. Di Indonesia sendiri ada lomba tarian Yosakoi diadakan rutin setiap tahun di Surabaya. Acara ini cukup terkenal bahkan pada tahun 2007 lalu, wali kota Kochi saat itu yang bernama **Seiya Okazaki** mempersembahkan langsung hadiah pemenang lombanya.

Setelah membaca tentang tarian Yosakoi ini kalian mungkin akan tertarik. Terutama bila kalian menyaksikan sendiri secara langsung kekompakan para penarinya. Bisa jadi kalian sama terhipnotisnya seperti Hana yang bahkan sengaja datang ke Jepang demi bisa menari Yosakoi. Jika kalian tak percaya bahwa tarian ini sangat menarik namun tak bisa datang ke Jepang, maka kalian bisa menyaksikan beberapa video tarian Yosakoi di internet.

SPECIAL REQUEST

• © glasslip project
• Text by **Estu**

Rating: 15+ **Genre:** Drama, Romance, Slice of Life **Format:** TV **Director:** Junji Nishimura **Series Composition:** Junji Nishimura, Rika Sato **Character Design:** Miki Takeshita **Music:** Akito Matsuda **Theme Song:** "*Natsu no Hi to Kimi no Koe*" by ChouCho [OP], "*Toumei na Sekai*" by nano.RIPE [ED] **Animation Production:** P.A. Works **Broadcaster:** Tokyo MX, SUN, FTB, KBS, TVA, AT-X, etc. **Vintage:** July 2014 **Number of Episodes:** *unknown* [*on going*]

I won't forget, the summer we met. The place was a little town tucked in between the ocean and the mountains. There, they met a transfer student. The sun is so dazzling, and the fireworks are so fleeting. The summer that will never repeat itself is passing by so fast. A story that starts in summer that six high school students experience.

Touko Fukami, **Yanagi Takayama**, **Sachi Nagamiya**, **Yukinari Imi**, dan **Hiro Shirosaki** merupakan lima orang sahabat yang terdiri dari dua orang laki-laki dan tiga remaja perempuan. Mereka semua tinggal dan bersekolah di Prefektur Fukui, sebuah daerah yang berada dekat sekali dengan pesisir pantai. Lima sekawan ini berteman dengan baik dan selalu menghabiskan waktu sehari-hari mereka bersama-sama. Salah satu tempat mereka berkumpul dan bercengkrama adalah sebuah kafe milik keluarga Hiro yang bernama **Kazemichi**.

Dalam hubungan pertemanan manapun sulit rasanya bagi perempuan dan laki-laki untuk tidak saling menyukai. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Touko dkk memiliki aturan untuk tidak saling berkencan dengan sesama mereka. Dengan adanya aturan ini persahabatan mereka pun tetap terjaga dengan baik meski mereka telah menginjak tahun terakhir masa pendidikan mereka di SMA. Namun tak lama lagi, persahabatan di antara mereka akan berubah.

Pada suatu hari di libur musim panas, datang seorang laki-laki bernama **Kakeru Okikura** di antara mereka berlima. Kakeru yang tiba-tiba datang mengaku sengaja pindah kota tempat tinggal mereka untuk mencari Touko. Tidak hanya itu, ia mengaku bahwa suara dari masa depan yang telah menuntunnya untuk datang. Touko pun mulai sering menemui Kakeru untuk mencari tahu tentang kebenaran kata-katanya. Touko sebenarnya memiliki kemampuan untuk melihat gambaran-gambaran tentang masa depan melalui sebuah benda mengkilat seperti gelas. Bila berada dekat dengan Kakeru, Touko tidak hanya bisa melihat gambaran tersebut tapi juga mendengar suaranya.

GLASSLIP

Satu lagi anime musim panas dengan animasi keren yang tak boleh kamu lewatkan dari studio **P.A. Works**. Anime berjudul ***Glasslip*** ini menawarkan cerita drama romantis dan manis masa muda yang dihiasi pemandangan indah kota tepi laut. Karena beberapa hal tersebut, anime ini rasanya cocok sekali dengan tema musim panas. Sebelumnya, P. A. Works pernah menayangkan sebuah anime berjudul *Nagi no Asu Kara* yang tayang pada musim gugur tahun lalu. Jika kalian pernah menonton anime tersebut dan beberapa anime keluaran P.A. Works lainnya seperti *Hanasaku Iroha* dan *Tari Tari*, kalian pasti tahu jika karya studio animasi tersebut memang terkenal akan penggambaran *setting* tempatnya yang menakjubkan. Penasaran seperti apa ceritanya?

Touko, i saw the same thing you did that day. I'll be waiting for you at the Kirinkan Observation Platform tomorrow at eleven. -Kakeru-

Sementara itu, pada suatu hari Yanagi berkata pada Touko bahwa ia akhirnya akan menyatakan perasaannya pada orang yang ia sukai. Orang tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah Yukinari. Touko yang memang sudah mengetahui perasaan Yanagi sengaja meminta teman-temannya mencabut larangan untuk tidak berkencan. Dipicu hal tersebut, Yukinari yang memang sudah menaruh hati pada Touko menyatakan perasaannya. Hal ini dilihat oleh Yanagi dan akhirnya membuat ia urung menyatakan perasaannya pada Yukinari.

Sesudah mendengar pernyataan Yukinari, Touko tentu saja merasa canggung padanya. Ia juga tidak enak pada Yanagi karena Yukinari malah menyatakan perasaan padanya. Hal itu berlanjut sampai acara *hiking* ke gunung yang mereka adakan. Di sana terjadi banyak hal yang melibatkan perasaan mereka. Touko bercerita pada Yanagi tentang Yukinari dan bahwa ia tidak tertarik padanya. Touko juga akhirnya bisa menyampaikan penolakannya terhadap Yukinari. Tidak hanya itu, Hiro yang diam-diam menyukai Sachi pun akhirnya bisa berduaan dengannya walaupun ia belum bisa menyatakan perasaannya.

Sejak kejadian saat *hiking* tersebut Touko terus menerus merasa khawatir mengenai persahabatan mereka dan juga mengenai masa depan Yanagi dan Yukinari. Touko jugasempat meminta Kakeru bertemu dengan dirinya agar ia bisa melihat masa depan mereka. Sementara itu Touko yang dalam perjalanan ke rumah Sachi mulai menyadari perasaannya yang berbeda terhadap Kakeru saat ia tak sengaja melihat pemuda itu dan Yanagi berpelukan di pinggir jalan. Padahal saat itu yang terjadi adalah kakeru sedang menolong Yanagi yang kakinya terkilir dan hampir terjatuh.
Akhirnya Touko yang sepertinya masih memiliki beban di pikirannya meminta Kakeru untuk bertemu lagi dengannya. Kali ini mereka bertemu di rumah Kakeru. Dengan ramah ayah Kakeru menyambut kedatangan Touko dan menjamunya makan malam. Di sana Touko berbincang dengan Kakeru, namun entah kenapa Touko malah bertanya tentang peristiwa antara Kakeru dan Yanagi yang dilihat Touko sebelumnya. Kakeru pun bercerita dengan jujur tentang kejadian yang sebenarnya pada Touko. Selain itu Kakeru juga bercerita bahwa Yanagi akan menyatakan perasaannya pada Yukinari.
Di waktu yang sama di tempat yang berbeda, Yanagi menunggu Yukinari yang sedang berlari sore di sebuah jembatan bernama Hinodebashi yang biasa ia lalui. Dengan segenap keberanian yang ia miliki, Yanagi akhirnya mampu menyatakan perasaan yang sesungguhnya pada Yukinari. Bukannya tidak sadar dengan resiko yang akan ia tanggung saat ia menyatakan perasaannya, tapi bagi Yanagi itulah caranya untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun ia tahu bahwa Yukinari tertarik pada Touko dan bahwa Yukinari sudah menganggap dirinya sebagai keluarga. Namun ia meminta pada Yukinari agar hubungan mereka tidak berubah sedikitpun.

Kisah hidup lima sekawan ini terus mengalami perubahan seiring berubahnya perasaan mereka terhadap satu sama lain dimulai dari kedatangan Kakeru ke dalam kelompok mereka. Apakah mereka sanggup mempertahankan persahabatan mereka walaupun perasaan mereka telah berubah? Ikuti lanjutan kisahnya dalam anime *Glasslip*!

SPECIAL REQUEST

CHARACTERS

Touko Fukami

Gadis berumur 18 tahun yang merupakan tokoh utama dari serial ini adalah putri pembuat kerajinan kaca di sebuah kota di Prefektur Fukui. Di waktu senggangnya Touko senang sekali menggambar, terutama menggambar ayam-ayam peliharaan di sekolahnya. Gadis ini memiliki kemampuan untuk melihat masa depan, biasanya melalui medium benda yang berkilau seperti kerajinan kaca yang ada di rumahnya. Touko merupakan gadis yang tidak begitu peka dengan perasaan orang-orang di sekitarnya sehingga ia terlambat menyadari bahwa perasaan teman-temannya berubah sedikit demi sedikit terhadap satu sama lain. Sejak bertemu dengan Kakeru ia sepertinya memiliki ketertarikan tersendiri terhadap pemuda itu. Namun, belum jelas apakah hal tersebut merupakan perasaan suka atau bukan.
Seiyuu: Seria Fukagawa

Yanagi Takayama

Salah satu sahabat Touko ini merupakan seorang murid SMA yang saat ini sedang menjalani kursus untuk menjadi seorang model. Yanagi jatuh cinta pada Yukinari yang merupakan saudara tirinya sendiri. Karena hal ini ia cemburu pada Touko yang disukai oleh Yukinari. Walaupun mengetahui kenyataan tersebut Yanagi tetap menyatakan perasaannya pada Yukinari dengan berani. Saat ini ia tinggal serumah dengan Yukinari. Kadang Yanagi terlihat memiliki kepribadian *tsundere*, namun ia juga merupakan gadis dengan kepribadian yang kuat dan percaya diri.
Seiyuu: Saori Hayami

Sachi Nagamiya

Gadis berkacamata ini sangat senang membaca novel dan seringkali menghabiskan waktu berjam-jam membaca novel. Di balik penampilan luarnya yang tenang, Sachi memiliki tubuh yang lemah dan sering sakit-sakitan. Sachi sangat mengagumi Touko dan menganggap bandul kalung kaca pemberian Touko sebagai benda berharga. Karena perasaannya pada Touko, ia tidak menyukai Kakeru sejak awal mereka bertemu dan bersikap protektif terhadap Touko.
Seiyuu: Risa Taneda

Kakeru Okikura

Murid pindahan yang misterius. Ibunya bekerja sebagai seorang pianis sementara ayahnya merupakan seorang arsitek. Kakeru sering berpindah-pindah sekolah dan tempat tinggal mengikuti pekerjaan ibunya. Akhirnya pada tahun ke-3 SMA-nya ia memutuskan untuk menetap di tempat tinggal ayahnya. Kakeru yang mampu mendengar suara dari masa depan memiliki ketertarikan tersendiri kepada Touko yang mampu melihat gambaran dari masa depan. Karena hal inilah sejak awal ia sudah berselisih dengan Yukinari. Belum jelas apakah sebenarnya Kakeru memiliki perasaan yang lebih terhadap Touko. Kakeru sering terlihat mendaki gunung sendirian.
Seiyuu: Ryouta Oosaka

Yukinari Imi

Saudara tiri Yanagi ini merupakan anggota dari klub lari yang sedang menjalani masa penyembuhan karena cedera yang dideritanya. Yukinari adalah orang yang dingin dan tidak banyak tingkah. Namun, saat ia merasa cemburu pada Kakeru dan merasa posisinya terancam, ia tidak segan-segan memperingatkan Kakeru dengan kekerasan. Yukinari menyukai Touko, namun ia baru bisa menyatakan perasaannya saat Touko dkk mencabut larangan untuk saling berkencan dengan sesama mereka. Walaupun tinggal serumah dengan Yanagi, Yukinari tidak menyadari bahwa sebenarnya Yanagi menyukai dirinya. Yukinari seringkali terlihat sedang berlatih lari untuk melancarkan proses penyembuhannya.
Seiyuu: Nobunaga Shimazaki

Hiro Shirosaki

Cucu pemilik kafe Kazemichi, kafe yang selalu menjadi tempat Touko dkk menghabiskan waktu mereka. Hiro memiliki kepribadian periang dan hampir selalu tersenyum. Hal ini berbanding terbalik dengan gadis yang ia sukai yaitu Sachi. Sejak Touko dan yang lainnya mencabut larangan untuk saling berkencan, ia mulai mendekati Sachi sedikit demi sedikit. Ia bahkan mencoba untuk ikut membaca novel seperti Sachi walaupun sebelumnya ia hanya membaca *manga*. Salah satu kegiatan yang ia sukai adalah mendaki gunung bersama teman-temannya.
Seiyuu: Daiki Yamashita

OTHERS

Momo Shirosaki

Sama seperti adiknya, kakak perempuan Hiro ini juga memiliki kepribadian yang periang. Ia merupakan mahasiswi dari sebuah perguruan tinggi. Momo baru saja mendapatkan SIM, walaupun begitu keahliannya dalam menyetir tidak begitu baik. Hal ini membuat Hiro sering khawatir padanya. Di seluruh badan mobilnya yang bermerek Daihatsu terdapat banyak lecet yang sepertinya ada hubungannya dengan kemampuannya menyetir.
Seiyuu: Ai Kayano

ABOUT THE ANIME

Glasslip merupakan anime yang disutradarai oleh **Junji Nishimura** yang rencananya akan dibuat sebanyak 13 episode. *Screenplay* anime ini ditulis oleh **Rika Satou** dan juga sang sutradara sementara musiknya diserahkan kepada **Akito Matsuda**. Sejak tanggal 3 Juli lalu anime ini sudah mulai mengudara di stasiun TV Tokyo MX dan sampai tulisan ini dibuat sudah mencapai episode ke-8. Selain animenya, *Glasslip* juga dibuat ke dalam versi *manga*-nya dengan judul ***Hina's Lip*** yang ditulis oleh **Kazemichi** dan diilustrasikan oleh **Mayumi Katou**. Serialisasi *manga* tersebut dimulai di majalah *manga online* keluaran Pony Canyon, Ponimaga pada tanggal yang sama dengan penayangan perdana animenya. Selain itu, Pony Canyon juga akan merilis versi *light novel*-nya pada tanggal 3 Oktober nanti yang ditulis oleh **Yoshimori Uchi** dan diilustrasikan oleh **Shino**.

Glasslip memiliki alur cerita yang lambat sehingga butuh waktu bagi para penyimaknya untuk mengerti arah alur cerita ini. Namun sambil mencoba memahami alur cerita tersebut penonton juga akan dihibur oleh pemandangan Prefektur Fukui, *setting* tempat yang menginspirasi anime ini. Pemandangan alam yang indah dari kota tepi laut tersebut digambarkan dengan sangat apik sehingga penonton tidak akan bosan menontonnya sekalipun alur ceritanya cukup lambat. Seperti yang telah diketahui sebelumnya, P.A. Works merupakan studio animasi yang banyak mendapatkan perhatian dan apresiasi atas usaha mereka dalam menggambarkan *setting* lokasi nyata ke dalam bentuk animasi. Biasanya lokasi-lokasi yang mereka jadikan *setting* serial anime akan mendapatkan banyak perhatian dari para penggemar anime tersebut. Hal ini tentu saja berdampak pada bisnis pariwisata ke lokasi-lokasi tersebut. Sebut saja anime *True Tears* yang berlokasi di Prefektur Touyama, *Hanasaku Iroha* yang berlokasi di Prefektur Ishikawa, dan *Tari Tari* yang terletak di Enoshima.
Cerita *Glasslip* yang berlokasi di tepi laut sendiri mengingatkan kita pada anime P.A. Works sebelumnya yang berjudul *Nagi no Asu Kara* yang juga memiliki lokasi di laut dan tepi laut. Selain unsur percintaan dan drama, ada juga unsur magis yang menjadi bumbu dari serial anime ini. Kesamaan lainnya juga ada pada hubungan antar tokoh yang melibatkan percintaan yang rumit—lebih dari cinta segitiga maupun cinta segiempat. Bila dilihat dari perkembangan alur ceritanya, bisa jadi anime ini tidak akan berakhir hanya di episode ke-13 saja namun berlanjut ke *season* ke-2. Anime ini memiliki alur cerita yang cukup menjanjikan dan bisa jadi akan sepopuler *Nagi no Asu Kara*. Kita lihat saja apakah anime ini mampu menyamai popularitas anime-anime karya P.A. Works sebelumnya.

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★
ARTWORK	★★★★½
ANIMATION	★★★★½
COMEDY	★★★½

\+ Animasinya sangat indah dan memanjakan mata. Alur ceritanya pun terlihat cukup menjanjikan.

− Alur ceritanya berjalan cukup lambat.

OMAKE

FUKUI ON GLASSLIP AND ON REAL LIFE

Sekarang kamu sudah tahu bahwa setting lokasi anime *Glasslip* terinspirasi dari tempat yang benar-benar ada di yaitu di Kota Mikuni, Prefektur Fukui. Prefektur Fukui merupakan sebuah daerah yang terletak di Wilayah Chubu, Pulau Honshu. Wilayah yang terletak di dekat Laut Jepang tidak jauh dari Kyoto maupun Osaka ini terkenal karena keindahan pantai dan lautnya dan juga gunung-gunung yang ditutupi salju. Ibukota Prefektur Fukui sendiri bernama Kota Fukui. Seorang penggemar anime *Glasslip* datang langsung ke Kota Mikuni dan mencari tempat apa sajakah yang muncul di anime tersebut dan mencoba membandingkannya. Kunjungannya tersebut ia dokumentasikan melalui video yang kemudian ia unggah ke sebuah situs berbagi video. Kamu pasti penasaran tempat-tempat apa saja yang ada di anime tersebut. Kira-kira apa sajakah tempat-tempat tersebut?

Sebuah studio pembuatan kaca di *Glasslip* yang bernama Yataglass Studio ternyata benar-benar ada. Studio kaca aslinya bernama **Watariglass Studio**. Tempat tersebut dapat ditempuh dengan menggunakan mobil selama kurang lebih 1 jam dari bandara Komatsu. Baik struktur bangunan, jalan hingga detailnya sama persis dengan yang aslinya.

Ada juga sebuah tempat berkemping bernama **Kuriyasuyama Camping Ground** yang menjadi tempat Touko dkk. berkemah di episode 3. Di situ terdapat sebuah menara pengamatan tempat Touko dkk melihat-lihat pemandangan.

Selain studio kaca dan juga tempat berkemah, ada juga sebuah kafe yang sering menjadi tempat Touko dkk. menghabiskan waktunya. Dalam kehidupan nyata, kafe tersebut bernama **Kotonoha Café**. Di pintu masuk kafe tersebut pengunjung akan disambut dengan sebuah poster *Glasslip* yang telah dibubuhi tanda tangan *seiyuu Glasslip*. Ada juga sebuah buku panduan lokasi *setting* yang mendetail yang dibuat oleh para penggemar anime tersebut.

Perjalanan kemudian berlanjut ke sebuah stasiun kereta bernama **Mikuni Minato Stasion** tempat Touko dkk. biasa menaiki kereta untuk menuju ke sekolah mereka yang biasa muncul di adegan *opening* anime.

Tidak jauh dari stasiun tersebut juga terdapat sebuah jembatan bernama **Meganebashi** yang di dalam anime disebut dengan Hinodebashi.

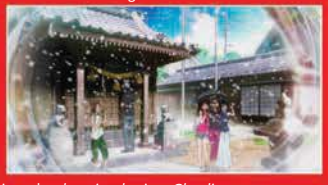

Dari jembatan Hinode kemudian berlanjut ke sebuah tangga di **Kuil Shiroyama** yang menjadi latar dari gambar *key visual* anime *Glasslip*.

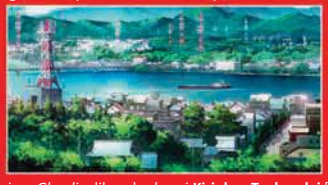

Selain tempat-tempat tadi ada sebuah bangunan berarsitektur cantik dan megah yang bila di dalam anime *Glasslip* dikenal sebagai **Kirinkan Tenboudai** [*Kirinkan Viewing Platform*]. Dalam dunia nyata tempat tersebut bernama **Mikuni Ryuushoukan** yang sebenarnya merupakan sebuah museum tempat sejarah kebudayaan maupun alam dan iklim pelabuhan Mikuni dipamerkan. Dari tempatnya yang berada di ketinggian kita bisa melihat pemandangan kota secara langsung dan jelas.

Masih banyak tempat-tempat menarik lain yang terdapat di kota Fukui yang dijadikan *setting* lokasi untuk anime ini. Bisakah kamu bayangkan, mungkin bagi warga Fukui yang menonton anime *Glasslip* akan merasakan kedekatan tersendiri dengan karakter-karakter anime ini. Karena mereka menjalani hidup di tempat yang sama dengan karakter-karakter anime *Glasslip*. Hal ini juga yang menjadi daya tarik dari anime *Glasslip* dan menjadi salah satu strategi promosi wisata yang pintar untuk mempromosikan daerah Fukui. Setelah membaca tentang kota Fukui dan menonton anime *Glasslip*, apakah kamu jadi tertarik untuk mengunjungi secara langsung lokasi ini?

© Fuji Television Network, inc. All rights reserved.

• Text by **Estu**

Rating: 15+ **Genre:** Drama, Historical **Format:** TV **Director:** Yuusuke Fujikawa **Screenplay:** Natsuko Takahashi **Original Creator:** Ayumi Ishii **Music:** Masaru Yokoyama **Theme Song:** "*Fukyagaku Replace*" by MY FIRST STORY [OP] **Animation Production:** Fuji TV **Broadcaster:** Fuji TV **Vintage:** July 2014 **Number of Episodes:** 8 [*on going*]

Nobunaga Concerto

Rasanya cerita yang terinspirasi maupun mengadaptasi legenda Nobunaga Oda sang pendiri Jepang sudah tak terhitung banyaknya.Tengok saja cerita *manga*, anime, novel, hingga *game* yang alur ceritanya dibuat berdasarkan legenda Nobunaga Oda. Misalnya seperti *Nobunaga the Fool*, *Nobunagun*, *Nobunaga no Chef*, dan masih banyak lagi judul-judul lainnya. Anime berjudul ***Nobunaga Concerto*** yang akan kita bahas kali ini pun terinspirasi dari kisah tersebut. Yuk, langsung kita simak saja ceritanya!

Do you have any idea what you're trying to do? If Nobunaga dies it changes all that history i learned. So i can't let myself be killed here. Nobunaga will become ruler of the land! –Saburo to Tsuneoki

Saburo merupakan seorang siswa SMA biasa yang mendapati dirinya terlempar ke masa lalu. Entah bagaimana zaman yang ia datangi merupakan Zaman Sengoku tempat Nobunaga Oda pernah hidup. Secara kebetulan seorang pengendara kuda yang sepertinya sedang dikejar-kejar oleh beberapa orang melewatinya. Orang tersebut mengaku sebagai **Nobunaga Oda**, Melihat kemiripan wajah Saburo dan dirinya, Nobunaga Oda yang memiliki tubuh lemah meminta bantuan Saburo untuk menggantikan dirinya dan menyamar sebagai Nobunaga Oda. Nobunaga memberinya sebuah pedang dan memacu kudanya untuk bersembunyi dari kejaran orang-orang yang mencarinya sementara Saburo dibawa oleh para pengawal Nobunaga ke kastil Nagoya di Owari.

Itulah awal cerita Saburo bisa menjadi Nobunaga Oda. Sejak Saburo menggantikan Nobunaga menjadi penguasa di kastil Nagoya, berkembang rumor yang mengatakan bahwa kondisi tubuh Nobunaga sudah membaik namun pikirannyalah yang menjadi tidak sehat. Faktanya memang Saburo dan Nobunaga yang asli memilki sifat yang berkebalikan. Saburo cenderung bepikiran sedikit aneh dan tidak suka dikekang. Semua orang yang dekat dengan Nobunaga seperti **Masahide Hirate** sang kepala pelayan maupun **Tsuneoki Ikeda**, saudara tiri dari Nobunaga menyadari keanehan tersebut namun tidak curiga sama sekali. Mereka seringkali dibuat repot oleh tingkah laku Saburo yang sama sekali tidak terlihat seperti seorang penguasa.

Pada suatu hari saat sedang bermain di sungai dengan istrinya, **Kichou**, Saburo didatangi oleh Tsuneoki yang hendak membunuhnya. Tsuneoki melakukan hal tersebut karena merasa bahwa Nobunaga tidak serius menjadi seorang pemimpin Namun Saburo malah mengatakan hal

yang membuat Tsuneoki mengurungkan niatnya. Saburo berkata bila ia membunuhnya sekarang maka tidak akan ada orang yang menguasai seluruh daratan Jepang. Sejak saat itu Tsuneoki memutuskan untuk mengabdi dengan setia kepada Saburo dan menyampaikan keinginannya tersebut pada Masahide.

Desas-desus tentang keanehan tingkah laku Saburo sampai juga ke telinga adik Nobunaga yaitu **Nobuyuki Oda**. Nobuyuki yang ingin menjadi satu-satunya penguasa Owari menghalalkan segala macam cara untuk menyingkirkan Nobunaga. Dengan dilatarbelakangi motif tersebut, Nobuyuki sengaja menculik Kichou untuk menjebak Saburo. Namun dengan bantuan Tsuneoki Saburo berhasil mengungkap dalang di balik penculikan tersebut dan juga menyelamatkan istrinya. Sesampainya di tempat Kichou disekap, Saburo dan Tsuneoki justru mendapati orang-orang yang sedang menyekap Kichou gemetar ketakutan di pojok ruangan. Ternyata Kichou sempat menakuti mereka dengan obat pembasmi serangga yang diberikan oleh Saburo kepadanya.

This is the last time I shall lecture you. My lord, live as you please. And let everyone see what only you can see. My Lord, rule the land so that no one will ever call you a fool. -Masahide to Saburo

Berita tentang desas-desus penguasa mereka yang bodoh cepat menyebar ke seluruh Owari. Akibatnya banyak terjadi pemberontakan dimana-mana. Untuk menanggulangi hal tersebut, Saburo memerangi para pemberontak dan juga berusaha merekrut banyak pengikut untuk menjadi bawahannya. Karena dianggap merekrut orang tanpa banyak pertimbangan, Saburo seringkali membuat repot Masahide. Ia khawatir bahwa ulah tuannya tersebut akan mendatangkan penyusup yang bisa membahayakan nyawanya.

Sejak kabar bahwa Nobunaga akan merekrut siapapun dan dari kalangan manapun yang ia sukai untuk

About The Manga, Anime, And Live-action Series

Nobunaga Concerto atau lebih dikenal di Jepang dengan sebutan ***Nobunaga Kyousoukyoku*** merupakan sebuah anime yang diproduksi oleh Fuji TV. Dengan disutradarai oleh **Yuusuke Fujikawa** dan *screenplay* yang ditangani oleh **Natsuko Takahashi**, anime ini menggunakan teknik animasi yang berbeda dengan kebanyakan anime lainnya. Animasi yang kita jumpai dalam anime ini sama seperti teknik animasi di serial animasi *Sidonia no Kishi*. Seperti yang biasa kita jumpai dalam anime dengan teknik seperti ini, ekspresi maupun gerakan dari para karakternya akan terlihat kaku. Awal cerita dari *Nobunaga Concerto* terasa sedikit hambar dengan alur cerita yang sepertinya mudah ditebak. Siapapun yang menontonnya mungkin hanya di awal cerita mungkin tidak akan begitu terkesan, namun teruslah menonton! Karena seiring perkembangan cerita, alurnya menjadi semakin menarik dan dibumbui oleh kejutan-kejutan di alur cerita yang membuatnya semakin membuat penasaran.

Serial anime ini diadaptasi dari sebuah *manga* berjudul serupa yang dibuat oleh **Ayumi Ishii**. Kabar pembuatan animenya sebenarnya telah beredar di majalah Gessan [majalah *shonen manga* bulanan yang terbit setiap hari Minggu] edisi bulan Juni 2014 lalu.

Manga-nya sendiri pertama kali diserialisasikan di majalah Gessan sejak tahun 2009 dan sampai saat ini masih berlanjut. Sampai bulan Mei lalu, *tankoubon*-nya yang dirilis oleh Shogakukan telah terkumpul sebanyak 10 jilid. *Manga* ini telah meraih banyak prestasi di antaranya seperti menduduki peringkat ke-10 di kategori Male Readers dalam daftar Takarajimasha Inc. pada tahun 2012. Selain itu juga pernah dinominasikan dalam ajang penghargaan Taisho Awards tahun 2012 dan memenangkan Boy's Category di ajang penghargaan Shogakukan Manga Awards yang ke-57.

Tahukah kamu bahwa ternyata dalam waktu dekat ini tepatnya pada tang/gal 13 Oktober nanti serial *live-action* yang terinspirasi dari *manga Nobunaga Concerto* akan mulai tayang di Fuji TV? Serial *dorama* tersebut akan ditayangkan sebagai bagian dari peringatan ulang tahun Fuji TV yang ke-55. Aktor terkenal **Shun Oguri** yang pernah bermain dalam beberapa film dan *dorama* terkenal seperti *Hana Yori Dango* dan *Lupin III* dipercayakan untuk memerankan Nobunaga Oda sekaligus Saburo dalam film tersebut. Kabar terbaru mengatakan bahwa artis cantik **Kou Shibasaki** akan memerankan istri dari Nobunaga Oda yaitu Kichou. Selain itu ada juga kabar bahwa **Mr. Children** akan dipercayakan untuk menyanyikan *theme song* dari *dorama* sejarah tersebut.

menjadi bawahannya menyebar, banyak orang berkumpul di depan kastil Nagoya. Mereka berduyun-duyun datang untuk mengikuti perekrutan bawahan Nobunaga yang baru. Masahide dan **Katsuie Shibata**, jenderal terkuat di bawah pimpinan Nobunaga sendiri ikut turun tangan dalam memilih mereka. Dalam proses seleksi tersebut seorang pria yang bernama **Denjirou Tahara** dan mengaku sebagai seorang pedagang datang ke hadapan Masahide dan mengenalkan diri. Namun setelah mengenalkan dirinya, Masahide yang memiliki intuisi tajam justru malah mengusirnya dan memintanya untuk tidak lagi datang ke Owari.

Setelah acara perekrutan tersebut usai, Saburo yang baru saja pulang dari jalan-jalan di luar kastil datang untuk mencari Masahide. Saburo berniat memberikan sebuah minuman *energy drink* yang ia bawa dari zamannya pada Masahide. Namun ternyata Masahide tidak ada dimanapun. Orang-orang kastil mengatakan bahwa ia baru saja pulang ke kediamannya. Saburo pun bergegas memacu kudanya ke kediaman Masahide.

Namun alangkah terkejutnya Saburo saat mendapati bahwa Masahide sudah tergeletak bersimbah darah di hutan di jalan menuju ke rumahnya. Seseorang telah melukainya dan segera meninggalkannya saat tahu bahwa Saburo datang. Di saat-saat terakhirnya, Masahide sempat berpesan agar Saburo menjadi penguasa agar semua orang bisa melihat yang ia lihat dan juga berhenti memanggil dirinya si bodoh. Sebenarnya siapakah pembunuh Masahide dan apa tujuannya sebenarnya?

Di lain tempat, seorang pria yang sebelumnya pernah diusir oleh Masahide sedang berbincang dengan seorang pedagang jarum keliling bernama **Tokichiro Kinoshita**. Pria tersebut mengaku menyukai nama Tokichiro dan menginginkan nama tersebut. Tak lama kemudian pria misterius tadi sudah terlihat berubah menjadi seorang pedagang jarum dan memakai nama Tokichiro Kinoshita untuk masuk kembali ke Owari. Siapakah pria tersebut sebenarnya? Mungkinkah ia memiliki hubungan dengan kematian Masahide? Lalu Sanggupkah Saburo memenuhi amanat terakhir Masahide dan menjadi penguasa Jepang seperti dalam kisah Nobunaga Oda yang sebenarnya? Mungkinkah suatu saat ia akan kembali ke zamannya sendiri? Temukan jawabannya di dalam anime *Nobunaga Concerto*!

Characters

Saburo

Pemuda SMA yang tiba-tiba terlempar ke zaman Sengoku dan menggantikan Nobunaga Oda yang asli. Saburo tidak suka diatur dan lebih memilih untuk mengikuti jalan pikirannya sendiri. Penampilannya sebagai siswa SMA terlihat berantakan dan nyeleneh. Begitupula ia saat sudah menjadi seorang Nobunaga Oda, Saburo lebih memilih untuk tidak memakai celana karena merasa dengan begitu gerakannya jadi terbatas. Ia juga sering berjalan-jalan ke luar kastil dan mengajak Kichou bersamanya. Hal inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh Nobuyuki untuk menculik Kichou. Karena sifatnya yang aneh dan terlihat bodoh, maka ia dijuluki Si Bodoh dari Owari oleh orang-orang. Namun di balik semua perilaku uniknya, Saburo memiliki bakat untuk menjadi seorang pemimpin besar dan mampu menggerakkan banyak orang di bawah kekuasaannya.
Seiyuu: Mamoru Miyano

Nobunaga Oda

Penguasa asli dari Owari ini memiliki tubuh yang lemah dan sering sakit-sakitan. Ia tak kuat menahan beban tanggung jawab sebagai seorang penguasa dan memutuskan untuk pergi. Saat ini ia tinggal di sebuah rumah di tengah hutan. Walaupun begitu, Nobunaga tetap memantau keadaan Owari dari jauh melalui kaki tangannya. Ketika kabar tentang Masahide yang merupakan orang kepercayaan sekaligus pendidiknya sejak ia kecil meninggal dunia karena melakukan *kanshi* [bunuh diri yang dilakukan seorang bawahan untuk memperingati tuannya], Nobunaga merasa bahwa ia telah salah memilih Saburo untuk menggantikan dirinya. Namun ia merasa lega ketika mengetahui hal yang sebenarnya bahwa Saburo bukanlah penyebab kematian Masahide.
Seiyuu: Yuuki Kaji

Kichou

Wanita cantik nan anggun ini merupakan istri dari Nobunaga yang berasal dari wilayah tetangga bernama Mino yang dipimpin oleh ayahnya, **Dousan Saito**. Mereka berdua dijodohkan untuk mendamaikan perang antara dua wilayah. Saat menjadi istri Nobunaga ia ragu apakah Nobunaga menyukai dirinya karena mereka hanya dijodohkan untuk mendamaikan dua wilayah kekuasaan. Hal itu mungkin karena Nobunaga yang asli selalu bersikap kaku pada dirinya. Namun perasaannya membaik ketika Saburo menggantikan Nobunaga. Saburo seringkali mengajak gadis ini berjalan-jalan keluar kastil dan

menyebut acara jalan-jalan tersebut dengan istilah "*date*", istilah yang tak akan ada dalam bahasa Jepang zaman dahulu. Kichou merupakan istri yang penurut dan sangat mengagumi suaminya tersebut.
Seiyuu: Nana Mizuki

Tokichiro Kinoshita

Pria berperawakan pendek ini sebelumnya pernah datang ke hadapan Masahide dan mengaku bernama Denjirou Tahara untuk mengikuti perekrutan. Namun ia diusir dengan tegas oleh Masahide dari Owari karena mengetahui bahwa ia memiliki niat jahat pada Nobunaga. Ketika masuk kembali ke Owari ia mengambil nama seorang pedagang jarum yang bernama Tokichiro Kinoshita.
Seiyuu: Yuichi Nakamura

Tsuneoki Ikeda

Saudara tiri Nobunaga sekaligus salah satu orang kepercayaannya. Sebenarnya ia merupakan orang yang setia pada Nobunaga, namun ketika Saburo menggantikannya dan melihat watak Nobunaga berubah menjadi aneh dan seakan tidak serius menjadi seorang pemimpin, ia mulai meragukannya. Hal ini menyebabkan ia sempat berniat membunuh Nobunaga. Sepertinya hal ini juga dilatarbelakangi oleh hasutan yang dilakukan oleh adik Nobunaga sediri yaitu Nobuyuki. Namun saat ini pikirannya berubah ketika Saburo berkata bahwa ia akan menguasai seluruh negeri. Kini Tsuneoki menjadi pengikut setianya dan akan melakukan apapun untuk Nobunaga.
Seiyuu: Kazuyuki Okitsu

Masahide Hirate

Pria ini memegang peran sebagai pendidik Nobunaga sejak ia kecil dan juga kepala pelayan di klan Oda.Walaupun umurnya sudah tua namun kemampuan kakek ini tidak bisa disepelekan. Ia mempunyai insting yang tajam untuk mengenali seseorang hanya dengan berbicara sebentar dengan orang itu. Masahide sendiri tampaknya sangat menyayangi Nobunaga layaknya cucunya sendiri. Hal ini terlihat dari sikapnya terhadap Saburo. Saburo mendeklarasikan kematiannya sebagai kanshi, hal ini agar Masahide mendapatkan kehormatan tertinggi sebagai orang yang telah mengabdi setia kepada klan Oda. Namun hal ini juga menyebabkan kesan Saburo bertambah buruk di mata orang-orang karena seolah-olah Masahide bunuh diri karena tak tahan paa kelakuannya.
Seiyuu: Motomu Kiyokawa

Katsuie Shibata

Jenderal perang terkuat dalam klan Oda. Walaupun seperti pengikutnya yang lain sempat meragukan langkah-langkah yang diambil Saburo, namun akhirnya juga ia setia padanya. Saat ini ia percaya sepenuhnya kepada Saburo sebagai pimpinannya.
Seiyuu: Rikiya Koyama

Nobuyuki Oda

Adik dari Nobunaga yang tinggal di kastil Suemori di Owari. Ia juga menginginkan kekuasaan dan akan melakukan apapun demi mendapatkan hal itu. Nobuyuki menganggap bahwa kakaknya sudah menghalangi jalannya untuk menjadi penguasa Owari sehingga ia sering menggunakan cara licik untuk menyingkirkan kakaknya. Ia adalah dalang di balik peristiwa penyerangan Tsuneoki terhadap Saburo dan juga penculikan Kichou.
Seiyuu: Kouki Uchiyama

Dousan Saito

Ayah dari Kichou sekaligus penguasa wilayah Mino yang merupakan tetangga Owari. Dousan sangat ditakuti oleh banyak orang dan dijuluki Viper of Mino. Di balik semua itu ternyata ia memiliki sebuah rahasia besar yang hanya bisa dimengerti oleh Saburo. Dousan ternyata merupakan seorang polisi yang berasal dari masa depan sama seperti Saburo.
Seiyuu: Yousuke Akimoto

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★½
ANIMATION	★★★★½
ARTWORK	★★★★½
COMEDY	★★★½

+ Ceritanya menarik dengan plot twist yang tidak diduga dan juga komedi yang menghibur.

− Animasinya membuat ekspresi maupun gerakan karakter-karakternya terihat kaku.

• © 2010 Zakuri Sato

• Text by Cyhtia

Rating: 15+ **Genre:** Comedy, Romance, Drama, School **Format:** Manga **Original Creator:** Zakuri Sato **Vintage:** 2010 **Serialization:** Margaret **Publisher:** Shueisha **Release:** 12 volumes [*end*]

MAIRUNOVICH

Penampilan seseorang sering kali dijadikan patokan dalam memilih teman bergaul. Meski penampilan bukan segalanya, dan tak selalu orang yang menarik itu akan jadi teman yang menyenangkan, tetap saja siswa-siswi yang menarik akan lebih mudah dalam mendapatkan teman dan lebih mudah dalam menjalani hidupnya di sekolah. Hal yang lebih menyebalkan, kadang-kadang siswa-siswi yang memiliki penampilan lebih menarik kerap menindas murid lain yang kurang menarik. Hal itulah yang menjadi penyebab seseorang memilih untuk mengubah penampilannya secara instan. Penampilan seseorang bisa berubah dalam semalam, namun sifat dan sikapnya tentu tak bisa diubah dengan mudah! Penasaran dengan kisah selengkapnya? Simak kisah **Mairu** si "Jamur Beracun" dalam mengubah penampilan dan pribadinya untuk mendapatkan teman dan cinta dalam ulasan *manga* ***Mairunovich*** berikut ini!

"For as long as I remember, guys have looked at me and been revolted, or pointed and laughed when they saw me. But mostly they don't see me at all. But that's no surprise, because I'm ugly after all. "
– Mairu Kinoshita

Mairu Kinoshita adalah siswi SMA yang rendah diri karena penampilannya yang sangat tidak menarik. Rasa rendah dirinya itu bahkan sudah sampai titik terendah karena Mairu merasa bersalah memiliki nama yang manis meski penampilannya tidak manis, bahkan dia juga merasa bersalah telah eksis di dunia ini karena dia tidak menarik.
Rasa rendah diri tersebut kemungkinan besar muncul karena kakak laki-laki Mairu, **Airu Kinoshita** sejak dulu sering menindas dan mengejek adiknya. Hal tersebut semakin menjadi-jadi sejak kedua orang tua mereka pindah ke Fukuoka untuk mengurus nenek mereka yang sakit.
Karena penampilannya yang awut-awutan dan suram, Mairu dijauhi oleh siswa-siswi lain yang tentu saja enggan menjadi temannya. Tak hanya itu, Mairu juga diejek dengan sebutan ***Doku Kinoko*** alias Jamur Beracun dan diperlakukan bak sesuatu yang menjijikkan. Mulanya Mairu menerima begitu saja keadaannya sebagai gadis yang dijuluki buruk rupa, akan tetapi sebuah kejadian membuatnya protes dan Mairu pun memutuskan untuk "berubah wujud" dengan bantuan sahabatnya sejak kecil, **Fuwari Kouzuki**.

"'Ugly' is a poor excuse. Rather than complaining, you should try harder at making yourself beautiful."
– Tenyuu Kumada

Keesokan harinya, Mairu muncul di sekolah dengan penampilan yang berbeda 180 derajat dari sebelumnya. Mairu telah sukses membuat seisi sekolah terpana melihat penampilan barunya. Mairu bahkan bisa membalas perlakuan dari **Ikeda**, siswa dari kelas sebelah yang sempat mengerjainya secara keterlaluan. Sayangnya, meski Mairu bisa tampil cantik dengan riasan, dia tak bisa memperbaiki riasannya yang lunctur setelah berolahraga. Untunglah ada si "Pangeran Sekolah", **Tenyuu Kumada** yang membantu Mairu menghapus riasannya yang luntur. Berkat saran dari Tenyuu, Mairu jadi mulai memikirkan apa sebenarnya hal yang menjadi alasannya untuk mengubah penampilan.
Tak butuh waktu lama bagi Mairu untuk menemukan seorang pemuda yang menyukainya. pemuda itu adalah **Jun Yamakawa**, teman sekelas adik Fuwari yang bernama **Mirai Kouzuki**. Sayangnya, Mairu bukanlah gadis yang berpengalaman dalam hubungan cinta, sehingga walau cuma berkirim pesan dengan Jun, Mairu yakin bahwa dirinya juga suka dengan pemuda itu meski pada kenyataannya mereka belum pernah bertemu sama sekali. Pendekatan kilat yang terjadi dalam satu malam itu pun terpaksa diakhiri dengan kilat. Mairu memutuskan hubungannya dengan Jun hanya dalam waktu 1 menit 25 detik setelah mereka resmi pacaran. Hal tersebut dikarenakan Mairu terlalu banyak tenggelam pada imajinasinya dan terlalu gegabah mengambil keputusan, padahal pada kenyataannya Jun sama sekali tak dikenalnya. Tak hanya itu Jun ternyata memiliki sifat yang menyebalkan dan menganggap rendah Mairu.

"What is love anyway? I've never fallen for a boy in my life, so I haven't got a clue. How does everybody fall in love?"
– Mairu Kinoshita

Tak lama berselang, Mairu mencoba memastikan sendiri apa rasanya jatuh cinta dengan mengikuti *goukon* yang diatur oleh siswi kelas 1-B yang bernama **Ayano Matsumaru**. Meski pada hari yang ditentukan Mairu didandani Fuwari dengan cantik, namun Mairu sempat kelabakan karena dia sama sekali tak memiliki salah satu *skill* yang dibutuhkan dalam *goukon*, yaitu menyanyi di karaoke. Tak hanya itu, Mairu juga diintimidasi oleh Ayano yang sejak awal mengatur *goukon* ini untuk mendekati pemuda bernama **Narutarou Kudou**—yang juga menarik minat Mairu. Lewat insiden dengan Ayano inilah Mairu mendapatkan pelajaran berharga dan dia sadar bahwa dirinya harus banyak berlatih lagi dalam berdandan karena dirinya tak bisa selalu merepotkan Fuwari. Namun, Mairu cukup tertolong dengan kehadiran Tenyuu yang ternyata diam-diam belajar *make-up*—apalagi Tenyuu cukup diberi "imbalan" *bentou* makan siang di sekolah.
Setelah melewati beberapa rintangan, Mairu dan Narutarou akhirnya resmi menjadi pasangan. Pada dasarnya Narutarou adalah pemuda yang baik dan Mairu adalah gadis yang baik dan polos pula, namun entah mengapa perjalanan cinta keduanya selalu diwarnai dengan kesalahpahaman dan pertengkaran. Mulanya hubungan mereka diganggu oleh teman sekelas Narutarou yang bernama **Rikara Tamai**, kemudian muncul pula **Moe Hiyama**, teman kerja paruh waktu Narutarou di supermarket. Mulanya Narutarou bekerja paruh waktu untuk mengumpulkan uang agar dia bisa membelikan Mairu hadiah ulang tahun. Tetapi, karena hatinya goyah saat digoda Moe, rencana tersebut jadi berantakan. Narutarou tentu tak bisa berkelit lagi karena Mairu menyaksikan sendiri ketika dirinya dan Moe sedang berciuman. Meski berat, Mairu mencoba memaafkan Narutarou, tapi pada akhirnya hubungannya dengan sang pacar benar-benar harus berakhir.

"Well, I don't really understand at all but, is love really such an important thing?"
– Mirai Kouzuki

Rasa patah hati yang mendalam membuat Mairu sempat berubah kembali menjadi gadis Jamur Beracun. Tak hanya itu, Mairu juga menutup hatinya dari percintaan dan kini lebih memfokuskan diri untuk menonton pertunjukan komedi—hingga pada suatu hari Ayano menegur Mairu dan membuatnya sadar bahwa Mairu selama ini melarikan diri dari kenyataan karena takut merasa terluka. Meskipun begitu, Mairu tidak menyerah dan memutuskan untuk merasakan jatuh cinta lagi. Mairu pun memperbaiki penampilannya, dan tentunya hal itu membuat Fuwari dan Tenyuu merasa gembira dengan keputusannya.
Pesimis mendapatkan kenalan baru di sekolah, Mairu mencoba untuk mencari kenalan di media sosial, seperti yang disarankan oleh Fuwari. Dalam waktu singkat, Mairu berkenalan dengan pria bernama **Masaki Nanase**. Mulanya, Tenyuu memberi rambu-rambu agar Mairu tak lantas memercayai Masaki, namun semua yang peringatan Tenyuu langsung dilanggar oleh Mairu. Hal itu sontak membuat Tenyuu merasa kesal apalagi hanya dalam sekali pertemuan Mairu langsung yakin untuk menjalin hubungan dengan pria yang usianya sangat jauh di atas Mairu itu. Pada dasarnya, dalam hubungannya dengan Masaki ini Mairu melakukan kesalahan yang sama dengan waktu dia bertemu Jun. Maka dari itu ucapan Tenyuu benar-benar terbukti, apalagi terlalu banyak "jurang" antara Mairu dan Masaki sehingga hubungan mereka harus berakhir di hari ke-13. Lagi-lagi, tak lama setelah berpisah dengan Masaki, Mairu malah mendapat pernyataan suka yang tak terduga dari Mirai. Meski mulanya ragu, Mairu malah mendapat dukungan dari Tenyuu yang menilai bahwa Mirai justru merupakan orang tepat bagi Mairu. Benarkan apa yang Tenyuu ucapkan? Apakah Mairu akan memutuskan untuk berpacaran dengan pemuda yang sudah dikenalnya selama 10 tahun itu? Simak kelanjutan kisah cinta Mairu dalam *manga Mairunovich* yang telah rampung di jilid ke-12!

CHARACTERS

Mairu Kinoshita

Gadis kelas 2 SMA Aitani yang rendah diri dan merasa keberadaannya mengganggu orang lain. Setelah mengalami kejadian yang membuatnya kesal, Mairu memutuskan untuk mengubah dirinya 180 derajat dengan bantuan Fuwari. Tenyuu juga kadang-kadang memberikan bantuan padanya di saat-saat mendesak dengan imbalan bekal makan siang yang dibuat Mairu. Meski setelah penampilannya berubah Mairu beberapa kali mendapatkan kekasih, namun ada beberapa hal yang tidak berubah darinya: Mairu tetaplah "si jamur" yang kuper dan kurang percaya diri, bahkan untuk berdandanpun dia tidak juga menguasainya dan harus selalu bergantung pada Tenyuu atau Fuwari.

Airu Kinoshita

Kakak laki-laki yang dijuluki earl di sekolahnya, SMA Seirin. Meski sangat pandai dan populer, Airu memiliki kepribadian yang unik dan kerap menindas adik perempuannya. Meskipun tak pandai berurusan dengan hati wanita, Airu kadang-kadang terlihat berusaha menghibur Mairu saat sedih.

Tenyuu Kumada

Teman sekolah Mairu yang rupawan dan menjadi incaran banyak gadis di sekolah. Tenyuu tinggal sendiri dan untuk makan dengan benar dia mengandalkan masakan buatan Mairu. Sebenarnya Tenyuu sedang belajar menjadi make up artist dan untuk itu dirinya terpaksa berhenti sekolah.

Ayano Matsumaru

Awal pertemanan Ayano dan Mairu tidak mulus, malahan Ayano sempat menindas Mairu yang dianggapnya merusak kesempatannya mendapatkan pemuda incarannya saat goukon. Sebuah insiden membuat sempat Ayano merasa berutang budi pada Mairu dan meskipun budi itu telah dibalas, Ayano jadi memerhatikan Mairu dan sesekali memberi bantuan. Ayano adalah tipe gadis yang berusaha keras untuk menjadi gadis yang pandai bergaul, dan semua pengetahuan untuk itu dipelajarinya sejak SMP.

Fuwari Kouzuki

Kakak laki-laki Mirai yang gemar berdandan seperti wanita. Pemuda berusia 26 tahun yang memiliki nama asli Futou ini sangat menyayangi Mairu dan banyak membantu Mairu dalam bertransformasi menjadi gadis menarik. Sehari-harinya, Fuwari sangat sibuk bekerja sebagai penjaga toko pakaian dan malamnya di bar waria dengan harapan bisa segera mencapai mimpinya.

Mirai Kouzuki

Adik Fuwari yang sebaya Mairu. Mirai dan Mairu sudah berteman sejak 10 tahun yang lalu. Meskipun Mirai kerap kelihatan ketus dan acuh tak acuh dalam menghadapi, sebenarnya Mirai memendam perasaan suka pada Mairu. Akan tetapi, Mirai memutuskan untuk memendam semua perasaannya karena dirinya takut dikecewakan. Akan tetapi, karena dipicu oleh Mairu pula akhirnya Mirai menyatakan rasa sukanya pada Mairu sehingga membuat gadis itu salah tingkah.

Jun Yamakawa

Teman sekelas Mirai yang dikenalkan pada Mairu. Jun berusaha mendekati Mairu dan ingin gadis itu menjadi pacarnya. Namun, hubungannya dengan Mairu hanya bertahan beberapa menit saja karena Mairu tidak sreg dengan perilaku serta penampilan Jun. Tak hanya itu, Jun juga memiliki sifat yang menyebalkan.

Narutarou Kudou

Pemuda SMA Seirin yang dikenal Mairu lewat acara goukon yang diadakan Ayano.

Mulanya Ayano mengincar Narutarou, namun pemuda ini lebih memilih untuk akrab dengan Mairu. Narutarou sendiri dibesarkan di keluarga besar dengan saudari yang berjumlah 6 orang sehingga dia menjadi pemuda yang pengalah dan baik hati. Sayangnya, hubungan Mairu dengannya hanya bertahan 2 ,5 bulan karena Narutarou terpergok sedang mencium rekan kerja paruh waktunya. Meskipun begitu, Narutarou benar-benar merasa menyesal dan masih teringat pada Mairu seorang.

Masaki Nanase

Pacar ketiga Mairu yang dikenal lewat media sosial. Masaki adalah seorang arsitek berusia 25 tahun dengan karakteristik pria dewasa yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan Jun dan Narutarou. Masaki bersifat lembut dan tenang, dan karena dirinya telah mandiri secara finansial, Masaki selalu menanggung biaya kencannya meski Mairu menawarkan untuk membayar sendiri bagiannya. Meski mulanya terasa menyenangkan, Mairu akhirnya menyadari bahwa Masaki tidak menganggapnya setara dan hubungan mereka berakhir di hari ke-13.

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★
ARTWORK	★★★★
MUSIC	★★★★
HUMOUR	★★★★

+ Ceritanya padat dan jelas, perasaan dan cara pikir karakter utama dapat dimengerti oleh pembaca.

− Cerita terlalu terfokus pada Mairu sementara karakter lain sedikit pemunculan dan porsi penceritaannya.

BEHIND THE SCENE

Mairunovich adalah *manga* yang dibuat oleh **Zakuri Satou**, *mangaka* bergolongan darah A yang lahir di Osaka pada tanggal 20 September. *Mangaka* yang juga menggemari kucing ini melakukan debutnya di dunia *manga* pada tahun 2004 dengan karyanya yang berjudul *Tenshoku Shonen*. Sejak saat itu hingga kini, Satou-*sensei* menerbitkan sejumlah judul *manga* yang bermain di genre *romance*, *school life* dan *shoujo*, seperti ***Milk*** [2006], ***Otona Pink*** [2007], ***Obaka-chan, Koikatariki*** [2008], ***He Loves You*** [2010], ***Party!*** [2011], ***Kirishima, Bukatsu Yamerutte yo*** [2012] serta karya teranyarnya, ***Taihen Yoku Dekimashita*** yang diserialisasikan dalam majalah Margaret baru-baru ini. Untuk *manga Mairunovich* sendiri, meski tak memiliki muatan yang kurang pantas *manga* ini sebaiknya dibaca oleh remaja yang berusia di atas 15 tahun. Meski ide mengenai karakter utama yang menemukan persahabatan/percintaan setelah bertransformasi menjadi cantik telah muncul di beberapa karya yang lebih dulu rilis, *Mairunovich* tetap menarik untuk disimak karena Satou-*sensei* mampu menyuguhkan ceritanya dengan cara berbeda dan tidak bertele-tele.

• © 2013 by Park Dong Sun
• Text by **Estu** [Facebook: Estu Mustika Twitter: @munetee]

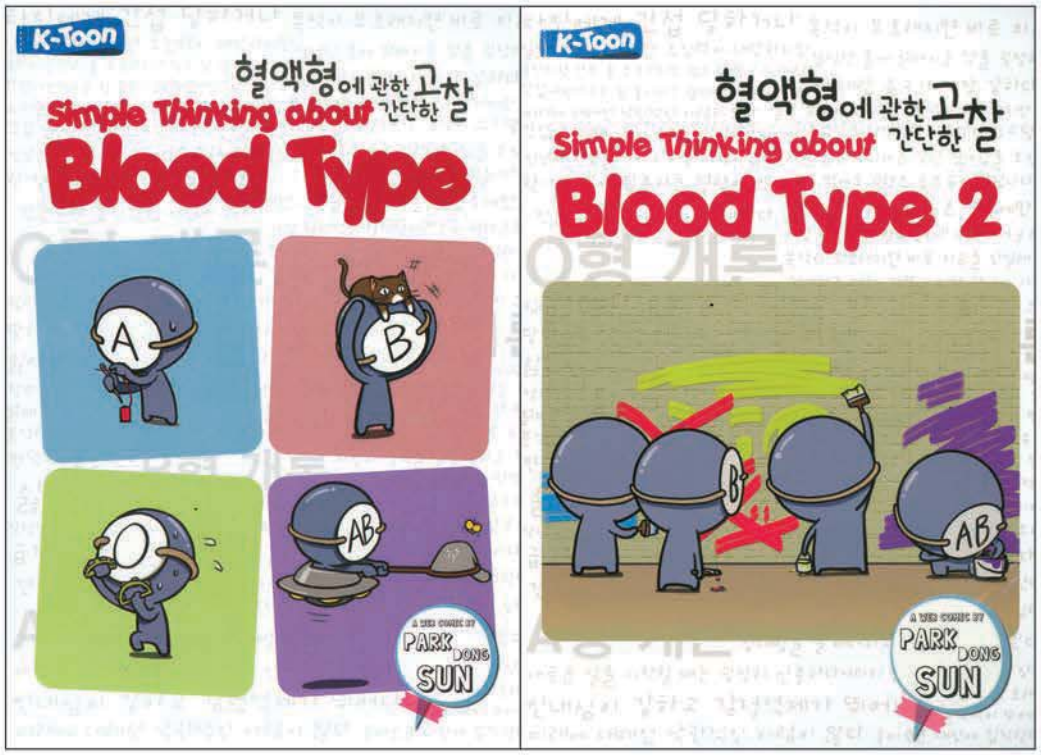

Simple Thinking About Blood Type

Rating: 13+ **Genre:** Science, Comedy **Format:** Komik **Author:** Park Dong Sun **Vintage:** December 2013
Publisher: Penerbit Haru **Release:** 2 volumes

Beberapa waktu lalu, Animonstar pernah membahas tentang kebiasaan orang Jepang untuk memilah-milah kepribadian berdasarkan golongan darah atau *ketsuekigata*-nya. Dari situ kita bisa melihat bahwa ternyata hal ini merupakan hal yang amat lumrah terjadi di masyarakat Jepang. Bahkan banyak sekali perusahaan yang mempertimbangkan direkrutnya seorang karyawan dengan melihat golongan darahnya. Tahukah kamu bahwa ternyata hal ini tidak hanya populer di Jepang saja tapi juga di negara Korea? Seorang komikus asal Negeri Ginseng yang bernama **Park Dong Sun** bahkan terinspirasi untuk membuat sebuah *webtoon* di situs www.cyworld.com yang berjudul ***Simple Thinking About Blood Type***. Karena kepopulerannya, komik ini tidak hanya bisa kita jumpai di dunia maya, kini *webtoon* tersebut telah dibukukan dengan judul serupa dengan terjemahan berbagai macam bahasa. Bahkan saat ini buku tersebut telah mencapai jilid kedua. Bagi kamu penggemar *webtoon* ini patut bersenang hati karena kedua buku tersebut telah dirilis di Indonesia oleh **Penerbit Haru**. Buku pertama diterbitkan pada tahun 2013 sementara buku kedua diterbitkan pada bulan Juli tahun ini.

Buku *Simple Thinking About Blood Type* membahas tentang empat macam kepribadian berdasarkan golongan darahnya. Misalnya orang-orang bergolongan darah A yang cenderung kaku, teratur, dan hati-hati, orang-orang bergolongan darah B yang cenderung bebas, kreatif, dan cenderung bertindak semaunya, orang-orang bergolongan darah O yang optimis, periang, dan suka mengatur orang lain. Ada juga orang-orang dengan golongan darah AB yang memiliki sifat yang merupakan gabungan antara golongan darah A dan B. Sehingga orang-orang dengan golongan darah ini cenderung logis, tidak suka bila ruang pribadinya terganggu, dan hidup dalam dunianya sendiri.

Tema dari buku ini sendiri sudah sangat menarik karena membahas tentang kepribadian manusia. Cara penyampaiannya pun dibuat dengan cara yang sederhana dan sangat mudah dimengerti oleh siapapun sehingga menambah nilai plus untuk buku ini. Misalnya dalam satu cerita, terdiri dari dua hingga empat panel yang menjelaskan tentang kepribadian dari salah satu golongan darah. Di cerita lainnya terdapat perbandingan tanggapan keempat golongan darah tersebut dalam menanggapi suatu hal. Ada pula cerita tentang kecocokan satu golongan darah dengan dengan golongan darah lainnya. Selain hal-hal tersebut, komedi yang disisipkan dalam tiap cerita oleh Park Dong Sun pun cukup menghibur. Setelah membaca buku ini, mungkin kamu akan menemukan kesamaan karakter-karakter tersebut dengan kepribadianmu. Tertarik untuk membacanya?

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★½
ARTWORK	★★★½
COMEDY	★★★★

Buku ini memiliki materi cerita yang menarik, mudah dipahami, dan juga sisipan-sisipan komedi yang membuat ceritanya tambah menarik, walau ada beberapa terjemahan yang dirasa sedikit rancu.

ABOUT THE AUTHOR

Park Dong Sun adalah penulis *manhwa* yang merupakan lulusan jurusan Visual Information Design Universitas Gyeongbuk. Park mengatakan bahwa ia terinspirasi untuk membuat komik golongan darah saat melihat teman-temannya berkumpul dan membicarakan tentang golongan darah. Pada tanggal 20 Desember 2004 ia pertama kali membuat komik tersebut dan mulai menampilkannya di situs *cyworld* agar bisa dilihat oleh banyak orang sehingga ia bisa mendapatkan banyak masukan. Sejak itu pula ia meneliti hal-hal yang berkaitan dengan golongan darah. Tujuannya membuat komik tersebut semata-mata adalah untuk memudahkan pembacanya untuk saling memahami. Ia mengaku mendapat hampir seluruh ide ceritanya dari kejadian sehari-hari. Hal ini membuat komiknya begitu mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya. Park Dong Sun sendiri memiliki karakteristik golongan darah O dan A seperti ayah dan kakak laki-lakinya, namun memiliki golongan darah B seperti ibunya.

Special Quiz Simple Thinking About Blood Type

Dapatkan 5 set buku *Simple Thinking About Blood Type* jilid 1-2 untuk 5 orang persembahan Penerbit Haru. Jawab pertanyaan berikut: ***Apa tema yang dibahas dalam buku Simple Thinking About Blood Type?***
Kirim jawaban ke Redaksi Animonstar, Jl. Ranggamalela 3, Bandung 40116, paling lambat bulan Oktober 2014.

• © Hidekichi Matsumoto 2010

• Text by **Estu**

Rating: 15+ **Genre:** Action, Comedy, Shoujo, Slice of Life **Format:** Manga **Author:** Hidekichi Matsumoto **Vintage:** December 2010 **Serialization:** Nakayoshi **Publisher:** Kodansha **Release:** 7 volumes [*on going*]

survival game club! ★★★ さばげぶっ! sabagebu!

Sepulang sekolah, umumnya para murid sekolah di Indonesia akan melakukan kegiatan yang disebut dengan ekstra kurikuler. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di negara Jepang. Murid-murid sekolah di sana pun biasanya tergabung dalam berbagai klub dan melakukan banyak kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga, seni, maupun kegiatan ekskul menarik lainnya seperti tarian tradisional, klub minum teh, dll. Namun, apakah kamu pernah mendengar tentang sebuah klub bernama Survival Game Club? Untuk mengetahui apa saja kegiatan mereka kamu harus menyimak *manga* berjudul ***Sabagebu!*** yang bahkan saat ini telah diadaptasi juga ke dalam bentuk anime.

surviving and gambling your life on cold iron alone. physical strength that become decisiveness. a game that free your mind and body. and finally, the beauty of battle, that is our survival game club.

Momoka Sonokawa merupakan seorang siswi SMA yang baru saja pindah ke sekolah barunya. Di perjalanan menuju ke sekolahnya, ia malah mengalami suatu insiden yang tidak menyenangkan. Seorang lelaki hidung belang melakukan pelecehan terhadap dirinya. Sebelum lelaki tersebut berbuat lebih jauh lagi, tiba-tiba ada seorang gadis yang menodongkan pistol ke arahnya. Karena hal tersebut, lelaki tadi mengurungkan niatnya. Tiba-tiba gadis yang menolongnya tadi justru ditangkap oleh polisi yang menyangkanya sebagai pelaku penyerangan. Hal tersebut menjadi tontonan seluruh penumpang kereta pada pagi hari itu.

Sesampainya di sekolah, alangkah terkejutnya Momoka ketika kembali bertemu dengan gadis yang ia temui di kereta tadi. Penasaran dengan gadis itu, Momoka pun mengikutinya ke suatu bangunan. Dari dalam bangunan tersebut ia mendengar suara-suara tembakan dan para gadis yang membawa senjata dan berpenampilan ala tentara. Ketika sedang asik mengamati hal tersebut, Momoka ditangkap oleh para gadis tadi.

Usut punya usut ternyata para gadis tadi tergabung dalam sebuah klub bernama Survival Game Club [*Sabaibaru Geemu Kurabu*] atau sering disingkat dengan nama **Sabagebu**. Momoka diajak untuk mengenal kegiatan klub tersebut seperti menembak sasaran. Tenang saja, peluru yang mereka gunakan bukan peluru sungguhan. Di luar dugaan, Momoka yang memang merasa bosan dengan rutinitas biasa ternyata menikmati hal tersebut. Ia pun sempat dijebak oleh sang ketua Sabagebu yang bernama **Miou Ootori** hingga akhirnya terpaksa menjadi anggota Sabagebu.

Di dalam klub tersebut ia belajar banyak tentang asiknya menjadi seorang anggota Sabagebu dan juga berteman dengan para anggota klub tersebut yang memiliki beragam kepribadian. Contohnya saja **Maya Kyoudou**, seorang gadis berperawakan sempurna yang ternyata memiliki profesi yang lain daripada yang lain. Ada juga **Urasu Kasugano**, seorang gadis yang di balik penampilan *kawaii*-nya ternyata memiliki kepribadian yang sadis. Anggota lain yang tak kalah menarik adalah seorang gadis bernama **Kayo Goutokuji** yang sangat menyukai cosplay dan mampu berganti kostum dalam waktu yang sangat singkat. Keseharian Momoka setelah memasuki klub tersebut menjadi lebih berwarna. Kira-kira hal menarik apa sajakah yang terjadi pada Momoka di klub tersebut? Saksikan kisahnya di dalam *manga Sabagebu!*

characters

Momoka Sonokawa
Gadis pindahan yang terpaksa bergabung Sabagebu karena ulah Miou. Walaupun terlihat tenang dan lembut di permukaan, sebenarnya Momoka memiliki kepribadian yang temperamental.

Miou Ootori
Ketua Sabagebu ini merupakan gadis populer yang disukai oleh banyak orang. Hal tersebut ditunjang oleh penampilan dan sikapnya yang baik. Miou adalah orang yang menolong Momoka dari pria hidung belang.

Urasu Kasugano
Urasu sangat mengagumi Miou sehingga ia iri pada Momoka yang sering dipuji oleh Miou, bahkan tak ragu memakai kekerasan untuk menindas Momoka. Namun, pada akhirnya ia malah berbalik mengagumi Momoka.

Maya Kyoudou
Di balik penampilannya yang cantik dan sempurna, ternyata Maya merupakan seorang *gravure idol*.

Kayo Goutokuji
Gadis berambut pendek dan imut ini sangat menyukai cosplay. Ia tertarik untuk berbagi cerita tentang cosplay pada Momoka karena Momoka pernah memakai kostum *natto* untuk iklan sebelumnya.

about the manga and anime

Sabagebu! pertama kali diserialisasikan di majalah Nakayoshi keluaran Kodansha pada bulan Desember 2010. *Manga* yang ditulis oleh **Hidekichi Matsumoto** ini sampai saat ini sudah mencapai 7 jilid *tankoubon* dan masih akan terus berlanjut. Saat diadaptasi ke dalam bentuk anime oleh studio **Pierrot+**, **Masahiko Outa** dipercaya sebagai sutradaranya sementara *script*-nya ditulis oleh **Takashi Aoshima**. Layaknya semua cerita adaptasi *manga* ke dalam anime, *Sabagebu!* juga memiliki banyak perbedaan cerita dari cerita *manga*-nya. Salah satu hal yang paling mencolok ketika cerita pada *manga* dan anime *Sabagebu!* dibandingkan adalah kepribadian Momoka yang dibuat lebih "sadis" daripada yang ada di dalam cerita *manga*-nya. Cerita di dalam animenya pun dirasa lebih banyak mengandung unsur komedi daripada di *manga*-nya. Ada juga beberapa adegan yang sengaja dilebih-lebihkan yang bisa jadi dilakukan untuk memancing kelucuan.

SCORE

STORY	★★★
CHARA DEV.	★★★
ARTWORK	★★★
HUMOUR	★★★½

+ Lelucon-lelucon di dalam ceritanya cukup ringan dan menghibur.

− Animenya memiliki cerita yang lebih humoristis daripada cerita *manga*-nya.

• © 1998 Emiko Yachi

• Text by **Cynthia**

Rating: 15+ **Genre:** Romance, Comedy, Shoujo, School, Modelling **Format:** Manga **Original Creator:** Emiko Yachi **Vintage:** 1988 **Serialization:** Asuka **Publisher:** Kadokawa Shoten **Release:** 6 volumes [*end*]

Piinatsu ga Ippai

Bosan dengan *shoujo manga* yang terlalu *njelimet* atau bertele-tele dan dialognya membosankan? Saatnya kalian menyimak *manga* lawas yang satu ini, ***Piinatsu ga Ippai*** karya **Emiko Yachi** yang pernah diterbitkan **Elex** dengan judul ***Nice Summer***. Meski tema utamanya boleh dibilang "pasaran", yaitu seorang gadis SMA yang mengejar pemuda yang disukainya, namun cara Yachi-*sensei* meramunya patut diacungi jempol. Jalinan cerita yang rapat, mengalir dan tak terlalu panjang, serta dialog-dialog yang santai dan kasual tentunya membuat para pembaca tak akan memalingkan mata dari *manga* ini hingga ceritanya tuntas…

Ya, mulai besok aku duduk di kelas 2 SMA!

Natsume Komuro adalah siswi kelas 2 di SMA N. Di tahun ajaran baru, Natsume merasa kurang beruntung karena selain rambutnya salah potong dan kependekan, teman-teman dekatnya saat kelas satu tak ada yang sekelas dengannya di kelas dua. Tak hanya itu, Natsume juga mendapat tempat duduk disamping **Chiyako Yamabe** yang sangat cantik dan mirip artis. Tanpa Natsume duga, Chiyako ternyata adalah gadis yang baik dan ingin bersahabat dengannya. Natsume juga bertemu dengan seorang pemuda tampan yang langsung membuatnya jatuh hati—yang ternyata adalah adik laki-laki Chiyako, model bernama **Rui Yamabe**.

Melihat gelagat Natsume, Chiyako tentu langsung paham bahwa teman barunya itu menyukai adiknya. Tapi bukannya mendukung, Chiyako malah memperingatkan Natsume bahwa Rui adalah sangat *moody* dan memiliki tabiat buruk. Selain manja, Rui sering seenaknya memperlakukan lawan bicara dan sangat benci pada musim panas karena beberapa insiden saat kecil. Di lain pihak, meski sudah disakiti hatinya berkali-kali oleh Rui, Natsume tidak menyerah tapi juga tidak terlalu mengejar-ngejar Rui dan memaksa untuk dekat dengannya. Justru, dengan sifatnya yang mementingkan orang lain-lah Natsume bisa menjadi orang yang "dianggap" oleh Rui, tepatnya dianggap sebagai orang yang menyebalkan dan cerewet. Kecerewetan Natsume ternyata membuahkan hasil, dan di luar dugaan hal itulah yang membuat dirinya lebih dekat dengan Rui.

Sementara itu, Chiyako yang cantik mulai mendapat perhatian teman sebaya dan kakak kelas, salah satunya adalah **Kyouta Funahashi**. Mulanya Chiyako menampik pernyataan cinta Funahashi karena tak mau Natsume mengiranya sebagai gadis populer dan menjauhinya. Tetapi, setelah rapat festival budaya sekolah, Chiyako mulai menyadari bahwa Kyouta adalah pemuda yang baik hati. Hubungan keduanya tak serta-merta berjalan lancar karena ada beberapa salah paham yang terjadi. Chiyako mengira setelah ditolak olehnya Kyouta "jadian" dengan Natsume, sementara Kyouta sendiri patah hati dan nyaris menyerah karena mengira Chiyako membencinya. Untunglah semua itu bisa diselesaikan dengan baik dan keduanya pun mulai berpacaran.

Di saat yang hampir bersamaan, Rui mulai jenuh dengan pekerjaannya sebagai model dan mengundurkan diri tepat sebelum sebuah pekerjaan penting hanya karena dia tak suka pada perancang busananya. Hal tersebut tentu membuat kantor agensi modelnya kelabakan karena hal ini akan berakibat fatal. Pada akhirnya Rui dibolehkan berhenti dari pekerjaannya usai sebuah kontrak iklan dan pemotretan yang berlangsung selama liburan musim dingin. Namun, usai melakukan pekerjaan terakhirnya itu, Rui malah mendapat sudut pandang baru mengenai pekerjaannya dan mulai menikmatinya. Apalagi, iklan terakhirnya itu ternyata menarik perhatian banyak orang dan Rui pun semakin terkenal. Pada situasi tersebut, tentunya agensi tak akan melepaskan Rui begitu saja, namun Rui bersikukuh untuk berhenti, kecuali satu hal: Natsume menjadi manajernya!

Meski berat hati, Natsume terlanjur berjanji akan melakukan sesuatu untuk Rui, namun di lain pihak orangtuanya tak setuju Natsume bekerja sebagai manajer karena dia telah duduk di kelas 3 SMA, bos agensi Rui pun tak langsung setuju. Mampukah Natsume melakukan tugasnya sebagai manajer Rui yang dikenal seenaknya, *moody* dan susah bangun pagi? Akankah rasa sukanya pada Rui mendapat balasan? Simak kisah selengkapnya dalam serial *Piinatsu ga Ippai*!

Characters

Natsume Komuro

Gadis periang dan pantang menyerah yang bersahabat dengan Chiyako. Meski kadang-kadang merasa *down* karena sikap atau perkataan Rui, Natsume tak menyimpannya dalam hati dan lekas bangkit dari keterpurukan. Natsume adalah tipikal orang yang mementingkan dan memerhatikan orang lain, dia juga sigap dan cekatan, sehingga mudah disukai orang lain.

Rui Yamabe

Walaupun memiliki wajah tampan bak malaikat, boleh dibilang Rui memiliki hati dan kelakuan bak iblis. Dia tak segan mengatakan apa saja yang ada di pikirannya, meski hal itu akan melukai hati orang lain. Terkadang dirinya juga kasar dan seenaknya, serta egois dan kurang bertanggung jawab. Meskipun begitu, perlahan-lahan Rui mulai berubah berkat sosok Natsume yang selalu di dekatnya. Rui memelihara seekor anjing yang dinamai **P-suke**.

Chiyako Yamabe

Sahabat Natsume sekaligus kakak perempuan Rui. Selain cantik, Chiyako juga populer, baik hati, feminin, pandai memasak dan mahir mengerjakan keterampilan. Sifatnya yang sangat sempurna itulah yang membuatnya dijauhi teman-teman di sekolah lamanya. Akibatnya, Chiyako kerap menahan diri saat berteman dengan Natsume karena tak ingin kehilangan sahabat. Belakangan, Chiyako bersikap lebih terbuka pada Natsume dan Natsume pun kini lebih memahami Chiyako yang pemalu.

Kyouta Funahashi

Kapten Klub Kendo yang menyukai Chiyako. Penolakan dari Chiyako membuatnya patah hati dan mengira Chiyako benci padanya, padahal sebenarnya tidak. Sebagai seorang pemuda, Kyouta termasuk polos, agak pemalu tapi penuh semangat.

Dina

Model keturunan Inggris yang sering dipasangkan dengan Rui saat pemotretan. Dina menyukai Rui dan mengejar Rui di manapun pemuda itu berada. Seperti halnya Natsume, Dina sudah cukup kebal pada sikap Rui yang seenaknya dan hanya bisa mengambil jarak saat Rui sedang *bad mood*. Belakangan, Dina bersekolah di SMA N sebagai pelajar asing dan ternyata usianya setahun lebih mudah dari Rui.

Shouko Shigemura

Wanita yang disukai Rui dan meninggalkan Jepang untuk mengejar impiannya di New York. Merasa lelah dengan New York, Shouko kemudian pindah ke Paris dan bertemu kembali dengan Rui di sebuah pekerjaan. Berbeda dengan dulu, Rui menilai Shouko yang sekarang banyak mengeluh dan tak lagi bersinar karena mengejar mimpinya.

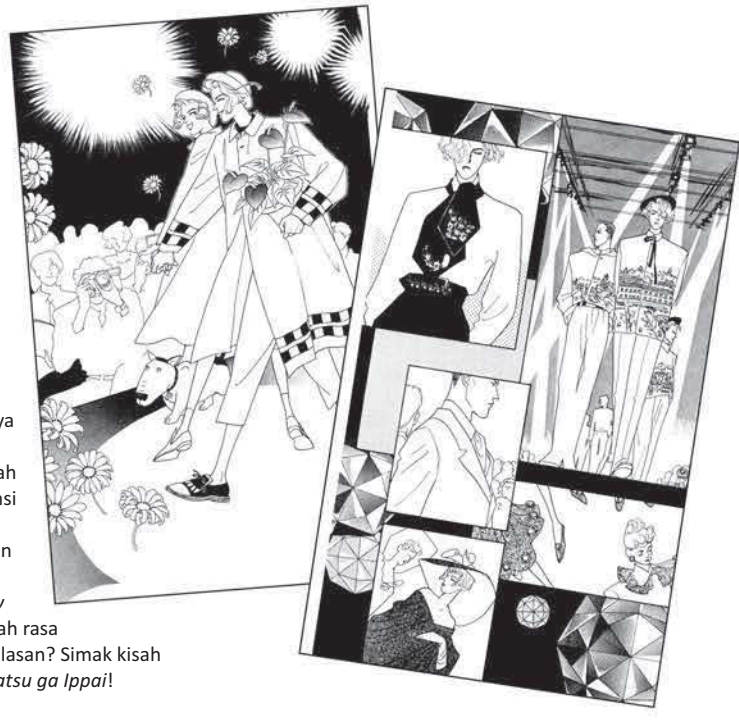

SCORE

STORY	★★★★
CHARA DEV.	★★★★
ARTWORK	★★★★
HUMOUR	★★★★

+ ide cerita *fresh* dan mengalir begitu saja, memperlihatkan jalinan cerita yang polos dan sangat berbeda dari tipikal *shoujo manga* masa kini yang berbelit-belit dan kerap memperlihatkan sisi kelam pada masa lalu karakter utamanya.

– Ceritanya sebenarnya bisa dipanjangkan sedikit lagi.

Ade Suryatna
FB: ade suryatna

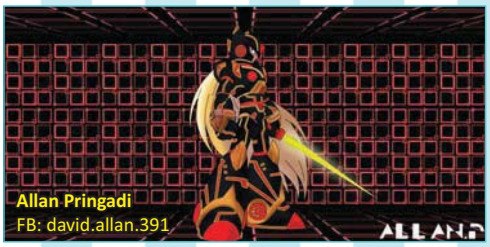

Allan Pringadi
FB: david.allan.391

Agus Darsana
FB: agus.darsana

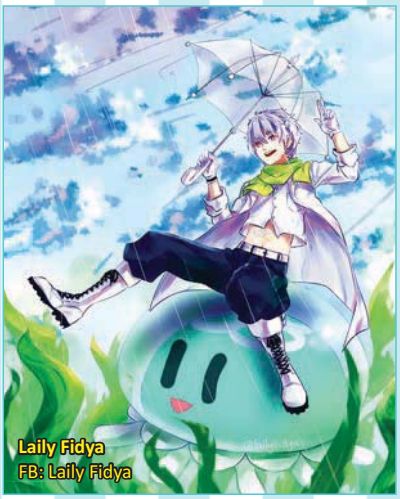

Laily Fidya
FB: Laily Fidya

Nana Priyatna
FB: Priyatna's Anime's Fanz

Sarah Devina R
FB: Sarah Devina

Ori Boy Sinabutar
FB: Ori Boy Snbtr

Widi Norianto
FB/email: Widi Norianto / sh4dowhearts@yahoo.com

Diyah Suciningtiyas
FB/email: mohcridwan@ymail.com

Mega Supia Tri Astuti
FB: Cybercloudy

Nurfajar Ilhamsyah
FB: iruhamu.iruhamu

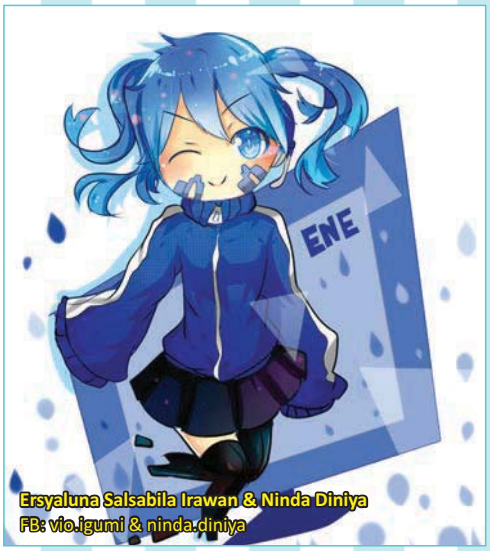

Ersyaluna Salsabila Irawan & Ninda Diniya
FB: vio.igumi & ninda.diniya

Debi Cristy Angelia
FB: Debi Cristy Angelia

Kosakata Keagamaan

*Mina-san, Konnichiwa ^^*
Ogenki desu ka. Bagaimana kehidupan sekolah baru atau kampus baru kamu? Semoga menyenangkan yah! Di bulan September ini, dalam rubrik Let's Learn Japanese, IkuZo! ingin mengajak kamu untuk membahas beberapa kosakata yang berhubungan dengan kehidupan beragama di Jepang. Yuk kita mulai! *Hajimemashou!*

Pertama-tama mari kita lihat beberapa kosakata umum tentang agama yang biasa digunakan sehari-hari di Jepang:

宗教	shuukyou	agama
神	kami	tuhan
信じます	shinjimasu	percaya
イスラム教	isuramu-kyo	agama Islam
モスク	mosuku	masjid
コーラン	koran	Al-Quran
ムハンマド	muhanmado	Nabi Muhammad
断食	danjiki	puasa
レバラン	rebaran	lebaran
喜捨	kisha	zakat
キリスト教	kirisuto-kyo	agama Kristen
教会	kyokai	gereja
聖書	seisyo	Injil
イエス・キリスト	iesu-kirisuto	Jesus Christ

例文１）　日曜日、わたし は 教会 へ 行きます。
Nichi youbi watashi wa kyokai e ikimasu.
Hari minggu saya pergi ke gereja.

例文２）　わたし は イスラム教 を 信じて います。
Watashi wa isuramukyo o shinjite imasu.
Saya mempercayai agama Islam.

Populasi penduduk beragama Islam memang sangat sedikit di Jepang. Namun karena bertambahnya wisatawan dari negara-negara Muslim termasuk Indonesia, banyak restoran yang mendapat sertifikasi Halal atau menyediakan musholla. Selain itu, sebagai persiapan Tokyo Olimpic tahun 2020, banyak pihak juga mempersiapkan pelayanan terhadap para calon wisatawan Muslim.

Nah, jika kamu ingin berbelanja barang-barang yang sudah jelas-jelas dinyatakan HALAL oleh NPO Japan Halal Association, kamu bisa memperhatikan logo yang dicantumkan oleh mereka.
Seperti inilah logo yang mereka gunakan untuk menyatakan kehalalan produk makanan di Jepang.

Tapi hal ini tidak berarti produk tanpa logo ini pasti haram, karena memang belum semua produk mendaftarkan sertifikasi halal. Karena itu, kamu harus lebih jeli dalam memilih atau bertanya pada penjualnya langsung, yah!

Otera

Agama yang banyak dianut di Jepang adalah agama Budha dan agama Shinto. Shinto (神道) adalah agama tradisional Jepang yang secara harfiah berarti jalan dewa. Shinto adalah agama politeisme (mengakui lebih dari satu Tuhan) dengan dewi utama mereka adalah dewi matahari (Amaterasu Omikami).

Nah, kalau kamu berwisata ke Jepang, kamu akan menemui dua jenis kuil yaitu Otera dan Jinjya. Otera adalah kuil agama Budha, sedangkan Jinjya adalah kuil agama Shinto.

Kamu pasti sering melihat karakter yang berkerja sebagai Miko dalam manga atau anime. Miko adalah pekerja wanita di Jinjya.

仏教	bukkyo	agama Budha
お寺	otera	kuil Budha
神道	shinto	agama Shinto
神社	jinjya	kuil Shinto
巫女	miko	wanita penjaga kuil

例文３）　学校 の 近く に 大きい お寺 が あります。
Gakkou no chikaku ni ookii otera ga arimasu.
Di dekat sekolah, ada kuil besar.

Latihan
Pilihlah kata yang tepat dari kosakata dalam kotak untuk dimasukkan ke dalam bagian kosong di bawah ini!
Aさん は キリスト教 を 信じて います。よく【　　】を よみます。日曜日 に【　　】へ いきます。

A mempercayai agama Kristen. Sering membaca【①　】　.
Hari minggu pergi ke【 ②　】

Bさん は イスラム教 を 信じて います。【　　】や 喜捨 を します。

B mempercayai agama Islam. Melakukan【③　】　dan zakat.

モスク（mosuku）、 教会（kyoukai）、 コーラン（koran）、
聖書（seisyo）、 断食（danjiki）、 お寺（otera）、 神社（jinjya）

Kirim jawaban soal latihan di atas dan biodata kamu via message ke akun FB: Go IkuZo (jangan lupa untuk Add kami agar message kamu masuk inbox) dan menangkan bingkisan menarik dari IkuZo! untuk 2 orang pemenang. Pemenang akan diumumkan di Animonstar edisi berikutnya. Pemenang untuk latihan Animonstar bulan Juli 2014 adalah Bagaskoro Mahendra dan Hanada Yogia Tama. Sampai bertemu di edisi berikutnya, Mina-san!

Jawaban bulan lalu
1) written examination　2) ice lolly　3) wake-up call

IkuZo! 日本語・漫画センター
Japanese & Manga Center

JAKARTA BARAT
• Greenville : (021) 5656 321
• Meruya : (021) 5870937

CIBUBUR
• Cibubur : (021) 8493 2020

JAKARTA TIMUR
• Jatiwaringin : (021) 7093 7677

LOMBOK
• Mataram: (0370) 682 0008

Follow us on :
Go IkuZo　@ikuzotwit
atau www.goikuzo.com

DASAR MENGGAMBAR MULUT

Tahapan menggambar mulut

Mulut adalah fitur yang paling ekspresif kedua pada wajah. Perhatian besar harus diberikan dalam menggambar bentuknya karena ini adalah elemen kunci dalam mencapai kemiripan.

Mulailah dengan menggambar bentuk halus dari garis yang terbentuk sebagai pertemuan bibir . Ini akan membuat ekspresi alami untuk mulut.

Bagian atas bibir memiliki bentuk busur karakteristik yang bervariasi dari orang ke orang. Bagian bawah bibir biasanya lebih besar daripada bagian atas dan lebih berkerut dengan garis-garis vertikal.

Pada tahap akhir dari gambar mulut, tone yang digunakan untuk memperhalus tepi dan memperbaiki detail. Bukan hanya itu menonjolkan tekstur permukaan kulit, tetapi juga akan membuat kamu lebih sadar akan struktur otot yang terletak di bawahnya.

Tampak Depan

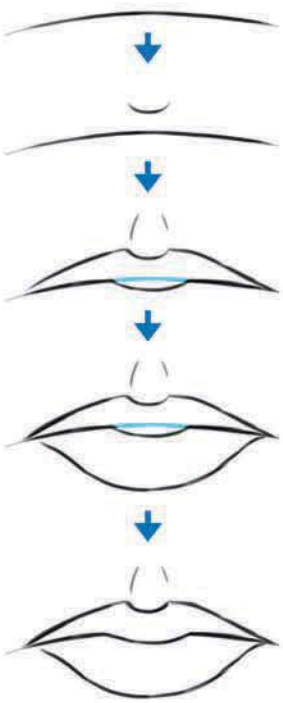

Tampak Samping

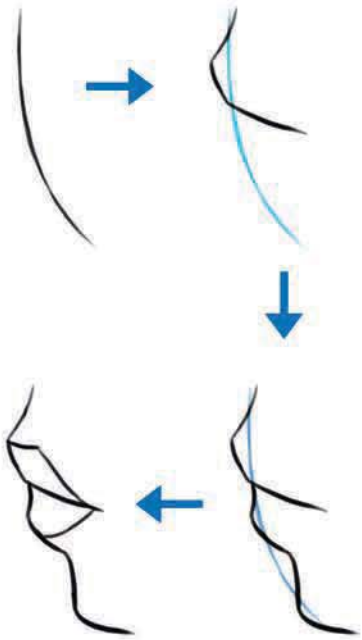

MENGGAMBAR BERBAGAI MACAM BENTUK MULUT

Perbedaan penggambaran mulut pada laki-laki dan wanita umumnya bagian atas dan bawah mulut pada wanita gambar lipatan di sisi mulut lebih digelapkan untuk memberikan perasaan tiga dimensi di tepi mulut.

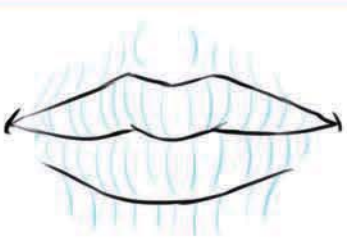

Beberapa perbedaan bentuk mulut

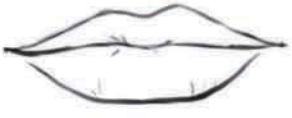

MEMBUAT MULUT DENGAN BERBAGAI MACAM EKSPRESI

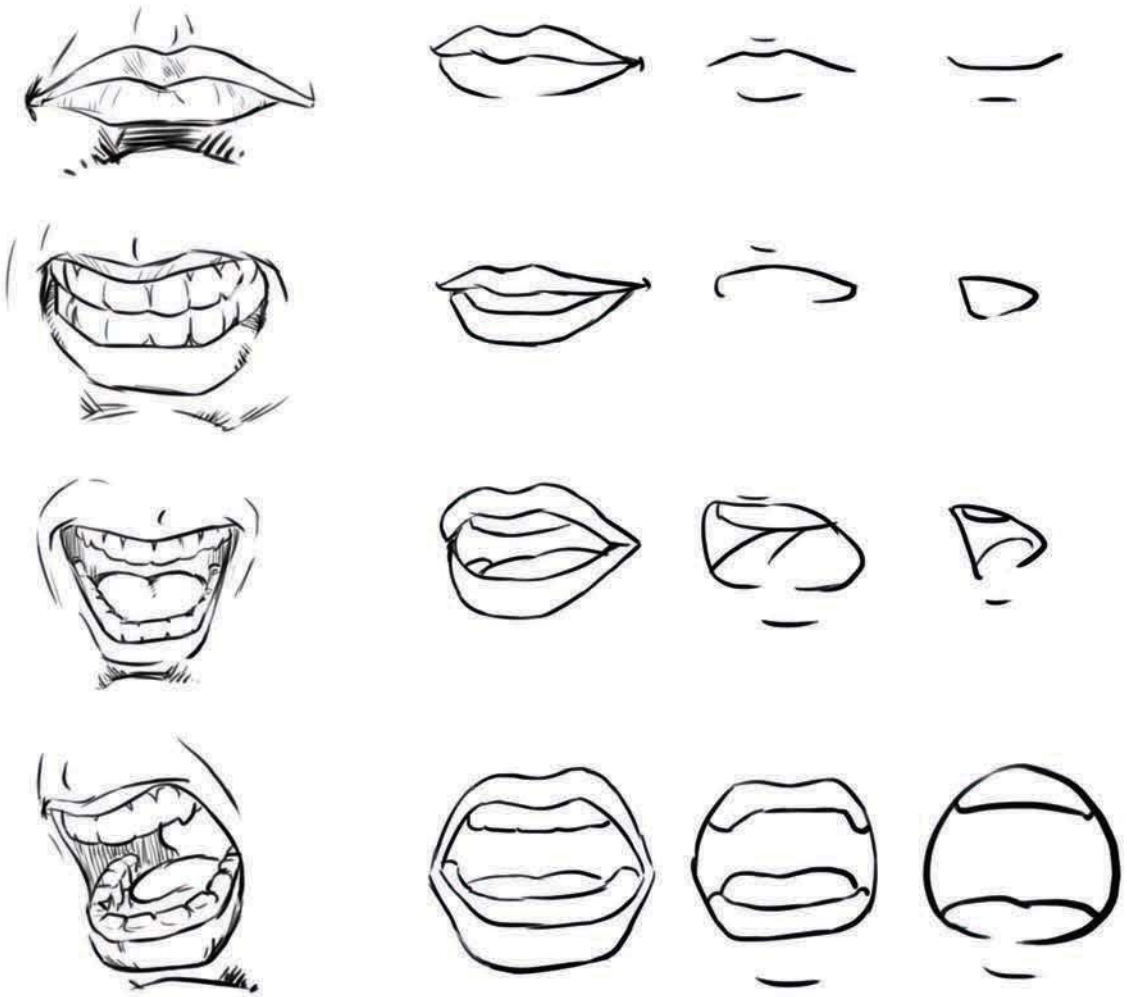

Dalam menggambar bentuk mulut baik dalam kartun ataupun manga, tetap mengacu pada bentuk mulut realis.

Buatlah karaktermu dengan bentuk mulut yang berbeda dan kirimkan karya terbaikmu ke alamat berikut ini:

IKUZO! Japanese & Manga Center
Ruko Greenville Maisonette Blok FC No. 3
Jakarta Barat - 11510

3 Gambar terbaik akan ditayangkan di media online IkuZo! (www.goikuzo.com) dan akan mendapat uang tunai sebesar Rp.50.000,- yang akan dikirimkan langsung ke alamat kamu.

IkuZo! 日本語・漫画センター Japanese & Manga Center

Greenville : (021) 5656 321
Meruya : (021) 5870 937
Jatiwaringin : (021) 7093 7677
Cibubur : (021) 8493 2020
Mataram (NTB) : (0370) 683 0008

Go IkuZo @ikuzotwit www.goikuzo.com

• Translated by **Lily**
• Special thanks to **Rice-chan** and **SOAS members**

SCHOOL OF OTAKU AND ANIME STUDIES

Bila selama ini rubrik Community mengulas tentang komunitas yang terdapat di Indonesia, pada edisi kali ini Animonstar akan memperkenalkan sebuah komunitas *otaku* dan anime yang berada di London, tepatnya di **School of Oriental and African Studies** [SOAS]. Di sekolah tersebut, terdapat cukup banyak penggemar anime/*manga* dari berbagai negara di dunia, dan diantaranya merupakan anggota klub **SOAS Anime Society** dan **SOAS Games Society**. Apa jadinya bila mereka semua berkumpul dan saling berbagi info mengenai anime/*manga*? Jawabannya adalah **The SCHOOL OF OTAKU AND ANIME STUDIES**, sebuah acara radio dibawah naungan SOAS Radio [www.soasradio.org]. Acara radio tersebut pertama kali dibuat oleh **Kashfia** [lebih dikenal dengan sebutan Kash], salah seorang staf radio SOAS, yang memiliki impian menjadi moderator sebuah acara *roundtable* yang mengumpulkan para otaku di kampusnya dan mengadakan debat dengan mereka.

Ide tersebut bermula ketika Kash dan teman sekelasnya, **Rice**, menyadari bahwa area penelitian thesis mereka sama-sama mengenai budaya pop Korea dan Jepang. Rice kemudian mengajak **Yeng** yang sama-sama punya hobi *otaku* untuk bergabung, dan Yeng kemudian membawa **Anthea**, teman sekelasnya dari kelas Japanese cinema. Singkat cerita, jadilah acara radio SOAS-SOAS, tempat mereka membedah dan berdebat mengenai anime dan *manga* dari sudut akademik, dan menganalisanya supaya pendengar dapat melihat budaya pop anime dan *manga* dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Mereka memadukan bidang studi yang mereka kuasai agar menambah pengalaman otaku menjad lebih jauh.

Memiliki acara radio untuk berbincang-bincang tentang hal yang mereka dan para pendengar sama-sama suka, merupakan misi Anthea, yaitu untuk mempromosikan budaya *otaku* kepada teman-temannya. Namun ide dari acara radio ini sendiri sebenarnya sebagai sarana untuk mengubah orang-orang menjadi *otaku*. Jadi di sini Anthea mendapat kesempatan untuk mengendalikan pikiran... ehm... maksudnya menyebarkan informasi kepada para pendengar.

Nama acara radio ini sendiri belum terpikirkan hingga Anthea mendapatkan ide yang sempurna. Di sekolah SOAS, cukup banyak pelajar yang mempelajari bahasa dan kebudayaan Jepang, sehingga tidaklah sulit untuk merekrut anggota SCHOOL OF OTAKU AND ANIME STUDIES. Ada empat panelis tetap yang bertindak sebagai "profesor" di acara radio ini, yaitu Anthea, **Jeanne**, Rice, dan Kash, yang hampir selalu hadir dalam setiap episodenya. Lalu ada Yeng dan **Eran** yang ahli dalam bidangnya dan sering tampil sebagai bintang tamu. Jumlah pembicara di acara radio ini tergantung topik [disebut sebagai "kelas"] yang diangkat, dan rekor pembicara terbanyak dalam acara ini adalah 7 orang, yang kebetulan foto-fotonya dimuat di Animonstar kali ini. Disamping kegiatan sebagai mahasiswa SOAS, mereka mengaku merasa senang dan besemangat merekam acara radio untuk disebarkan kepada para pendengarnya.

Diantara ketujuh *member*, ada tiga *member* SOAS yang merupakan antropolog Jepang dan dua *member* yang ahli di bidang industri kreatif,

dan semuanya sama-sama tidak bisa memisahkan bidang studi dengan hobi mereka. Mereka menyadari bahwa tidak semua *otaku* memiliki dasar pendidikan yang sama, dan mereka berharap bahwa dengan adanya perbedaan *multi-cultural* dan sudut pandang akademik dapat membantu para pendengarnya untuk menikmati anime dan *manga*. "*Kalian bisa membayangkan bahwa asal mula kami mirip dengan awal kisah X-Men: The Origins*", ujar Kash.

Acara radio SCHOOL OF OTAKU AND ANIME STUDIES dibawakan oleh *member* yang bertindak sebagai para profesor dan guru yang banyak tahu mengenai topik yang sedang didiskusikan. "Kelas" pertama acara radio ini mengangkat tema mengenai arti "*otaku*", dan perbedaan persepsi mengenai "*otaku*" di negara Barat. Lalu selanjutnya beralih ke tema **Hayao Miyazaki** dan film terakhirnya, serta debat dalam sisi baik dan buruk mengenai ***Shingeki no Kyojin***. Tak ketinggalan juga mengenai anime bertema olahraga yang terbaru saat ini, yakni ***Free!***. Mereka semua saling berbagi info anime olahraga favorit masing-masing dan alasannya di "kelas" yang keempat.

"Kelas" kelima sekaligus "kelas" yang paling

menakjubkan bagi para *member* acara radio ini adalah saat mereka pergi ke acara ***Anime Weekend*** di bioskop London dan menonton film "***Tiger & Bunny: The Rising***" yang premier di Eropa, dimana mereka berkesempatan mewawancarai **Yoshitomo Yonetani**, sang sutradara film tersebut. Bagi pada penggemar ataupun yang anti dengan *remake*, di "kelas" keenam pada *member* menganalisa habis-habisan mengapa *remake* perlu dibuat. "Kelas" ketujuh yang menjadi "kelas" terakhir di *season* pertama adalah mengenai tipe wanita, antara lain ***tsundere***, ***moe***, ***kuudere***, ***yandere***, dan lainnya.

Diluar kegiatan acara radio ini, para *member* semuanya berteman baik. Di London, tidak banyak acara-acara bertema anime yang bisa dikunjungi, kecuali acara mingguan SOAS Anime and Games Society, dimana para anggotanya berkumpul setiap minggu untuk menonton anime atau bermain *game console*. Namun ada kalanya mereka semua pergi bersama ketika di London digelar acara besar seperti ***Comic Con*** dan ***MCM Expo***. Di sana, Jeanne yang juga seorang cosplayer, akan bercosplay menjadi Makoto dari anime *Free!*. Sedangkan Kash akan mengenakan kostum *female* Luffy dari anime *One Piece*, dan Anthea akan mengenakan kostum steampunk yang merupakan baju yang ia kenakan sehari-hari. Lain halnya dengan Rice, ia mengenakan *gi* alias seragam *aikido*, karena ia tengah berlatih *aikido*. Rice sempat kebingungan menjawab ketika ada orang yang menanyakan kostum apa yang ia kenakan tersebut.
Mereka juga sering pergi bersama ke *inter-uni anime quiz* [di London terdapat empat universitas yang memiliki kelompok anime], dan bergabung untuk membawakan sebuah turnamen kuis anime. Di sinilah mereka berkumpul sebagai kelompok besar mahasiswa dari berbagai universitas yang sama-sama menggemari budaya Jepang.

Walau *season* pertama acara radio SOAS telah berakhir, dan para *member* tengah sibuk mempersiapkan penelitian, studi dan pengerjaan thesis, mereka tetap mempersiapkan "kelas" untuk *season* kedua yang akan dimulai Oktober 2014 mendatang. Topik yang akan diangkat nanti termasuk sejarah anime dan *opening/ending anisong*, musik dan banyak *event* lainnya. Buat kalian yang berada di Indonesia dan ingin tahu seperti apa kegiatan mereka di London, bisa simak blog mereka di [soasotakupeia.wordpress.com] dan Facebook di [fb.com/soasrsoas]. Kelas mereka selanjutnya diserahkan kepada Anthea, bersama para professor Yeng, Jeanne dan Eran, karena Kash dan Rice baru saja lulus kuliah.
Apa yang disajikan di acara radio ini begitu menyenangkan, seru dan penuh warna, karena selain para *member* dari berbagai negara, masing-masing diantara mereka memiliki pandangan dan kontribusi berbeda menganai topik yang diangkat.
Mereka berharap acara radio SOAS bisa berkembang bersama dengan studi mereka dan ketertarikan mereka akan budaya populer Jepang, serta opininya bisa didebat banyak orang [karena acara ini mengajak para pembaca dan pendengar untuk berdebat maupun membela mereka], karena rasanya sangat menyenangkan untuk menguasai mikrofon SOAS dengan mengeluarkan pendapat yang mereka suka.
Impian para member SOAS adalah kampus mereka memiliki sebuah kelas resmi yang harus diambil, yaitu kelas *otaku and anime studies*. Dan melalui pengalaman itulah, mereka ingin mengundang semua orang untuk membagi kesenangan dan impiannya.

Buat kalian yang penasaran dengan kelas pada *season* pertama, simak langsung di link berikut: http://soasradio.org/school-otaku-and-anime-studies

MEET THE OTAKUS

Anthea
Profesor *sci-fi* dan ratunya *Evangelion*
Asal negara: Italia
Umur: 23
Bidang studi: MA Japanese Studies

Kash
Profesor Etnomusikologi dan media sosial
Asal negara: Bangladesh
Umur: 26
Bidang studi: MA Critical Media and Cultural Studies
twitter.com/kashew02

Rice-chan
Profesor *fashion* Kyary Kyary Pamyu dan Cool Japan
Asal negara: Indonesian
Umur: 21
Bidang studi: MA Global Creative and Cultural Industries
twitter.com/asiaRaisa

Yeng
Profesor dalam bidang Miyazaki Hayao
Asal negara: Hong Kong
Umur: 22
Bidang studi: MA Global Cinema and the Transcultural

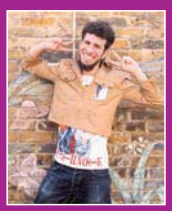

Eran
Profesor J-RPG & pengetahuan tentang *meido* [*maid*]
Asal negara: Perancis dan Turki
Umur: 23
Bidang studi: BA Japanese & Linguistics

Jeanne Swee
Profesor *Gundam* dan bola basket
Asal negara: Malaysia
Umur: 21
Bidang studi: BA Social Anthropology
www.twitter.com/jeanneswee

• Interview by **Rinfu**
• Translated by **Vivi**

Alice Nine Supernova Symphonia

Pada tur bertajuk Alice Nine Supernova Symphonia yang diadakan di Kuala Lumpur, 29 Juni 2014 lalu, Animonstar mendapatkan kesempatan spesial untuk bertemu dan berkenalan dengan para personil Alice Nine secara khusus.Sayangnya, karena waktu yang sangat terbatas, wawancara Animonstar dengan kelima pemuda tersebut harus dilanjutkan melalui e-mail setelah tur keliling Asia mereka selesai diadakan.
Walau begitu, Shou, Hiroto, Tora, Saga dan Naotetap terlihat begitu bersemangat saat menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang redaksi ajukan kepada mereka. Kelimanya menjawab dengan baik seluruh pertanyaan secara personal. Berikut hasil wawancara redaksi Animonstar dengan para personil Alice Nine per-tanggal 18 Juli 2014 lalu:

Perkenalkan, kami majalah Animonstar dari Indonesia. Selamat untuk tur Asia pertama kalian! Kami ingin menanyakan beberapa hal berkaitan dengan tur ini dan beberapa hal lainnya. Mari kita mulai interview-nya!
Dari seluruh negara yang telah kalian kunjungi hingga saat ini, manakah tempat yang paling meninggalkan banyak kesan bagi kalian? Mengapa?
Shou: Indonesia. Kesan dari sambutan yang hangat itu, bagi saya masih terasa sampai sekarang.
Hiroto: Jakarta. Sekarang sih, kami memang dapat menyelenggarakan *AsiaTour*. Tapi *live* yang kami lakukan di Jakarta tahun 2012 lalu sangatlah luar biasa.
Tora: Tahun 2012 lalu merupakan saat dimana kami dapat melakukan pertunjukkan di luar negeri lagi setelah sekian lama, dan saat kami datang ke Indonesia kami disambut oleh banyak orang. Saat itulah,saya kemudian merasa bahwa kami harus keliling dunia.
Saga: Saya sangat senang saat tampil *live* terbuka di Singapura. Karena tempatnya dekat dengan laut, saya merasa begitu bebas.
Nao: Jakarta! Saya suka sate~!

Jika kalian bisa mewakilkan tiap negara dengan lagu yang kalian miliki, kira-kira akan seperti apa?Bisakah kalian menggambarkannya?
Shou: "*The Beautiful Name*" sepertinya cocok untuk negara-negara di Eropa Utara ya.
Hiroto: Yang dapat terpikirkan oleh saya adalah lagu "*Heavenly Tale*" dari album "*9*" untuk Guiana Highlands di Amerika Selatan, serta "*Mugen*" dari *single "CROSS GAME"* untuk Tiongkok.
Tora: Hal itu tidak bisa saya ungkapkan dalam kata-kata.
Saga: Dalam tur ini, saya melihat berbagai macam hal yang berbeda. Saya rasa setelah mengunjungi seluruh dunia, saya akan bisa menciptakan sebuah lagu mengenai seluruhnya.
Nao: Saya akan mulai membuat lagunya dari sekarang!

Tolong ceritakan cerita yang menarik dari Asia Tour ini!
Shou: Saya makan *hinabe* di sebuah kedai di Chongqin, sebuah kota di Tiongkok. *Hinabe*yang saya makan itu enak sekali. Kemudian, ternyata anak perempuan dari pemilik kedai itu adalah penggemar saya.
Hiroto: Banyak anjing dan kucing di lokasi konser di Tiongkok. Berjalan di sana terasamenyenangkan.
Tora: Kebanyakan tempat itu baru pertama kali saya kunjungi, jadi setiap hari terasa menyenangkan.
Saga: Saya melakukan *massage* di sebuah tempat di Tiongkok karena merasa kecapekan. Tapi saya malah marah-marah karena merasa kesakitan.
Nao: Menginap sekamar dengan Saga!

Apa yang kalian harapkan dari live di Malaysia? Kami juga mendengar ada beberapa penggemar asal Indonesia yang akan datang ke sana untuk menyaksikan. Apa yang kalian pikirkan tentang itu?
Shou: Saya menerima banyak pesan dari penggemar-penggemar Indonesia saat di Malaysia. Saya begitu senang.
Hiroto: Banyak penggemar dari Indonesia yang bersemangat untuk datang. Hal itu membuat dada saya terasa hangat! *Show* kali ini punkemudian jadi terasa seperti bukan *one-manshow* pertama kami di sini. Sangat menyenangkan.
Tora: Meskipun dalam tur kali ini kami tidak bisa datang ke semua tempat, saya sangat senang ketika para penggemar sampai datang ke negara terdekat. Saya senang sekali kalau bisa bertemu lagi dengan penggemar-penggemar asal Indonesia.
Saga: Saya berdoa agar para penggemar bisa berkumpul di tur Asia Tenggara kami.
Nao: Saya ingin mempopulerkan Alice Nine! Senang sekali penggemar dari Indonesia datang! Sayaingin datang lagi ke Indonesia!

Hal paling utama apa yang ingin kalian raih dengan mengadakan Asia Tour ini?
Shou: Balas budi kepada para penggemar untuk 10 tahun ini.
Hiroto: Selama 10 tahun ini, saya ingin berbagi kepada para penggemar di seluruh dunia tentang apa yang telah kami bangun sejauh ini, yang setelahnya menjadi sebuah batu loncatan bagi Alice Nine. Bagi saya, tur ini tidak untuk menciptakan "sekedar" memori saja.

Tora: Untuk menjadi bersemangat dan tidak melewatkan satu latihan pun selama tur!
Saga: Saya ingin membuat banyak orang senang dengan musik dari Alice Nine. Saya ingin memperlihatkan pertunjukkan kami untuk para penggemar yang sudah datang. Saat ini maupun waktu-waktu lain.
Nao: Saya ingin menciptakan sebuah tulisan tentang band yang telah terbentuk selama 10 tahun ini!

Sekarang kami ingin membicarakan tentang Alice Nine sebagai satu band yang utuh. Alice Nine telah terbentuk selama 10 tahun dan menciptakan banyak fanbase yang besar di seluruh dunia terutama di Asia. Apa pendapat kalian mengenai hal ini?
Shou: Menurut saya, semua orang sudah berusaha untuk memahami bahasa Jepang dan lagu-lagu Jepang demi kami. Maka demikian, kami pun ingin melangkah bersama kalian melalui musik dan kata-kata.
Hiroto: Saya tidak pernah berpikir bahwa band ini bisa mencapai usia 10 tahun atau 20 tahun, saya sangat merasa bahagia. Lewat teknologi di web, hampir tidak ada batasan waktu untuk bertukar informasi mengenai lagu, dan itu terasa sangat menyenangkan. Namun ketika kami berada dalam sebuah *show*, kami dapat menampilkan musik yang sebenarnya dengan penampilan yang *powerful*. Terus mewujudkan hal ini secara konstan merupakan sebuah tantangan bagi kami.
Tora: Dicari oleh banyak orang terasa begitu menyenangkan. Saya akan terus berusaha untuk melakukan hal yang terbaik demi semua orang yang sudah menunggu.
Saga: Adalah hal yang sangat membanggakan ketika Alice Nine dapat dipandang oleh orang-orang dari seluruh dunia. Semakin saya menciptakan sebuah lagu yang indah, saya semakin ingin orang-orang untuk terus mendengarkannya.
Nao: Bisa menyampaikan semangat hingga melewati batas negara-negara, sangat menyentuh!

Kami dengar kalian sering menyebut-nyebut tentang Jakarta, Indonesia, dalam berbagai kesempatan. Apakah hal yang membuat Indonesia menjadi begitu spesial? Apakah kesan terbesar yang kalian dapatkan dari sana? Kami pikir pasti banyak penggemar yang ingin tahu!
Shou: Saya senang sekali dengan Indonesia. Ketika menyanyikan lagu ballad "*FANTASY*", banyak yang menyanyikan *chorus* secara bersama-sama.
Hiroto: Saya merasa terhanyut dengan semangat para penggemar yang begitu besar. Kami meluapkan seluruh perasaan kami dan mereka selalu membalas dengan turut menunjukkan antusiasnya. Hal itu benar-benar membekas di hati. Di Jakarta juga, saat saya sedang membeli sesuatu dengan Tora, banyak penggemar yang mengerumuni kami dan membuat kami kewalahan. [tertawa]
Tora: Setelah lama tidak tampil di luar negeri, saya merasa sangat diperhatikan oleh para penggemar yang menyambut kami.
Saga: Perasaan seperti seorang bintang besar.
Nao: Karena *live* di Jakarta merupakan sebuah awal mula dari *AsiaTour* yang kami adakan!

Supernova telah dirilis di beberapa negara di Asia Tenggara, termasuk di antaranya Malaysia dan Indonesia. Rekomendasi apa yang akan kalian berikan kepada orang-orang untuk pergi ke toko dan membeli album kalian?
Shou: Secara keseluruhan, *SUPERNOVA* merupakan album yang berenergi. Secara personal saya suka lagu "*Mebius*" dan "*Kaisen Zenya*" yang kami ciptakan. Jadi, coba dengarkan lagu-lagu tersebut ya.
Hiroto: Album ini berisikan karakter yang paling baru dari Alice Nine. Banyak lagu yang dapat terdengar lebih bagus ketika semua orang bernyanyi bersama-sama. Jadi, tolong hafalkan lagu-lagu ini ya!!!
Tora: Sampai sekarang, album-album yang dirilis oleh Alice Nine selalu memiliki rasa yang berbeda-beda. Tolong dengarkanlah musik Alice Nine yang sekarang.
Saga: Album ini adalah album yang disiapkan demi tur kali ini. *SUPERNOVA* merupakan album yang menghentak dengan banyak nuansa musik *live*.
Nao: Coba dengarkan album ini sambil membayangkan *image* ketika kami sedang mengadakan *live*!

Di Indonesia, kebanyakan penyuka budaya Jepang merupakan penggemar anime dan manga. Untuk member Alice Nine, adakah anime atau manga yang kalian sukai?
Shou: Saat ini saya sedang menyukai *TokyoGhoul*.
Hiroto: *Tengen Toppa Gurren Lagan*, ini adalah sebuah karya yang penuh dengan jiwa Jepang!!!! *MUST BUY*!!!!!
Tora: *Gintama*!
Saga: Saya suka *SailorMoon*.
Nao: *DragonBall*.

Untuk menjadi sebuah kesatuan band yang utuh selama 10 tahun, para member pasti jelas-jelas telah mempunyai sebuah ikatan yang kuat. Apa arti member bagi kalian?
Shou: Sekutu dalam perang.
Hiroto: *Member* selalu memberikan sebuah dorongan, kehangatan, dan banyak hal yang tidak bisa saya mengerti.
Tora: Karena kami selalu berlima, kami bisa sampai pada posisi saat ini.
Saga: Masing-masing *member* punya kelebihan, mereka selalu menciptakan lagu dengan maksimal dan sepenuh hati. Karena saya juga dipercaya oleh *member* lain, saya selalu bisa melakukan segalanya dengan sepenuh hati juga.
Nao: *Member* itumanusia!

Lagu macam apa yang ingin kalian buat berdasarkan dari karakter member-member lain?
Shou: Sebagai contoh, untuk Hiroto saya akan membuat lagu yang menggambarkan tentang semangat terus menerus maju ke depan.
Hiroto: Shou → lagu yang penuh dengan "*passion*"; Tora →lagu pantai yang meriah; Saga →musik dengan suasana yang membuat meleleh; Nao → lagu *progressive rock* dengan drum solo sepanjang 15 menit yang penuh dengan *passion*.
Tora: Karena masing-masing *member* memiliki karakter yang berbeda-beda, saya ingin membuatkan mereka lagu yang mewakili masing-masing diri mereka.
Saga: Saya rasa setelah ini saya dapat menciptakan sebuah musik dengan instrumen yang mewakili karakter setiap *member*. Suara-suara dari instrumen tersebut nantinya akan saling mempengaruhi.
Nao: Sepertinya akan menjadi lagu yang menyenangkan!

Terakhir! Tolong berikan pesan untuk seluruh pembaca Animonstar dan penggemar kalian di Indonesia!
Shou: Meskipun kali ini kami tidak bisa ke sana, tapi saya suka Indonesia. Mohon terus dukungannya untuk anime, *manga* dan juga Alice Nine!
Hiroto: Semoga dalam waktu yang tidak lama lagi, saya dapat bertemu dengan penggemar dari Indonesia walau hanya seorang, dan itu pasti akan menyenangkan! Tolong datang ke konser 10 tahun kami tanggal 23 Agustus 2014 ya, kami janji akan memberikan pengalaman musik yang menakjubkan!!!
Tora: Semuanya di Indonesia! Kami pasti akan menginjakkan kaki di sana lagi. Tunggu kami ya!
Saga: Pemandangan saat *live* yang tidak terlupakan itu pasti akan kami ulangi lagi. Terimakasih telah membaca wawancara ini sampai di sini!
Nao: Dalam *Asia Tour* kali ini kami memang tidak bisa pergi ke Indonesia, tapi Alice Nine cinta Indonesia! Selanjutnya, kami ingin sekali datang ke Indonesia! Tunggu kami ya! Terima kasih!

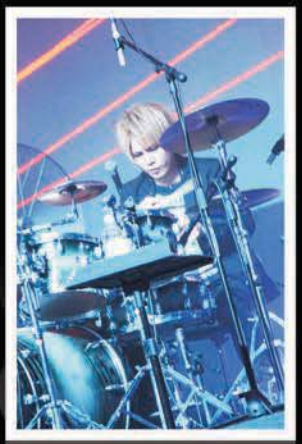

• Photo by **Yamanshi Prefectural Government**

Yamanashi
Rumah Gunung Fuji

Terletak di daerah **Chubu** [pusat pulau Honshu, Jepang], Prefektur **Yamanashi** dikenal sebagai daerah yang sangat kaya akan keindahan alam. Prefektur ini dikelilingi banyak pegunungan yang indah, termasuk **Gunung Fuji** yang menjadi gunung tertinggi di Jepang; danau **Fujigoko** [Lima Danau Fuji]; serta cagar alam terkenal di Jepang seperti **Fuji Hakone Izu National Park**.

Selain keindahan alamnya, Yamanashi juga dikenal sebagai daerah penghasil buah, sehingga hampir setiap musimnya banyak wisatawan yang datang melakukan piknik memetik buah. Di samping itu, kerajinan *kaiki* [tenun kain sutra tradisional], kerajinan kristal, dan produksi *washi* [kertas Jepang] dari prefektur ini juga sangat terkenal.

Prefektur Yamanashi banyak dipenuhi situs kuno dari jaman pertengahan, serta bangunan khas Jepang seperti kuil, candi, dan rumah tradisional Jepang. Namun di kota Fujiyoshida, wisatawan bisa menemukan sebuah *amusement park* terkenal bernama **Fujikyu Highland**, yang menarik karena penuh dengan wahana yang menakutkan dan menegangkan.

Keindahan Yamanashi selama empat musim

Prefektur Yamanashi mudah diakses dari kota Tokyo, sehingga banyak orang-orang dari kota yang memilih Yamanashi sebagai tempat yang cocok untuk berekreasi di saat liburan. Misalnya melakukan wisata mendaki gunung atau *trekking* pada saat musim panas. Pegunungan Alpen Selatan cocok untuk pendakian gunung yang serius, dan daerah **Chichibu-Tama** terkenal sebagai tempat hiking dengan jurang-jurang yang indah.

Di musim gugur, wisatawan bisa menikmati keindahan daun yang berubah warna di pegunungan. Gunung Fuji dan Fujigoko menjadi pemadangan yang menakjubkan. Wisatawan bisa berendam di sumber air panas pada musim dingin. Kebayakan sumber air panas di prefektur ini bermanfaat untuk kesehatan dan relaksasi. Sumber air mata terbesar di prefektur ini terletak di Isawa yang bisa diakses dari Tokyo dalam waktu satu setengah jam. Selain itu ada dataran tinggi Yatsugatake yang masih sangat asri. Tempat-tempat tersebut merupakan menjadi tujuan orang-orang yang ingin keluar dari hiruk pikuk kehidupan perkotaan.

Yamanashi dianggap sebagai "Kerajaan Buah" Jepang, karena perfektur ini menghasilkan anggur kelas atas dan buah persik yang ditanam dengan teknik superior. Di musim semi, wisatawan bisa memetik buah stroberi di kebun yang terbuka untuk umum, dan buah ceri pada awal musim panas. Wisatawan dapat menikmati kegiatan memetik buah anggur dan persik dari musim panas ke musim gugur. Sebagai daerah penghasil anggur, Yamanashi dikenal sebagai tempat produksi *wine* yang berkualitas. Salah satu karakteristik unik dari *wine* tersebut adalah sangat cocok disajikan bersama masakan Jepang.

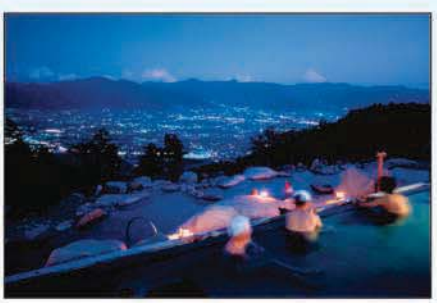

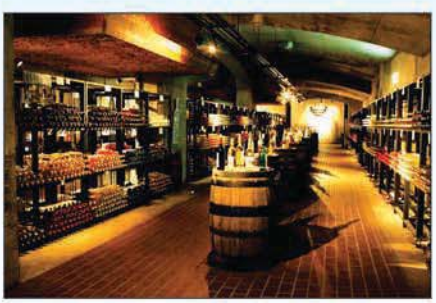

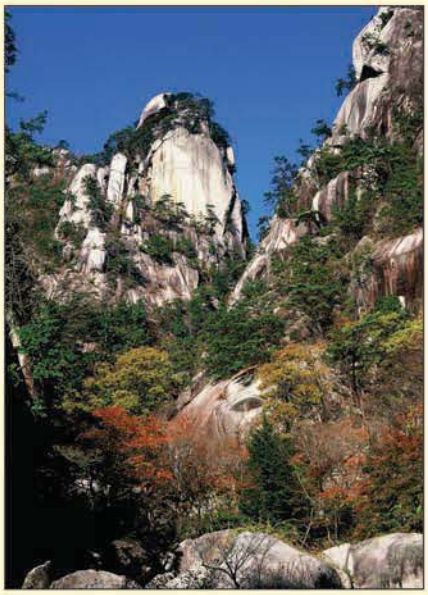

Kofu

Kota **Kofu** adalah ibukota Prefektur Yamanashi, terletak di posisi penting menurut geografi karena menghubungkan area industri dari Samuda Pasifik dan pantai Laut Jepang. Di kota ini terdapat kuil terkenal, yaitu **Kuil Takeda** yang sering dipakai untuk berdoa oleh **Takeda Shingen**, *daimyo* dari Provinsi Kai pada jaman Sengoku; serta kuil **Kai-Zenko-ji**, kuil tertua yang menunjukkan kemakmuran keluarga Takeda.

Pada musim semi, di kota ini diselenggarakan sebuah festival terbesar di Yamanashi, yakni **Festival Shingen-ko**, yang pada tahun 2012 tercatat dalam *Guiness World Records* sebagai parade dengan kumpulan samurai terbanyak di dunia.

Tak jauh dari kota Kofu, terdapat lembah **Shosen-kyo**, yang terkenal akan batu setinggi 180 meter. Di puncaknya wisatawan bisa melihat keindahan air terjun dari ketinggian 30 meter.

Kiyosato

Kiyosato terletak di kaki gunung Yatsugatake, di bagian barat laut Yamanashi, dekat dengan perbatasan Nagano. Daerah yang berada di atas ketinggian 1.300 meter ini banyak dipenuhi tempat *resort*, restoran, serta tempat peristirahatan modern. Kiyosato menawarkan berbagai fasilitas seperti tempat bermain ski, menunggang kuda, spa, olahraga. Kiyosato menjadi salah satu distrik *resort* terkenal di Jepang yang banyak dikunjungi anak muda dari seluruh daerah pada musim liburan.

Minobu

Merupakan kota yang terletak di area pegunungan, yang banyak dipenuhi bangunan kuil. Salah satunya adalah **Kuil Kuon-ji**. Di tempat ini terdapat 287 buah tangga batu bernama Bodaitei di tengah-tengah hutan cedar, yang mengarah ke bait kuil. Apabila terus mendaki sepanjang 5 kilometer, akan mencapai puncak Gunung Minobu, dan di sini dapat terlihat pemandangan Gunung Fuji, Samudra Pasifik, serta Pelabuhan Suruga. Selain mendaki, wisatawan juga bisa menggunakan jasa *ropeway* menuju puncak Kuon-ji.

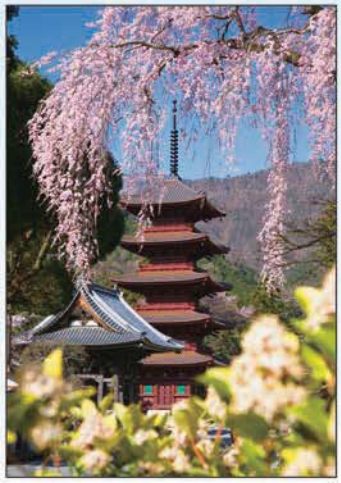

Gunung Fuji

Siapa yang tidak kenal Gunung Fuji, gunung setinggi 3.776 meter yang menjadi salah satu simbol negara Jepang? Pada bulan Juni 2013, gunung tersebut dinobatkan sebagai salah satu warisan budaya dunia. Gunung Fuji bisa dinikmati keindahannya sepanjang musim dari Yamanashi, yang dikenal sebagai Rumah Gunung Fuji.

• Reported & Photo by **Lily**

NAGOYA

Apa yang terlintas di benak kalian saat mendengar kata **Nagoya**? Nagoya merupakan kota terbesar di area Chubu dan menjadi ibukota Prefektur Aichi, sekaligus menjadi kota yang menyimpan banyak sejarah Jepang. Mungkin tidak sedikit dari kalian yang mengira bahwa Nagoya adalah kota biasa yang tidak memiliki banyak fasilitas hiburan. Kurangnya informasi di media maupun internet mengenai Nagoya membuat kita tidak tahu dengan jelas bahwa sebenarnya kota tersebut memiliki begitu banyak tempat yang menarik. Karena itulah rubrik Check Point kali ini akan membahas kota Nagoya dan sekitarnya secara khusus.

Bila ingin mengunjungi kota Nagoya, kita tinggal naik pesawat dengan penerbangan menuju Bandara **Chubu Centrair International Airport**. Di tempat ini turis bisa mendapatkan berbagai informasi di **Shoryudo Tourist Information Center** yang terdapat di sebelah kiri pintu keluar bandara. Jarak dari bandara Centrair menuju kota Nagoya memakan waktu sekitar 1 jam menggunakan mobil, namun sebelumnya kita akan melewati kota-kota kecil yang justru wajib disinggahi karena memiliki daya tarik, misalnya saja kota **Tokoname** dan **Nagakute**. Nagoya juga memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dengan teluk, pelabuhan, dan kota-kota di sekitarnya, sehingga turis akan semakin mudah menjelajahi Nagoya sekaligus mengunjungi kota lainnya di Prefektur Aichi. Berikut tempat-tempat yang bisa menjadi rekomendasi saat kalian mengunjungi kota Nagoya:

Tokonameyaki Yamatane

Tokoname adalah sebuah kota kecil penghasil keramik di Jepang, dan tidak banyak yang tahu bahwa hampir sebagian besar patung kucing ***manekineko*** yang tersebar di seluruh Jepang sebenarnya diproduksi di kota Tokoname, Prefektur Aichi. Salah satu pembuat keramik *manekineko* yang terkenal adalah **Tokonameyaki Yamatane**, yang merupakan salah satu dari 6 produsen keramik *manekineko* bersejarah di Jepang.
Tokonameyaki Yamatane mudah dikenali karena terdapat patung manekineko raksasa, dan sebelum pengunjung masuk ke dalam toko ini, mereka akan disambut aneka keramik *manekineko* dan *tanuki* dalam berbagai ukuran yang dipajang di sebelah kiri kanan pintu masuk.

Sebagian besar tempat ini dipenuhi oleh ratusan jenis keramik *manekineko* dalam berbagai ukuran, bentuk, model, dan warna. Diantaranya yang menarik perhatian adalah *menekineko jinja* berukuran mini, dan pengunjung bisa berdoa minta keberuntungan atau menarik *omikuji*. Tempat ini juga menyediakan korner mewarnai *manekineko*, dimana pengunjung bisa membeli *manekineko* dalam 3 pilihan warna monoton, lalu menggambar atau mewarnainya sesuka hati dengan peralatan warna yang sudah disediakan.

Sebagai tempat penghasil keramik, Tokonameyaki Yamatane tidak saja menjual *manekineko*, namun juga aneka keramik lainnya yang tidak kalah terkenal, seperti keramik aroma terapi menggunakan daun teh, poci teh, cawan minum teh, hingga gentong *sake* ukuran mini berbentuk kucing. Harga keramik yang dijual di tempat ini mulai dari ratusan Yen hingga puluhan ribu Yen.
Cukup banyak artis dan komedian yang datang ke Tokonameyaki Yamatane, dan tempat ini juga sudah menjadi lokasi yang dilirik turis asing yang sekedar ingin melihat atau membeli keramik-keramik yang dijual.

Satsuki to Mei no Ie [Satsuki and Mei's House]

Suka film animasi ***Tonari no Totoro*** produksi Studio Ghibli? Kalau begitu kamu wajib mengunjungi tempat ini. Terletak di kota Nagakute, prefektur Aichi**, Satsuki to Mei no Ie** merupakan replika dari rumah Satsuki dan Mei dalam film *Tonari no Totoro*.

Ciri khas dari rumah ini adalah atap berwarna pink berbentuk telinga Totoro. Di dalamnya, terdapat ruangan yang didesain sama persis dengan film-nya, mulai dari kamar di lantai 2 yang terdapat dinding berlubang berisi debu hitam [*makkuro kurosuke*], kamar mandi *ofuro*, dapur, ruang belajar yang dipenuhi buku, dll. Bila menengok isi dalam lemari baju, terdapat pula baju dan topi milik Mei, serta kotak bekal milik Satsuki di lemari dapur.

Di luar rumah ini, ada sebuah sumur pompa lengkap dengan ember bolong, sepeda yang dipakai ayah Satsuki dan Mei untuk pergi menengok sang ibu di rumah sakit, serta lubang persembunyian Satsuki. Namun, ada 2 benda yang sengaja ditambahkan di rumah replika ini yang tidak ada di dalam animasinya, yaitu sarang lebah dan capung.

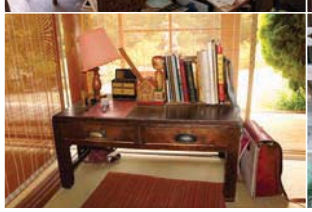

EXPO 2005 Museum

Museum yang terletak di pinggiran kota Nagakute dan Seto ini dibangun sebagai tempat EXPO 2005 yang diadakan untuk pertukaran antarbudaya negara-negara di dunia. EXPO itu sendiri digelar dengan tema "*Nature's WIsdom*"untuk mengajak negara-negara di dunia agar peduli pada lingkungan alam yang rusak karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di tempat ini pengunjung bisa melihat berbagai hasil ukuran kayu dari berbagai dunia, misalnya ukiran patung Garuda dan patung kayu dari Kalimantan, alat musik mbira dari Zimbabwe, harmonia dari Bangladesh, dll. Museum ini memiliki ruang VIP, salah satunya ruang pertemuan perwakilan negara. Diantara daftar tamu, tercatat nama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono datang ke tempat ini.

Toyota Hakubutsukan [Toyota Automobile Museum]

Toyota Automobile Museum adalah museum mobil yang memperkenalkan sejarah mobil dari era 1800-an hingga ke masa kini, yang terletak di kota Nagakute, tak jauh dari lokasi EXPO 2005 Museum. Museum ini terbagi dalam dua area, yaitu **Main Building** dan **Annex**. Ada 3 lantai di area Main Building, yaitu **Symbol Zone** di lantai 1, **European and American Cars** di lantai 2 yang berisi koleksi mobil-mobil Eropa dan Amerika, serta **Japanese Cars** di lantai 3 yang beirisi koleksi mobil buatan Jepang, tidak terbatas pada merk Toyota saja. Sedangkan area **Lifestyles and the Automobile** terdapat di area Annex lantai 2. Di lantai 1, pengunjung akan disambut oleh sebuah mobil Toyota yang saat itu bernama **Toyoda model AA** keluaran tahun 1936, yang merupakan mobil sedan pertama buatan Toyota. Sebelum masuk ke area lantai 2, mata pengunjung akan teralihkan menuju **1886 Benz Patent Motorwagen** beroda tiga yang merupakan satu-satunya kendaraan replika di museum ini. Tercatat ada kurang lebih 120 mobil dari abad 19 hingga 20 yang menjadi koleksi museum ini, mulai dari mobil dengan tenaga bensin pertama, hingga mobil *sports* yang dibuat dalam jumlah terbatas pada tahun ini. Sebut saja **Alfa Romeo 6C 1750 Gran Sport**, **Daimler Type 45**, **Minerva 30CV Type AC**, **Duesenberg Model J** yang jok-nya berlapiskan kulit ular, **Cadillac Model E**, **Packard Twelve** tahun 1939 yang pernah dipergunakan Presiden Roosevelt, **Mercedes Benz**, hingga **Lexus** dll.

Di lantai yang sama, terdapat galeri bernama **The René Lalique Car Mascots Gallery** berisi aneka bentuk maskot mobil berbahan kaca hasil rancangan René Lalique. Seiring dengan peringatan 25 tahun, museum ini juga menggelar eksibisi spesial berisi kendaraan yang dipakai untuk berbagai jenis pekerjaan industri, seperti mobil pemadam kebakaran, mobil polisi, mobil penanam padi, *towing tractor*, dll yang diperuntukkan untuk anak-anak. Eksibisi ini berlangsung selama pertengahan Juli hingga 28 September 2014.

Sedangkan di lantai 3, terpajang sejumlah koleksi mobil-mobil Jepang, dimulai dari mobil keluaran pertama setelah Perang Dunia kedua hingga mobil *sports* keluaran terbaru. Tidak hanya penggemar *automobile* saja, pengunjung biasa pun dipastikan bakal tertarik dengan museum ini.

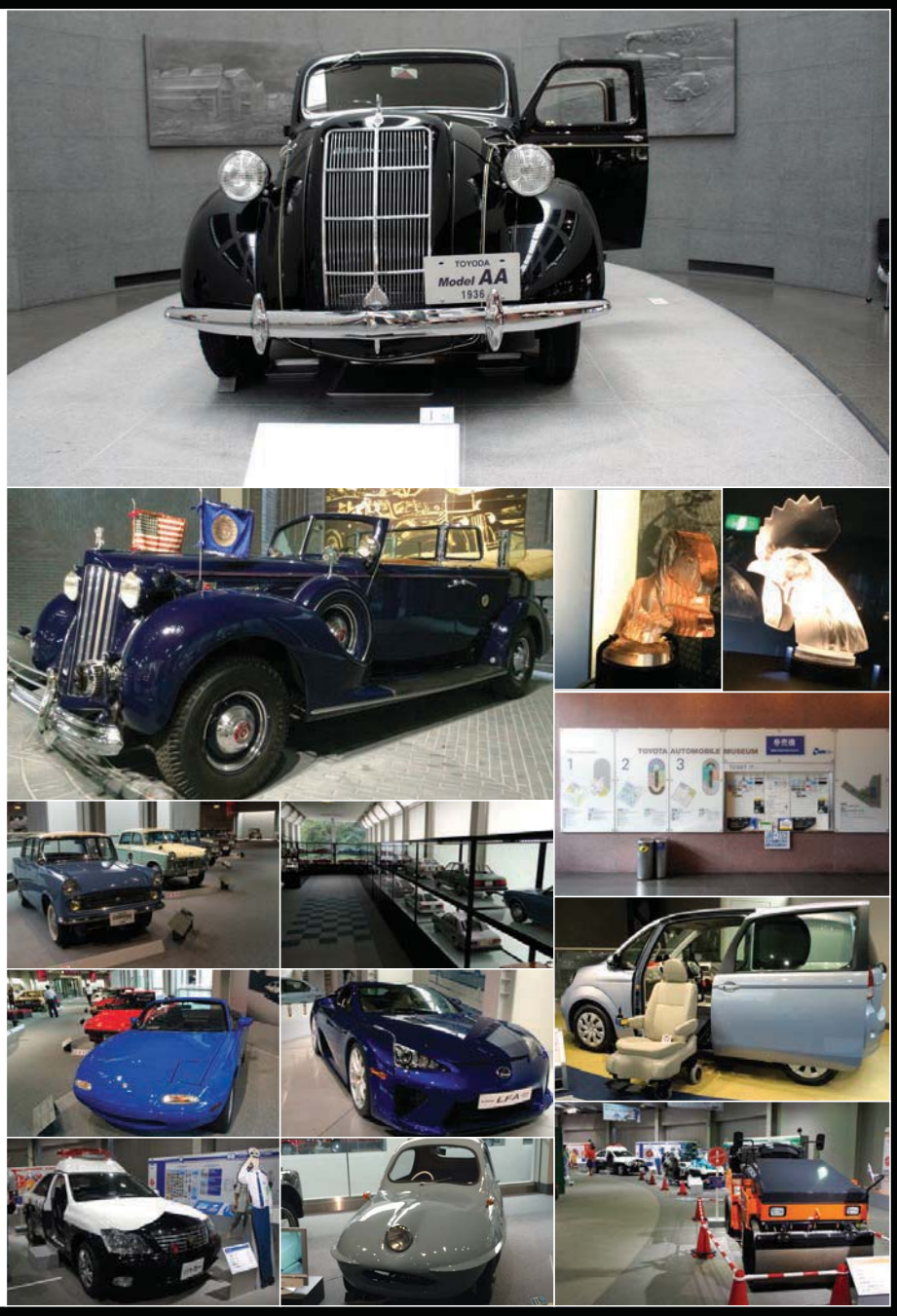

LABI Nagoya

Toko elektronik terbesar di Nagoya ini bagian dari perusahaan **Yamada Denki**. Terletak di sebelah Stasiun Kintetsu, **LABI Nagoya** terdiri dari 5 lantai. Lantai pertama dikhususkan untuk penjualan HP, *smartphone* dan aksesorisnya. Sedangkan lantai dua khusus TV; lantai tiga dikhususkan untuk komputer, printer, *digital camera*; lantai empat khusus alat-alat rumah tangga seperti AC, kulkas, mesin cuci, dll. Sedangkan lantai paling atas berisi barang-barang hobi, mulai dari *digital audio*, *game*, mainan, hingga CD/DVD. LABI Nagoya juga menjual aneka kosmetik, produk kecantikan dan kesehatan, serta kebutuhan sehari-hari di lantai *basement*. Rupanya toko ini tahu benar cara memberikan *service* yang baik bagi para *customer* wanitanya agar tidak bosan menunggu sang suami atau pacar yang akan berbelanja lama di sini.

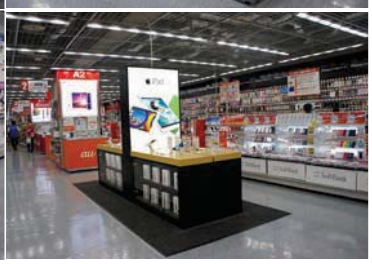

Kintetsu Pass'e

Tidak jauh dari sebelah LABI Nagoya, ada sebuah mall untuk kalangan wanita muda dan dewasa, yaitu **Kintetsu Pass'e**. Lantai satu hingga lantai tujuh mall ini menjual produk *fashion* dari berbagai *brand* Shibuya Gal hingga *brand* Harajuku. Sebut saja merk LIZ LISA, CECIL McBEE, Heather, INGNI, GILFY, ROSE FAN FAN, OLIVE des OLIVE, BABY, THE STARS SHINE BRIGHT, dll yang semuanya bisa didapatkan tanpa harus pergi ke Shibuya atau Harajuku di Tokyo.

AEON Mall

AEON adalah salah satu mall ternama yang telah memiliki banyak cabang di berbagai kota Jepang. Mall ini menyediakan aneka produk kebutuhan hidup dan hobi untuk kalangan kelas menengah. Di AEON cabang Atsuta, terdapat beberapa toko yang menarik, misalnya biro tur dan travel **JTB**, **Village Vanguard** toko yang menjual aneka barang unik dan aneh, **Francfranc** yang menjual perkakas dan dekor rumah, hingga toko yang khusus menjual kaus kaki berkualitas untuk berbagai keperluan pemakaian. Di lantai atas mall ini juga terdapat *game center* khusus untuk anak-anak.

Osu Shopping District

Osu Shopping District merupakan pusat perbelanjaan terbesar di Nagoya. Di tempat ini terdapat banyak toko dengan berbagai barang jualan. Berikut adalah beberapa toko yang menarik untuk disinggahi:

KOMEHYO

KOMEHYO merupakan *department store* yang menjual barang-barang *second hand* terbesar di Jepang. Pusat KOMEHYO berada di Osu Shopping District, Nagoya, dan sudah tersebar di kota-kota lain seperti Tokyo, Saitama, Yokohama, Osaka, dan Kobe. Di Osu, KOMEHYO terdapat 3 cabang, yaitu **Main Building**, **Kimono Buiding**, dan **Camera / Musical Instrument Building**. KOMEHYO Main Building terdiri dari 7 lantai. Lantai pertama khusus penjualan produk perhiasan serta aksesoris, lantai kedua berisi produk jam dari berbagai merk, lantai ketiga berisi produk tas bermerk. Sedangkan lantai keempat hingga ketujuh menjual produk *fashion* pria dan wanita. Produk *fashion* pria sendiri terbagi di lantai 5 dan 6, dan di salah satu lantainya menjual produk *vintage* dengan harga jutaan. Walau barang-barang bermerk di KOMEHYO dijual dengan harga miring, pembeli tidak perlu takut karena semua produk yang dijual di sini dijamin keasliannya. Bahkan untuk turis asing, bisa mendapatkan harga bebas pajak hanya dengan menunjukkan paspor saat pembayaran. Selain barang bermerk, di lantai paling atas KOMEHYO juga terdapat penjualan baju *second* yang dijual per-gram. Harga per-gram-nya mulai dari 1 Yen hingga 4 Yen.

KOMEHYO Kimono Building sendiri merupakan pusat penjualan kimono bekas. Harga kimono sangatlah mahal hingga mencapai jutaan Rupiah. Namun di KOMEHYO Kimono Building ini kita bisa mendapatkan kimono bekas yang masih layak pakai hingga kondisi baru dengan harga sangat murah. Harga kimono yang dijual di sini variatif, mulai dari 100 Yen untuk label abu-abu, 500 Yen untuk label hijau, 1000 Yen untuk label kuning, 2000 Yen untuk label merah, 3000 Yen untuk label pink, dan 4000 Yen untuk label biru. Barang yang tersedia di toko berlantai dua ini tidak saja kimono untuk anak-anak, dewasa pria dan wanita, namun juga obi, zori, hingga tas dan gaun pesta.

MANDARAKE

Tempat ini merupakan surga bagi para *otaku* karena menjual berbagai produk *second* yang berhubungan dengan anime/*manga*, sebut saja *trading card*, *figure*, kostum cosplay, *merchandise* anime, dll. MANDARAKE merupakan pusat penjualan barang-barang anime/*manga* terbesar di Jepang yang memiliki banyak cabang di kota-kota besar, dan menjadi salah satu tujuan turis asing yang ingin membeli produk dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan mengimpor langsung. Kalau beruntung, tidak menutup kemungkinan juga mendapatkan barang langka dengan harga miring.

Mangakukan

Suka membaca atau menggambar *manga*? Tempat yang satu ini wajib kamu kunjungi. **Mangakukan** bukan sekedar *manga café* biasa, karena di tempat ini pengunjung bisa membaca *manga* dari judul terkenal hingga judul yang sudah langka, sekaligus menggambar *manga*; baik secara manual maupun *digital* di komputer beserta perangkat tablet yang sudah disediakan di sini. Pengunjung juga diperbolehkan untuk makan dan minum di sini dengan memesan menu yang telah disediakan.
Mangakukan memiliki guru-guru profesional untuk mengajar gambar, dan diantara murid-murid yang belajar di tempat ini ada yang karyanya sudah siap diterbitkan oleh penerbit *manga* ternama di Jepang. Walau tempatnya cukup mungil, Mangakukan sudah didatangi oleh banyak *mangaka* terkenal yang membubuhkan tanda tangan mereka. *Manga café* ini juga sudah berkolaborasi dengan banyak pihak untuk membuatkan iklan promosi dalam bentuk *manga.*

Nagoya Castle

Mengunjungi tempat ini sepertinya sudah jadi kewajiban bagi para turis yang suka dengan sejarah Jepang. **Nagoya Castle** yang dibangun pada awal jaman Edo atas perintah **Tokugawa Ieyasu** ini merupakan salah satu kastil terbesar di Jepang. Seluruh *donjon* dan bangunan sekeliling kastil ini hancur terbakar akibat serangan bom pada tahun 1945, namun masih menyisakan puing-puing dan benda bersejarah di dalamnya. Nagoya Castle dibangun dan dibuka kembali tahun 1959 dengan konstruksi bangunan yang modern, dan memiliki konsep museum untuk memperkenalkan sejarah Nagoya Castle.

Nagoya Castle terdiri dari *donjon* utama, *donjon* kecil di sekitarnya, serta **Hommaru Palace**.
Donjon utama Nagoya Castle terdapat 7 lantai yang dilengkapi dengan lift. Di lantai teratas pengunjung bisa belanja suvenir dan melihat pemandangan kota Nagoya dari atas ketinggian. Suvenir yang banyak dijual adalah suvenir berbentuk ***kinshachi*** [*golden shachihoko*, ikan berkepala harimau emas], yang terdapat di dua ujung atap Nagoya Castle dan menjadi simbol kastil ini. Di lantai 5 banyak benda yang menggambarkan sejarah Nagoya, serta patung *kinshachi* untuk pengunjung berfoto bersama, serta sebuah korner dimana pengunjung bisa merasakan bagaimana beratnya menarik batu yang dipakai sebagai pondasi Nagoya Castle. Lantai di bawahnya terdapat contoh sisa-sisa puing Nagoya Castle yang masih terselamatkan, serta bangunan dan barang replika pada jaman Edo, misalnya tandu, *sample* makanan yang biasa dimakan para *shogun*, dapur masak, dll.

Nagoya TV Tower

Dibangun pada tahun 1954 dengan ketinggian 180 meter, **Nagoya TV Tower** merupakan menara tertua di Jepang. Menara ini terdiri dari 5 bagian. Di lantai pertama terdapat toko suvenir, café, dan toko buku. Sedangkan lantai ketiga yang disebut sebagai **Sky Terminal**, ada tempat penjualan tiket masuk untuk naik ke atas menara TV ini. Tiket masuk Nagoya TV Tower seharga 700 Yen untuk orang dewasa, dan 600 Yen untuk pelajar dan manula.
Lantai untuk observasi terdapat di **Sky Deck** yang berada di ketinggian 90 meter. Di lantai ini pengunjung bisa melihat pemandangan sekeliling kota Nagoya. Di sebelah utara, pengunjung bisa melihat pemandangan Nagoya Castle dan Hisaya Odori Park. Lalu di sebelah selatan dapat terlihat gedung Aichi Arts Center, Oasis 21 dan Sunshine Sakae. Sedangkan di daerah timur, tampak pemandangan Nagoya Dome dan Seto Digital Tower; dan di bagian barat bisa terlihat gedung-gedung seperti gedung JR Central Towers, Midland Square, dll.
Nagoya TV Tower tidak memberikan fasilitas hiburan di dalamnya, namun yang menarik dari menara ini adalah simbolnya sebagai "***Koibito no Seichi***" [Tanah Suci Para Kekasih] yang ditetapkan pada tahun 2008. Cukup banyak pasangan yang menikah di tempat ini dengan menggelar altar di Sky Deck dan nama mereka pun diabadikan dalam bentuk plakat yang ditempel di salah satu dinding Sky Deck. Di bagian tertinggi menara ini, **Sky Balcony**, terdapat monumen "*Koibito no Seichi*". Pada malam hari tempat ini terlihat cantik dengan warna warni lampu yang menghiasi menara ini.
Pengunjung juga diperbolehkan turun naik menara ini melalui area **Sky Walking**, berupa 245 anak tangga yang terdapat di tengah menara, sehingga bisa langsung melihat pemandangan luar sambil merasakan tiupan angin di atas ketinggian. Namun bagi yang takut ketinggian, tidak disarankan untuk mencobanya.

Selain *donjon* utama, yang menarik dari kastil ini adalah Hommaru Palace yang terdapat di luar *donjon* utama. Bangunan ini dikatakan menjadi tempat tinggal sebenarnya para *shogun*. Hommaru Palace mulai dibangun kembali tahun 2009 dan ditargetkan rampung seluruhnya pada tahun 2018, dengan menghabiskan dana sebesar 150 milyar Yen. Di tempat ini pengunjung bisa melihat seperti apa suasana tempat tinggal para *shogun* yang sebenarnya pada jaman dulu.

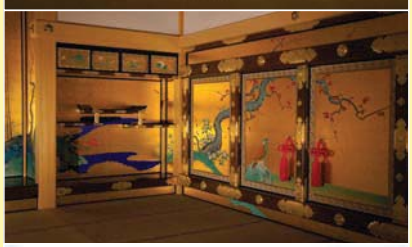

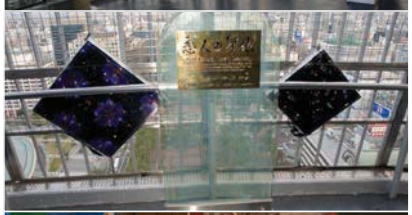

AMUSEMENT PARK

Port of Nagoya Public Aquarium

Salah satu akuarium terbesar di Jepang yang terletak di Pelabuhan Nagoya, sebelah selatan kota Nagoya. Port of Nagoya Public Aquarium terbagi menjadi 2 bangunan, yaitu di bagian utara dan bagian selatan. Akuarium ini dibagi-bagi dalam beberapa area, antara lain **Equatorial Seas** yang berisi aneka ikan laut yang hidup di karang; **Seas of Japan** berisi ikan yang hidup di bawah laut seperti ikan tuna, ikan matahari, ikan hiu, dll, dan yang menarik perhatian di area ini adalah pemandangan ribuan ikan sarden yang berenang menyerupai bentuk tornado. Lalu ada area **Seas of the Ocean Deeps** berisi aneka tumbuhan dan hewan di lautan dalam dan gelap seperti kepiting laba-laba, *giant isopod*, dll; **Seas of the Antarctic** berisi puluhan penguin dari 4 spesies termasuk *emperor penguin* yang hanya bisa ditemukan di dua lokasi di Jepang saja; serta **Sea Turtle Tank** yang berisi aneka jenis penyu, sekaligus menjadi tempat penelitian penyu. Bagian utara akuarium ini menjadi habitat aneka satwa mamalia termasuk lumba-lumba, ikan paus pembunuh, singa laut, dan beluga. Di tempat ini terdapat kolam besar untuk pertunjukkan lumba-lumba yang diadakan setiap hari. Selain itu, pengunjung juga bisa melihat pelatihan beluga dan mengamati mereka makan. Sebelum meninggalkan tempat ini, jangan lupa mengunjungi toko suvenir yang terdapat di sebelah pintu masuk akuarium.

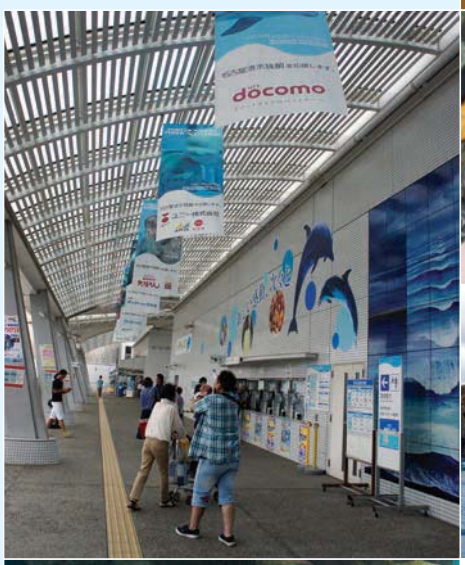

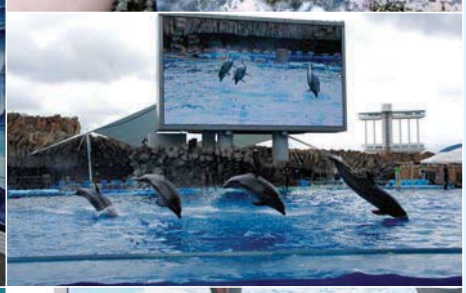

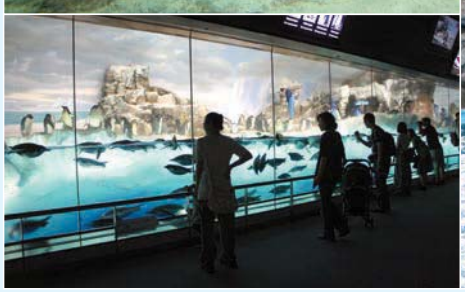

Laguna Gamagori

Satu tempat dengan fasilitas super lengkap, mungkin itulah yang menggambarkan **Laguna Gamagori**, sebuah *marine resort* yang terletak di Teluk Mikawa, kota Gamagori. Di tempat ini pengunjung bisa menikmati keindahan dan merasakan udara laut sambil menikmati sejumlah fasilitas. Misalnya di area *theme park* **Lagunasia**, pengunjung bisa bermain *roller coaster*, *merry go round*, atraksi tembak-tembakan, dan atraksi lain yang unik dari Lagunasia. Ada juga *water park* dengan total 6 kolam yang hanya dibuka pada musim panas saja [awal Juli hingga pertengahan September], serta atraksi hiburan seperti pertunjukkan tari dan air mancur. Di area ini seringkali diselenggarakan *event-event* bertema khusus bertempat di **Celosia Hall**, misalnya saja pada musim panas 2014 ini ada ***One Piece Memorial Log***. Para penggemar anime *One Piece* bisa foto bareng dengan patung karakter *One Piece* dengan berbagai pose, sambil mengenakan salah satu aksesoris mereka, misalnya saja topi jerami milik Luffy, atau tongkat dan wig afro Brook, ketapel milik Usopp, lengan berotot milik Franky, dll.

Apabila sudah lelah bermain, pengunjung bisa berbelanja atau menikmati aneka hidangan laut yang segar di **Laguna Festival Market**. Hidangan yang disajikan di tempat ini sangat beragam dan bila ingin menikmati banyak menu dalam porsi mini, bisa membeli kupon hemat seharga 1000 Yen untuk mendapatkan 5 pilihan menu.

Laguna Gamagori juga menyediakan fasilitas **Thalgo Laguna**, tempat terapi menenangkan jiwa dan raga menggunakan air laut yang mengalir dari Teluk Mikawa, sambil menikmati pemandangan laut. Atau bagi yang suka berendam, bisa menikmati pemandian air panas secara *indoor* maupun *outdoor* di **Laguna Spa.**

Belum cukup sampai di sana, pengunjung bisa melepas penat dan bersantai menikmati keindahan laut dengan menaiki perahu sewa di area **Laguna Marina**. Di tempat ini kapal-kapal milik pribadi bebas menepi bahkan menyewakannya kepada pengunjung Laguna Gamagori. Di seberang area ini, terdapat **Laguna Hill**, area dengan 4 gedung apartemen sekaligus hotel yang disewakan untuk pengunjung yang ingin menghabiskan malam di Laguna Gamagori.

Gamagori Orange Park

Hampir setiap musim, orang Jepang suka melakukan piknik memetik buah. Ada kebun buah bernama **Gamagori Orange Park** di kota Gamagori yang terkenal sebagai penghasil buah sepanjang tahun. Walau namanya Orange Park, kebun buah di tempat ini tidak melulu buah jeruk. Misalnya pada bulan Januari-Mei, pengunjung bisa memetik buah stroberi, sedangkan bulan Juni-September pengunjung bisa menikmati buah melon dan anggur, dan di bulan Oktober-Desember bisa memetik buah jeruk. Semua buah-buahan tersebut bisa dipetik dan dimakan sepuasnya di lokasi, bahkan pengunjung bisa mendapatkan suvenir berupa satu kilo jeruk apabila mengunjungi kebun jeruknya. Di tempat ini juga terdapat toko yang menjual oleh-oleh buah serta kue dengan rasa buah-buahan yang diproduksi di sini.

FOOD

Setiap daerah memiliki makanan khas tersendiri, demikian juga dengan kota Nagoya. Ada beberapa makanan khas Nagoya, misalnya ***misonikomi udon*** [*udon* dengan kuah *miso* merah yang kental], ***miso katsu*** [hidangan gorengan *katsu* yang disiram atau dicelup ke kuah *miso*], ***Taiwan ramen*** [*ramen* kuah *miso* dengan rasa pedas]. Namun menu yang paling terkenal adalah ***tebasaki*** [sayap ayam] yang digoreng *crispy*. Hampir di semua restoran Nagoya menyajikan menu *tebasaki* dalam berbagai rasa, namun restoran *tebasaki* yang sangat terkenal adalah **Sekai no Yama-chan** yang sudah memiliki banyak cabang.

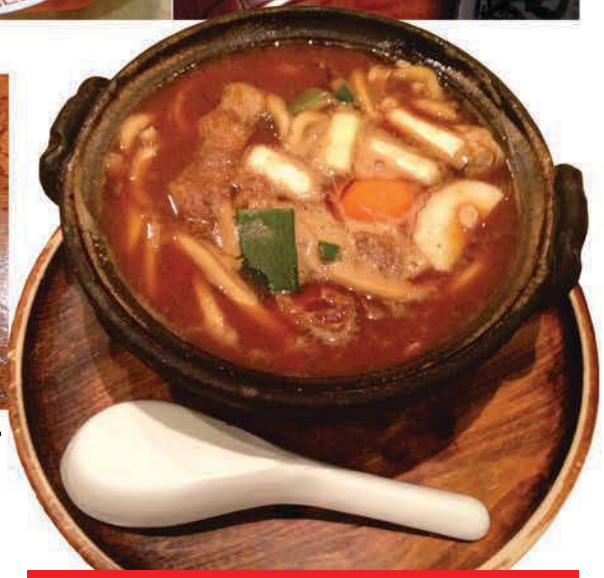

Selain *tebasaki*, ada satu makanan khas Nagoya lain yang terkenal dengan harga yang cukup mahal. Makanan itu adalah ***hitsumabushi***, hidangan *unagi* [belut] yang disajikan di atas nasi putih bersama dengan bumbu tambahan dan *dashi* [air kaldu]. Nama *hitsumabushi* sendiri berawal dari sebuah restoran bernama **Atsuta Houraiken**, yang pertama kali menemukan menu ini. Dinamakan *hitsumabushi* karena penyajiannya di dalam sebuah *hitsu* [wadah kayu]. Walau sekilas mirip dengan *unadon* [*unagi donburi*], namun *unagi* pada *hitsumabushi* lebih terasa renyah dan gurih karena proses pemanggangannya. Berikut 4 langkah menyantap *hitsumabushi* untuk mendapatkan sensasi rasa yang berbeda:

1. Bagi *hitsumabushi* menjadi 4 bagian. Lalu makanlah satu bagiannya tanpa menambahkan bumbu apapun.

2. Seperempat bagian *unagi* dan nasi yang kedua dicampur dengan bumbu tambahan [umumnya menggunakan *nori*, daun bawang, dan *wasabi*]. Aduk rata hingga mendapatkan aroma dan rasa yang berbeda.

3. Ulangi langkah nomor 2, lalu tambahkan *dashi*. Sensasi rasa pun akan berubah.

4. NIkmati *hitsumabushi* yang tersisa sesuai dengan selera pribadi.

10 Reasons Why You Must Go To Nagoya

1. Nagoya kota besar namun tidak padat seperti Tokyo dan kota besar lainnya di Jepang. Hal ini memberikan kenyamanan untuk berwisata, terutama untuk orang yang tidak suka keramaian.
2. Orang-orang Nagoya ramah dan bersahabat terhadap orang asing.
3. Harga barang lebih murah dibandingkan kota besar lain seperti Tokyo dan Osaka.
4. Makanan khas Nagoya enak, beragam, dan rasanya dapat diterima oleh lidah orang Indonesia, karena kebanyakan memiliki cita rasa pekat. Menu seperti *tebasaki* dan *misonikomi udon* juga halal, sangat membantu para muslim yang sering mengalami kesulitan makan ketika melakukan perjalanan ke Jepang.
5. Transportasi praktis dan dekat. Akses keluar kota juga mudah.
6. Sangat banyak fasilitas hiburan dan pendidikan.
7. Saat memesan secangkir kopi di café, akan diberi bonus gratis berupa sepotong roti bakar, telur rebus, bahkan seporsi salad.
8. Bianglala banyak ditemukan di setiap tempat hiburan di Nagoya. Turis bisa menikmati keindahan kota Nagoya dari sudut pandang yang berbeda.
9. Banyak toko-toko yang menjual barang *second* dengan harga miring, sangat membantu untuk turis dengan *low budget*.
10. Tata kota [terutama di pusat kota Nagoya] sangat rapi dan teratur, membuat turis tidak mudah tersesat.

Catatan: Selama perjalanan di Nagoya, Animonstar hanya menemukan satu poin minus, yaitu kebanyakan mall di Nayoga buka pada jam menjelang siang, dan tutup pada jam 8 malam. Bagi yang suka berbelanja atau nongkrong di mall hingga malam hari, mungkin hal ini sedikit kurang memuaskan.

• Reported & Photo by **Lily**

Berawal dari sebuah acara pertukaran kebudayaan melalui anime dan *manga* pada tahun 2003, cosplay kini diminati oleh banyak orang dari berbagai penjuru dunia yang menyukai anime/*manga* dan ingin menjadi bagian dari karya tersebut. Cosplay yang awalnya sekedar hobi, telah menjadi salah satu subkultur Jepang yang mendunia, dan terfasilitasi lewat *event World Cosplay Summit* di kota Nagoya, Jepang.

Memasuki tahun penyelenggaraan ke-12, ***World Cosplay Summit 2014*** [WCS 2014] telah dilangsungkan selama satu pekan di Nagoya, pada tanggal 26 Juli hingga 3 Agustus 2014 lalu. WCS 2014 diikuti oleh 22 negara, termasuk Taiwan dan Hong Kong yang baru pertama kali ikut serta dalam WCS. Indonesia sendiri pertama kali berpartisipasi di ajang WCS pada tahun 2012.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, WCS 2014 diawali dengan acara khusus yang dikhususkan untuk para cosplayer perwakilan negara yang berpartisipasi. Mereka melakukan foto sesi di bandara Chubu Centrair, melakukan kunjungan dan bincang-bincang dengan walikota Nagoya, gubernur Prefektur Aichi, Kementrian Luar Negeri Jepang, serta acara-acara lain termasuk *Anison Fes* yang diisi oleh penampilan Eir Aoi, Masami Okui, Coda, Hiroaki Tominaga, May'n, dan LiSA.

WCS 2014 baru dibuka untuk umum menjelang acara puncaknya, yaitu parade ***Nishiki-dori Red Carpet***, ***World Cosplay Championship*** dan ***World Karaoke Grand Prix*** [WKG] pada tanggal 2 Agustus, serta ***Osu Cosplay Parade*** keesokan harinya.

Nishiki-dori Red Carpet

Parade karpet mereh ini digelar pada pagi hari di sepanjang jalan Nishiki, mulai dari Nagoya International Hotel yang menjadi tempat menginap para perwakilan WCS 2014, hingga ke depan Sunshine Sakae. Pada hari ini, sebagian jalan Nishiki ditutup untuk kendaraan dan tampak kerumunan para penonton di trotoar yang ingin menyaksikan parade cosplay dari para cosplayer perwakilan negara yang tampil di WCS 2014. Diantara para penonton, cukup banyak juga yang mengenakan kostum cosplay sehingga menarik perhatian orang yang lewat di area tersebut untuk meminta foto ataupun mengajak foto bersama.

Acara dibuka dengan pertunjukan *taiko* **Wadaiko Fuga**, penampilan tari, dan parade **Muneharu Tokugawa**. Diantara parade tersebut hadir walikota Nagoya, **Takashi Kawamura**. Para fans SKE48 juga tentunya mengejar momen ini karena ketiga member SKE48 yaitu **Anna Ishida**, **Ami Kobayashi** dan **Kyoka Isohara**, ikut berparade dengan kostum *hime*. Grup *idol* asal Nagoya menyejukkan suasana panas terik saat itu dengan melantunkan beberapa lagu sebelum acara puncak parade cosplayer perwakilan WCS 2014 dimulai.

Diawali dengan perwakilan dari negara Hong Kong yang muncul mengenakan kostum dari anime *Kill la Kill*, dilanjutkan dengan perwakilan dari negara sesuai nomor urut di *World Cosplay Championship*, yaitu Inggris, Taiwan dan Indonesia yang diwakili oleh **Ryan Anggoro** dan **Dharma Setiawan** dari tim **One OK Cosplay** [OOC] dengan kostum Lambo dari anime *Katekyo Hitman Reborn!*. Satu persatu perwakilan dari negara lain pun muncul dan membuat para penonton maupun media yang meliput heboh mengabadikan foto mereka. Salah satu perwakilan dari Korea dan tim Singapura mengenakan kostum dari karakter anime *Jojo no Kimyouna Bouken* [*Jojo's Bizzare Adventure*]. Sedangkan tim China, Jepang, dan Filipina tampil mengenakan kostum karakter dari *game Sengoku Musou*, *Sengoku Basara*, dan *Musou Orochi*. Bisakah kalian menebak kostum dari perwakilan negara lainnya?

World Karaoke Grand Prix

Kompetisi karaoke WKG digelar di panggung **Oasis 21**, taman multi-level dengan ciri khas atap kaca berbentuk oval yang kini menjadi salah satu lambang kota Nagoya. Di kompetisi ini, peserta wajib mengenakan kostum cosplay dan menyanyikan lagu anime. Peserta yang dapat berpartisipasi hanya satu orang tiap negara, yang terpilih melalui seleksi di negara masing-masing. Tahun ini merupakan gelaran WKG kedua, dan diikuti oleh perwakilan dari 12 negara, termasuk Indonesia yang diwakili oleh **Catch Sangadji** dari grup 1000% Boyz yang lolos babak final di acara *Ennichisai 2014*. Sistem penilaian kompetisi karaoke ini melibatkan penilaian 6 orang juri, dan ditayangkan langsung di situs Nico Nico Douga. Hampir keseluruhan peserta memiliki kualitas vokal yang sangat memukau, misalnya Liang Manqing dari negara China yang membawakan lagu "*Tsubasa wa Pleasure Line*", *ending theme* anime *Chrono Crusade*. Walau meraih skor yang tinggi dari penilaian sistem karaoke, hasil penjurian mengatakan lain. WKG 2014 dimenangkan oleh **Uthumporn Chaichana** dari Thailand lewat lagu anime *Mahou Shoujo Lyrical Nanoha*. Sedangkan juara kedua dimenangkan oleh Indonesia, yang tampil enerjik dan interaktif membawakan lagu "*Can Do*" dari anime *Kuroko no Basuke*. Juri pun memberikan penghargaan khusus untuk peserta dari Italia dan juara harapan untuk Belanda.

World Cosplay Championship

Inilah ajang yang paling ditunggu-tunggu dari WCS. Tahun ini, *World Cosplay Championship* [WCC] mengambil tempat di **Aichi Arts Center Concert Hall**. Sebelum WCC dimulai, panggung diisi dengan kuis cerdas cermat mengenai anime/*manga* yang pesertanya dipilih secara acak dari penonton yang hadir; serta pengenalan **Otaku Judge**, sebuah aplikasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan *otaku* penggunanya.

Tepat pukul 6 sore, WCC dimulai dengan pengenalan tim peserta dari 22 negara dan daerah serta 6 orang juri, termasuk diantaranya *seiyuu* ternama **Tohru Furuya**, *seiyuu* **Mika Kanai**, **Mel Kishida** [desain karakter *Hanasaku Iroha*], **Inui Tatsumi** [admin dari web cosplay Cure], **Andrea Vesnaver** yang merupakan pemenang WCS 2013 dari Italia, serta produser Bushiroad, **Dr. Oh**.

Kejuaraan WCC dibuka dengan penampilan dari 6 negara pertama yang tergabung di grup A, yaitu Hong Kong, Inggris, Taiwan, Indonesia, Perancis dan Italia. Tim Hong Kong menampilkan aksi cosplay dari anime ***Date A Live***, tim Inggris menampilkan aksi drama apik anime ***Tsubasa Chronicle***, sedangkan Indonesia menghadirkan aksi pertempuran dari *game* ***Onimusha 3*** dan penonton terpukau dengan adegan pencabutan pedang di bagian akhir penampilan tim OOC. Usai penampilan keenam negara, Tohru Furuya sempat memberikan komentar pada tim Hong Kong yang di bagian akhir penampilannya sempat menyelipkan kata-kata kocak dalam bahasa Jepang, "*oyaji nimo buttaeta koto nai noni* [padahal ayahku saja belum pernah memukulku]" dengan logat Kanton. Juri lain pun menimpali komen kalau tim Italia sangat menarik karena menampilkan aksi pertunjukan sirkus ***Kaleidostar***.

Tim Denmark, Rusia, Spanyol, Jepang dan China dari grup B pun melanjutkan acara WCC. Diantara kelima negara, tim Rusia yang menampilkan ***Zelda no Densetsu: Twilight Princess*** mendapatkan tepuk tangan meriah dari penonton, selain aksi pertempurannya dilakukan dengan *timing* yang pas, tim yang merupakan pasangan suami istri ini juga menyelipkan unsur humor yang belum pernah ditampilkan di WCS selama ini. Sedangkan tim Jepang menghadirkan aksi *action* dari ***Sengoku Basara 4*** dengan kostum dan *armor* yang memukau.

Sebelas negara dari grup C dan D pun satu persatu muncul di atas panggung menampilkan aksi mereka yang terbaik. Misalnya tim Jerman yang membawakan aksi dari anime ***Card Captor Sakura*** dengan properti yang lengkap, atau *action* keren tim Korea dari *game* ***Blazblue*** yang membuat sebagian penonton menebak mereka akan memenangkan kejuaraan WCC tahun ini.

Di sela-sela jeda penampilan grup C dan menjelang pengumuman pemenang, WCC juga dimeriahkan oleh dua bintang tamu duo **fripSide** dan **AKINO with bless4** yang masing-masing membawakan sejumlah judul lagu anime terkenal, diantaranya ***Toaru Kagaku no Railgun*** dan ***Sousei no Aquarion***.

Di akhir acara, MC mengumumkan para pemenang *World Cosplay Championship* - WCS 2014 dari hasil penilaian juri terhadap penampilan, detail kostum, dan respek karya *original* dari para peserta. Tim Indonesia berhasil menyabet 2 penghargaan yaitu juara 3 dan Joysound Award. Selamat kepada Tim One OK Cosplay yang telah mengharumkan nama Indonesia!

Berikut daftar selengkapnya:
Juara 1: Rusia
Juara 2: Italia
Juara 3: Indonesia
Best Wig Award: Spanyol
Docomo Polling Award: Korea
Joysound Award: Indonesia
Brother Award: Denmark
Nico Nico Award: Meksiko
LIVE DAM Award: Italia

Osu Cosplay Parade

Parade cosplay di distrik perbelanjaan Osu merupakan salah satu daya tarik *World Cosplay Summit*, karena selain perwakilan cosplayer dari negara yang tampil, di acara ini cosplayer umum boleh ikut serta meramaikan. Setiap tahunnya, *event* ini dihadiri oleh ribuan cosplayer dari berbagai negara. Parade cosplay Osu dibuka dan diakhiri di **Osu Kannon**, kuil yang paling terkenal di Nagoya. Parade Osu tahun 2014 ini tentunya dihadiri juga oleh walikota Nagoya, yang memberikan pidato di panggung di depan kuil Osu Kannon, serta kesan dan pesan para pemenang *World Cosplay Championship* WCS 2014.
Seperti apa serunya parade cosplay di Osu, bisa kalian simak di rubrik Cosplay Gallery.

TIM INDONESIA
Sampaikan pesan kalian kepada orang-orang [cosplayer] di Indonesia.
Ryan: Tetaplah semangat, tingkatkan kemampuan dan konsentrasi saat perform, *you can do it!*
Dharma: Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih pada keluarga dan sponsor. Jangan berhenti bermimpi, karena kita bisa meraih apa yang kita impikan selama kita mempercayainya. Indonesia bisa!

TIM ITALIA
Apa kesan kalian menjadi juara kedua?
Kami lihat kostum dan *performance* dari negara lain sangat bagus, kami tidak menyangka dan tidak percaya bisa menang.

TIM RUSIA
Berapa lama persiapan kostum dan performance kalian untuk WCS 2014?
Kami mempersiapkan kostum dan ide *performance* sejak November 2013.

Apakah ada impian lain yang ingin kalian capai setelah menjuarai WCS 2014?
Kami tidak pernah berpikir akan menang WCS, jadi kalo ditanya apa impian selanjutnya agak sulit kami jawab, namun kami ingin sekali lagi tampil dan kembali ke sini.

COSPLAY GALLERY

Rubrik Cosplay Gallery edisi ini khusus menampilkan para cosplayer dari berbagai negara yang hadir di acara **Nishiki-dori Red Carpet** dan **Parade Osu di *World Cosplay Summit 2014***. Bisakah kamu menebak kostum apa yang mereka kenakan?

SPECIAL EVENT

• Reported by **Rinfu**, **Kazahaya**
• Artists interview by **Lily**, **Cynthia**, **Estu**, **Rinfu**
• Photo by **Adythia Utama**, **Anton Wijaya**, **Rinfu**, **Lily**

Anime Festival Asia Indonesia 2014

"The most anticipated J-Pop culture event in Asia", kalimat itulah yang paling tepat untuk menggambarkan *euphoria* ***Anime Festival Asia Indonesia 2014*** [***AFAID 2014***], yang diadakan pada tanggal 15-17 Agustus 2014 lalu. Bertempat di Plenary Hall dan Assembly Hall **Jakarta Convention Center**, Jakarta Pusat; acara ini diramaikan oleh eksibisi yang menyajikan surga bagi para pecinta anime, tamu-tamu cosplayer dari berbagai negara di Asia, hingga deretan musisi tersohor asal Jepang. Selain itu, terdapat pula beberapa agenda acara yang mengajak pengunjung untuk menyaksikan beberapa judul anime yang disiarkan khusus.

Hari pertama *AFAID 2014* berlangsung sukses. Sejak pagi antrian pengunjung terlihat mengular, dan walau tidak ada konser ***I Love Anisong*** yang dijadwalkan pada hari tersebut, para pengunjung tetap memenuhi lokasi acara untuk menikmati eksibisi dan beberapa pertunjukan yang dapat disaksikan dengan membeli tiket *special stage*. Pada hari ini, di area eksibisi diadakan sesi *meet and greet* dengan para cosplayer tamu seperti **Hana** & **Baozi**, **Angie**, **Ying Tze**, **Yuegene**, **Richfield**, **Pinky Lu Xun**, dan lainnya. Area eksibisi juga dihebohkan dengan penampilan **DJ Kazu** di *booth* milik Sony yang kini diletakkan di posisi strategis dalam Assembly Hall.
Pada *main stage*, diputarkan beberapa *movie* anime anyar seperti ***Gundam Unicorn Ep 7: Over the Rainbow***, ***Detective Conan: Dimensional Sniper*** serta ***K: Missing Kings***. Menjelang malam hari, seluruh cosplayer tamu juga kembali untuk menyapa para pengunjung dengan kostum andalan mereka, memancing keriuhan ketika seluruh pengagum berpadu menjadi satu kerumunan.

Hari kedua *AFAID* dibuka oleh *talkshow* **Danny Choo** bersama *member* **JKT48** yang diwakili oleh **Melody**, **Haruka**, **Veranda**, dan **Yona**. Veranda bertindak sebagai penerjemah yang menerjemahkan ucapan Danny dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Danny mengajukan berbagai macam pertanyaan, misalnya mengenai pemandian air panas. Melody bercerita mengenai pemandian air panas Ciater yang terletak di Jawa Barat. Hal kocak terjadi ketika Danny mengagumi betapa cepatnya Haruka menguasai bahasa Indonesia. Dengan jahil Haruka menjawab itu semua karena dia pintar, tetapi Danny kemudian menimpalinya dengan "*Orang pintar minum Tolak Angin*". *Talkshow* ini ditutup dengan penampilan JKT48 yang membawakan lagu ***Gingham Check***, ***Musim Panas Sounds Good!***, ***Fortune Cookie Yang Mencinta***, dan ***Flying Get***.
Setelahnya, produser **Shinichirou Kashiwada** dan *seiyuu* **Kanae Ito** tampil di panggung untuk mempromosikan serial ***Sword Art Online II***. Ito yang meraih hati penonton dengan keimutannya, terasa begitu sesuai dengan perannya sebagai peri kecil Yui. Pada sesi ini diperlihatkan juga cuplikan salah satu adegan dalam *SAO II* yaitu adegan ketika Yui menghibur ibunya. Kashiwada berjanji karakter Yui akan muncul lagi di *season* 2.
Acara di *main stage* kemudian dilanjutkan dengan *Single Cosplay Competition* yang menjadi ajang unjuk diri cosplayer secara individu. Berbagai macam karakter muncul di panggung, mulai dari karakter animasi Disney *Frozen* sampai karakter anime yang sudah familiar di kalangan para pecinta anime. Kompetisi diakhiri dengan diumumkannya pemenang, serta penyerahan hadiah untuk para peserta yang menyabet gelar juara.

Hari terakhir *AFAID 2014* yang bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI ke-69, ternyata tidak mengurangi jumlah pengunjung. JCC tetap penuh sesak oleh ribuan pengunjung yang ingin merasakan kebudayaan populer Jepang. Acara dibuka oleh penampilan **All Star Cosplay**, yaitu para cosplayer tamu yang menampilkan *slide* foto cosplay serta menceritakan *behind the scene* foto tersebut. Richfield bercerita kostum *Kamen Rider* yang fotonya dipamerkan saat itu ternyata ia pakai pada hari kerja terakhirnya di kantor lama atas permintaan bos dan teman kantor. *Stage* semakin ramai ketika satu per satu artis *Anisong* yang akan konser hari itu tampil di panggung.

Suasana panas pun mereda saat *showcase* anime ***Black Bullet*** berlangsung. Hadir di panggung penulis **Shiden Kanzaki**, produser **Mitsutoshi Ogura**, dan editor **Yasutaka Kurosaki**. Mereka bercerita mengenai proses adaptasi *Black Bullet* dari novel menjadi anime. Beda dengan adaptasi *manga* yang terbantu dengan adanya visual, adaptasi novel butuh usaha lebih berat karena mereka harus bisa membuat visual berbekalkan kata-kata.

Agenda di hari ini adalah ***AFA Regional Cosplay Championship*** [***ARCC***] salah satu acara andalan hari terakhir *AFAID*. Dengan juri-juri cosplayer internasional, *ARCC* menjadi salah satu tonggak ukur prestasi cosplayer. Para juri memutuskan pemenang *ARCC* adalah **Oops** yang menempati posisi ketiga, **Kadaluarsa Dino** sebagai juara dua, dan **Kera Tampan** di posisi utama sekaligus mewakili Indonesia dalam ajang final *ARCC* di *AFA 2014* Singapura.

I Love Anisong Concert

Konser *I Love Anisong* pada *AFAID 2014* ini diadakan selama dua hari, yaitu tanggal 16 dan 17 Agustus 2014. Konser di hari pertama pertama dibuka oleh penampilan 3.5 hologram **EGOIST** [**Inori**]. Hal yang menjadi daya tarik pertunjukan ini adalah hologram Inori menari mengikuti gerakan penyanyi **Chelly** yang ada di belakang tirai. Sampai saat ini identitas Chelly masih dirahasiakan. Inori membuka pertunjukan dengan ***Namae no Nai Kaibutsu***, dan malam itu total Inori membawakan 7 lagu, termasuk ***The Everlasting Guilty Crown***.

Konser *I Love Anisong* pada malam itu juga tak ayal terus mengajak penonton bergoyang tanpa henti. Bagaimana tidak? Dua penampil berikutnya adalah DJ. Kazu dan **Hachioji P**! DJ Kazu yang mengenakan *happi* sebagai pakaiannya, terus memborbardir penonton dengan lagu-lagu yang membuat penonton terus menari. ***Guren no Yumiya*** pun sukses menjadi lagu andalannya, menutup pertunjukan dengan lagu tersebut pada kedua *show* yang dihadirinya.

Setelah DJ Kazu, giliran sang produser sekaligus DJ, Hachioji P, yang maju ke atas panggung. Pemuda tersebut tampaknya tak mau kalah dengan penampilan dari DJ Kazu, meraih seluruh perhatian penonton dengan mengeluarkan lagu ciptaannya yang menggunakan vokal **Hatsune Miku**. Di antara seluruh lagu yang dimainkannya, terdapat pula satu *track* baru dan lagu yang lumayan *hits* di antara para penggemar Hatsune Miku, ***Tell Your World***.

Konser Anisong hari pertama ditutup oleh penampilan **Eir Aoi**. Ini sudah ketiga kalinya Eir Aoi datang ke Indonesia dan semangat tampaknya tidak pernah pudar dari dirinya. Hal yang menjadi daya tarik kali ini adalah 3 anggota band yang dibawa oleh Aoi sebagai pengiringnya. Fans *Kill la Kill* langsung bersorak begitu Eir Aoi membuka pertunjukan dengan lagu ***Sanbika***. Tentu saja ***Aurora***, ***Innocence***, dan ***Ignite*** yang merupakan lagu hitsnya dibawakan juga. Selama 3 jam lebih penonton diajak bergoyang tanpa henti dan nyaris tidak ada jeda untuk duduk.

Konser *I Love Anisong* pada *AFAID 2014* hari terakhir tampil lebih semarak meski digelar lebih cepat dibandingkan hari sebelumnya. Karena pelaksanaan konser *I Love Anisong* ini bertepatan dengan HUT RI ke-69, pertunjukan hari ini dimulai dengan kumandang lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan bersama-sama oleh para penonton yang hadir. Setelah suasana hikmat tadi, DJ Kazu kembali tampil di atas panggung dan membawakan *setlist* andalannya yang berupa *medley* lagu-lagu anime. Kali ini pada *setlist* yang dibawakannya dimasukkan pula sejumlah *theme song* anime lawas seperti ***1/3 no Junjou na Kanjou***, ***Yuusha-Ou Tanjou***, ***Pegasus Fantasy***, dll. Tak ketinggalan pula beberapa lagu yang dibawakannya pada hari sebelumnya seperti ***Kimi no Shiranai Monogatari*** dan *Guren no Yumiya*.

Usai penampilan DJ Kazu yang memukau dan membuat para penonton berjingkrak energik, **Luna Haruna** pun tampil di atas panggung dan menyapa penonton dengan gayanya yang khas. Gadis bergaun *strapless* warna biru muda itu pun membawakan beberapa lagu andalannya seperti ***Ai o Utae***, ***Snowdrop***, ***Sora wa Takaku Kaze o Utau***, serta ***Kisaragi Attention*** dan *ending theme* serial anime *Sword Art Online II*, ***Startear*** yang *single*-nya baru dirilis pada 20 Agustus kemarin. Lautan *lightstick* pun terlihat memukau tatkala **GARNiDELiA** tampil. Malam itu, duo yang terdiri atas **Maria** dan **Toku** ini menghadirkan suasana meriah dengan lagu-lagu yang menggebrak seperti ***Aria*** dan ***True High***, juga nuansa melankolis lewat ***Orion*** dan ***Spica***. GARNiDELiA juga membawakan *single* terbaru mereka yaitu ***Grilletto***, dan menutup penampilan malam itu dengan ***Ambiguous*** yang merupakan *opening theme* serial anime *Kill la Kill*.

Tensi penonton semakin meninggi ketika **T.M. Revolution** [TMR] hadir. **Takanori Nishikawa** yang malam itu tampil dalam format *full band* tanpa basa-basi menggebrak dengan rentetan lagu ***Preserved Rose***, ***Invoke*** dan ***Vestige***. "*Selamat malam, saya T.M. Revolution. Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia,*" sapanya dalam bahasa Indonesia, dan penonton pun berteriak riuh. Tembang-tembang andalan seperti ***Tsuki Yabureru***, ***Meteor***, ***Zips*** dan ***Ignited*** pun mengalun di Plenary Hall JCC. Para penonton pun tak henti-hentinya dibuat berteriak dan mengacungkan *lightstick* dengan penuh semangat, apalagi Takanori juga tampil penuh energi dan sesekali memberi *fanservice* yang membuat histeris penonton. Meski penonton belum terpuaskan, pertunjukan pun diakhiri dengan *encore song* ***Heart of Sword ~Yoake Mae~*** yang disambut meriah oleh seluruh hadirin. Sebelum benar-benar undur diri dari panggung, Takanori pun berjanji untuk tampil kembali di Indonesia. Para penonton yang tampak terkuras energinya pun akhirnya membubarkan diri dengan tertib dan pulang dengan wajah puas.

Interview with Hana, Baozi, Angie and Ying Tze

Apa yang Anda pikirkan tentang cosplay scene di Indonesia?

Angie: Cosplay di Indonesia sangat berbeda dengan Malaysia, yaitu di Indonesia orang-orang lebih fokus kepada performance dan kompetisi. Kami sangat ingin melihat penampilan dari Indonesia.

Ying Tze: Cosplay di Indonesia merupakan salah satu yang terbaik di dunia [tertawa]. Kami memang belum sempat melihat-lihat, tapi kami sangat ingin melihat cosplay dari Indonesia.

Kapankah kalian mulai bercosplay? Apakah yang membuat kalian senang dalam melakukan cosplay?

Baozi: Kami melakukan cosplay dari tahun 2010. Cosplay memberikan kami banyak kepuasan, kami dapat membawa karakter yang kami cintai menjadi hidup. Kami membuat banyak perangkat dan kami juga belajar mengenai bentuk yang berbeda.

Angie: Aku mulai bercosplay pada tahun 2008. Sejak awal aku sudah menyukai *manga*, dan banyak di kampung halamanku yang sudah membicarakannya. Lalu aku mulai masuk universitas dan teman-temanku memperkenalkan cosplay padaku, dimana kita dapat menjadi karakter yang kita sukai. Aku sebenarnya adalah orang yang tidak begitu banyak bicara, namun dengan bercosplay aku dapat belajar untuk tampil di tengah-tengah banyak orang

Interview with King, Mon and Yuegene

Kalian telah melakukan cosplay banyak karakter, karakter seperti apa yang menurut kalian paling sulit?

Yuegene: Sebenarnya, semua karakter yang aku cosplaykan sudah cukup sulit. Mungkin bukan tentang kostum, tapi lebih ke perasaan yang sesuai dengan karakter aslinya. Mungkin ini terlihat mudah tapi ternyata tidak.

King: Karakter paling susah menurutku adalah Light dari *Death Note*.

Mon: Yang susah adalah karakter dengan ukuran dada yang besar. Aku tidak mempunyai itu, jadi... [semua tertawa]

Apa yang kalian rasakan ketika melihat orang lain bercosplay karakter yang sama denganmu?

Yuegene: Perasaanku? Aku sangat senang. Itu berarti mereka menyukai animasi yang sama dan aku pasti berpikir, "*Woah.. teman!*". Aku mungkin akan berfoto dengannya dan setelah itu mungkin kami bisa berteman.

Mon: Aku akan sangat senang melihat orang

Interview with Aza Miyuko and Kisaki Urumi

Pertanyaan pertama untuk Aza Miyuko. Ini kedua kalinya Anda ke Indonesia. Apa yang Anda pikirkan tentang cosplayer Indonesia dibanding cosplayer Korea?

Aza Miyuko: Sebenarnya sama, tidak banyak berbeda. Walau begitu, di Korea lebih mengarah kepada *performance individual*, sementara di Indonesia lebih berbasis grup. Dan di Korea tidak banyak *convention* besar, lebih ke individu. Cosplay di Korea sedang perlahan-lahan tumbuh menjadi besar. Namun jika ditanya bagaimana cara *cosplayer* di kedua negara menikmatinya, sebenarnya cara masing-masing negara menikmatinya adalah sama.

Untuk Kisaki Urumi, ini pertama kalinya Anda datang ke Indonesia. Apa yang Anda pikirkan tentang Indonesia dan cosplay di Indonesia?

dan bertemu dengan banyak teman.
Ying Tze: Aku bercosplay dari tahun 2005. Saat itu tidak banyak yang membicarakan cosplay di tempatku, Sabak, Malaysia. Saat aku bercosplay, aku melakukannya hanya sekali atau dua kali dalam setahun karena aku masih seorang pelajar dan tidak tahu bagaimana cara membuat kostum sendiri. Lalu pada tahun 2008, aku belajar bahwa aku bisa membuat kostumku sendiri dan bisa bercosplay lebih sering. Cosplay adalah sesuatu yang sangat aku nikmati, terutama karena aku sangat suka membuat kostum. Jadi ini adalah satu hal yang benar-benar membuatku bersemangat.

Adakah cosplayer yang ingin kalian temui di Indonesia?
Angie: Sebenarnya kami tidak tahu banyak tentang cosplayer Indonesia. Tapi orang yang sudah sering kami temui adalah Pinky [tertawa].
Ying Tze: Ya, Pinky benar-benar memulai cosplay dari awal. Ketika aku tidak mengetahui bagaimana caranya membuat kostum dan ber-*make up*, aku mencari di Google bagaimana cara memakai *make up* dan blog milik Pinky muncul. Pinky membuat kostumnya sendiri jadi aku bisa belajar dari sana.

yang menirukan karakter yang sama denganku karena itu berarti kami menyukai animasi yang sama dan mungkin akan berfoto bersama.
King: Tujuh tahun yang lalu, ketika aku memerankan karakter dari *Kings of Fighter*, ada ratusan cosplayer yang melakukan hal yang sama dan kami semua kemudian berfoto bersama-sama.

Apa yang kalian pikirkan tentang cosplayer Indonesia?
King: Cosplayer Indonesia sangat bersemangat. Mereka juga sangat bersahabat, dan serius dengan karakter yang mereka perankan.
Mon: Orang-orang yang pergi ke kompetisi tingkat internasional selalu berpikir standarnya sangatlah tinggi.
King: Kami bertemu dengan perwakilan cosplay Taiwan yang baru saja ke Indonesia dan mereka mengatakan bahwa standar cosplay Indonesia sangatlah tinggi.
Yuegene: *Performance* cosplay di Indonesia levelnya sangat tinggi. Jadi aku berharap besok dan lusa dapat melihat *perform* yang sangat bagus.

Kisaki Urumi: Aku baru saja tiba dan belum melihat-lihat jadi belum bisa mengatakan apapun. Tapi sepertinya semua orang bersemangat.

Apa kriteria terpenting ketika memilih karakter untuk cosplay?
Kisaki Urumi: Pertama, kamu harus menyukai karakternya, lalu kamu harus menemukan kesamaan dari karakter tersebut. Jika karakternya seperti pria tua, aku tidak akan bisa melakukannya [tertawa].
Aza Miyuko: Aku pertama-tama akan memilih karakter yang mempunyai kemiripan denganku dan terlihat sepertiku. Kemudian aku akan melihat reaksi dari orang-orang. Jika mereka setuju dan menyukai karakter yang kuperankan, aku akan memilihnya. Jika tidak, aku akan memilih karakter lain.

Interview with Pinky Lu Xun and Richfield

Kalian sudah sering mengikuti kompetisi cosplay di berbagai negara. Menurut kalian, bagaimana perkembangan cosplay di Indonesia jika dibandingkan dengan cosplay di tempat yang kalian datangi di luar negeri? Apakah cosplay Indonesia bisa bersaing di tingkat internasional?
Richfield: Kebetulan saya juga *organizer* dari salah satu *publicist* di Indonesia. Cosplayer di Indonesia juga sudah ikut *World Cosplay Summit* dari tahun 2012, dan saat pertama kami juga mendapatkan juara 3. Minggu lalu saya juga baru kembali dari Nagoya, Jepang untuk melihat finalnya. Indonesia kembali juara 3 melawan 25 negara. Walau negaranya bertambah, Indonesia tetap bisa mempertahankan prestasinya. Jadi, secara internasional memang cosplay di Indonesia telah diakui. Tapi memang ada kecenderungan berpikir bahwa Indonesia itu hanya bisa lolos kalau memakai *armor*, padahal sebenarnya tidak. Banyak juga yang memakai bahan kain yang bisa lolos. Namun karena ada cara berpikir *"Wah, jika kita mau ikut yang internasional, berarti kita harus yang armor"*, dan itulah yang sedang berusaha kami ubah. Namun sepertinya masih butuh waktu.

Dari tahun ke tahun cosplayer Indonesia selalu menang di ajang ARCC. Menurut kalian, apakah tahun ini Indonesia dapat turun ke posisi dua?
Pinky: Sebenarnya tahun kemarin Indonesia meraih juara satu di Singapura.
Richfield: Sebenarnya kita sudah meraih seluruh juara di ARCC, dari juara satu sampai juara tiga. Kita sudah merasakan semuanya.
Pinky: Saya pernah jadi juri di beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina dan Australia. Menurut saya, Indonesia punya keunikan, karena kita negara yang besar, kita memiliki segala jenis *performer* di sini. Dari mulai *action* sampai drama dan komedi, segalanya ada. Jika melihat kecenderungan dari negara lain, ada yang kecenderungannya teatrikal, drama dan kostum kain. Saya melihat kain di sana jauh lebih murah dari Indonesia dan ragamnya juga banyak. Cosplayer di Indonesia *performance*-nya lebih ke teatrikal yang agak sedikit menari. Saya lihat negara yang mirip dengan Indonesia adalah Thailand dan Filipina. Dan menurut saya, Filipina mempunyai kedudukan yang sama kuat dengan Indonesia di bidang *armor*. Hanya saja, kalau kelebihan di Indonesia selain punya *armor* yang bagus, mereka juga dapat melakukan aksi yang ekstrem. Itulah yang tidak dipunyai negara lain.
Richfield: Kemarin yang memenangkan kompetisi WCS dari Rusia dan Jepang mengatakan bahwa *"Wah, ternyata lucu juga jika performance dikomedikan"*. Karena selama ini, mereka selalu serius dan ternyata ada satu tim yang melakukan komedi tanpa menghilangkan keaslian ceritanya. Padahal jika boleh jujur, di Indonesia yang genre komedi itu sudah sering. Mungkin bisa kita jadikan trik untuk selanjutnya.

Apakah ada pengalaman lucu atau unik ketika sedang bercosplay di tempat lain?
Richfield: Baru saja tadi, waktu lewat sini ada yang memanggil saya *"Robocop!"* [tertawa]. Biasanya kejadian lucu itu karena salah penyebutan. Pernah dulu saya bercosplay Gaban, semua orang malah memanggil Robocop. Saat saya ada kesempatan cosplay Robocop, orang-orang kemudian memanggil *"Gaban! Gaban!"* [semua tertawa]. Sejak saat itu, ya sudah, terserah kalian mau memanggil saya apa.
Pinky: Kalau saya sih, ada pengalaman yang lucu banget dan saya sudah sering klarifikasi. Justru kalau di Indonesia itu, saya sering dikira cosplayer luar negeri. Sering ada orang yang mengatakan *"Please fly back to your country!"* dan saya bingung. Negara saya yang mana? Saya kan orang sini [Indonesia]. Justru kalau di luar negeri, mereka semua tahu saya orang Indonesia. Tapi di negara sendiri, malah terjadi kebalikan. Saya sampai berpikir, *"Apa perlu saya membawa bendera Indonesia?"* [tertawa].

Richfield dan Pinky sudah sering menjadi juri dalam berbagai kompetisi, kekurangan apa yang menurut kalian harus diperbaiki dari cosplayer di Indonesia?
Richfield: Dari saya, mungkin *make up* ya. Mereka sering sibuk dengan badan ke bawah, tapi lupa dengan *make up*. Mereka naik panggung, disorot oleh lampu, pakai kamera dan yang lain harus menggunakan *make up* yang tebal atau seperti itu, kan. Nah, itulah yang sering mereka lupakan.
Pinky: Mungkin yang pertama memang *make up*, namun itu sepertinya untuk karakter di luar *tokusatsu* ya. Yang saya lihat, di Indonesia banyak *tokusatsu* jadi tidak mengenal *make up* seperti apa, karena wajahnya tertutup [tertawa].

Interview with Hachioji-P

Anda dipanggil sebagai Prince of Vocaloid music. Apakah Anda tahu jika Indonesia memiliki banyak fans Vocaloid? Apa yang Anda pikirkan tentang itu?
Saya sangat senang memiliki banyak fans di sini, terutama ketika saya datang ke sini dan melihat langsung "*wah ternyata fans itu bisa lebih dekat dengan saya*".

Sebagai produser Vocaloid, Anda lebih banyak melakukan aransemen musik. Pernahkah Anda berpikir untuk menyanyikan sendiri aransemen yang Anda buat?
Sepertinya ide tersebut tidak terlalu baik karena sebenarnya saya kurang percaya diri dengan suara saya. Lebih baik suara orang lain atau suara Vocaloid. Terus terang, untuk semua yang saya produseri saat ini, tidak ada yang memakai suara saya sendiri.

Untuk personality, Vocaloid manakah yang lebih cocok untuk Anda?
Saya lebih suka karakter yang "polos". Saya suka melihat Luka tapi bukan berarti saya lebih memilih karakter suaranya [tertawa].

Apa ekspektasi Anda terhadap fans untuk penampilan malam ini? Apakah ada pesan untuk fans di Indonesia?
Pesan saya kepada fans, terima kasih sudah datang untuk mendengar lagu-lagu dari Hachioji-P dan saya akan berusaha keras untuk membuat penampilan yang lebih baik lagi dan saya mohon dukungannya untuk masa-masa yang akan datang. Ekspektasi saya untuk penonton nanti malam, mungkin beberapa fans bisa *all-out* dalam memperlihatkan ekspresi mereka, namun mungkin ada juga yang masih malu-malu. Harapan saya, lepaskan saja dan nikmati bersama-sama apa yang disuguhkan untuk kalian malam ini, tidak usah malu!

Interview T.M.Revolution

Apakah Anda memilki rencana untuk menggelar konser tunggal [one man show] di Indonesia?
Hm... belum ada rencana, yang pasti saya ingin konser pertama ini sukses dulu. Dan apabila banyak orang yang meminta saya untuk kembali tampil di sini, saya pikir ada kemungkinan untuk menggelar konser tunggal. Saya akan berusaha agar hal itu bisa terwujud.

Beberapa tahun belakangan ini semakin banyak orang Indonesia yang menyukai budaya pop Jepang. Bagaimana pendapat Anda mengenai hal itu?
Saya rasa Jepang dikenal berkat anime, musik, dll. Saya juga ingin dikenal oleh orang-orang Indonesia, karena itu saya akan berusaha lebih keras lagi.
[T.M.Revolution kemudian menyeletuk bagaimana cara dirinya bisa jadi lebih dikenal di Indonesia, apakaha harus tampil di TV Indonesia, ataukah harus berkolaborasi dengan penyanyi Indonesia, dan meminta rekomendasi penyanyi wanita yang dianggap bisa meningkatkan popularitasnya. Ia juga berkata ingin menyanyi dalam bahasa Indonesia.]

Diantara lagu Anda, manakah yang paling disukai?
[Tertawa] Apa ya... [kebingungan] Yang pasti saya jadi bisa berprofesi seperti ini baik di Jepang maupun di luar negeri, berkat lagu *Heart of Sword ~Yoake Mae~*.

Kalau Anda diberi kesempatan membuat lagu di Indonesia, kira-kira Anda akan buat lagu seperti apa?
Waa... apa ya... [tertawa sambil berpikir]
Berhubung Jakarta sangat macet, saya akan membuat lagu yang panjang supaya bisa didengarkan sambil menyetir.

Tolong sampaikan pesan kepada para fans yang belum sempat datang menyaksikan konser Anda di AFAID ini!
Saya dengar tiket konser sudah *sold out* juga ya... Tahun lalu sebelum datang ke Jakarta, saya tidak pernah menyangka bahwa ada banyak fans di Indonesia. Padahal jarak Jepang dan Indonesia begitu jauh, tapi begitu banyak orang yang mendukung saya. Dan begitu tahu hal itu, saya akan terus berusaha untuk bisa tampil lagi di sini. Kita pasti bisa bertemu, jadi, tunggu saya ya...

Interview with GARNiDELiA

Apa kesan kalian saat GARNiDELiA terpilih menjadi artis yang tampil di AFA ID 2014?
Maria: Baru empat bulan sejak debut kami, jadi saat diminta untuk tampil di acara seperti ini kami merasa, "*apakah boleh?*". Ada rasa cemas...
Toku: ...dan terkejut.

Untuk Maria-san, bagaimana kesan Anda mengenai kolaborasi dengan Jin untuk anime Mekakucity Actors yang tayang beberapa waktu lalu?
Maria: Selain sibuk dalam GARNiDELiA bersama Toku-*san*, saya juga melakukan *project* lain, diantaranya kolaborasi dengan Jin-*san*. Dua hari yang lalu pun saya tampil sebagai tamu di pertunjukan *live* Jin-*kun*. Dipercaya untuk membawakan *opening theme* anime membuat saya merasa kurang yakin dan ada rasa cemas juga, tapi Jin-*kun* memberi rasa percaya diri bagi saya dan saya pun akhirnya bisa menyanyikannya.

Setelah melakukan pencapaian seperti sekarang, apakah kalian memiliki suatu cita-cita lain? Apa keinginan kalian di masa mendatang?
Maria: Ingin melakukan *Arena Tour*, tapi pertama-tama kami ingin tampil di Budoukan.
Toku: Kalau untuk orang Jepang sih... biasanya ingin tampil di Budoukan.
Maria: Ya, sebagai artis Jepang Budoukan adalah tempat yang sangat spesial.

Bagaimana cara kalian berdua menjaga kekompakan sebagai GARNiDELiA?
[mendengar pertanyaan ini Maria dan Toku sama-sama tertawa]
Maria: Hm... hal yang ingin dikatakan tak boleh disimpan-simpan. Dalam membuat lagu atau lirik pada dasarnya kami mendiskusikannya berdua, tapi kadang ada juga perbedaan pendapat yang membuat kami bertengkar hebat.
Toku: ...Setelah bertengkar biasanya kami pergi makan [tertawa].
Maria: Setelahnya diskusi kami lanjutkan lagi sampai terjadi kesepakatan.

Setelah melakukan major debut dan merilis 2 single, apakah dalam waktu dekat ini GARNiDELiA akan merilis album?
Maria: Kalau album tentu saja ingin [tertawa].
Toku: Saya dengar kalau tidak merilis album kami tidak bisa merilis CD di Indonesia. Karena itulah kami berusaha untuk membuatnya.

Interview with Luna Haruna

Ini kedatangan pertama Luna-san ke Indonesia. Tolong jelaskan apa kesan pertama anda saat pertama kali berkunjung ke sini!
Saya baru pertama kali datang ke Indonesia. Saya sudah mencoba makanannya dan rasanya sangat enak sekali. Selain itu saya juga sempat diceritakan tentang kebudayaannya. Orang-orang di sini sangat ramah sehingga saya benar-benar menantikan *live-concert* malam ini.

Apakah ada makanan atau kebudayaan Indonesia yang kamu sukai?
Kemarin untuk pertama kalinya saya mencoba nasi goreng. Rasanya sangat enak sekali jadi saya makan cukup banyak.

Luna-san selalu tertarik pada anime sejak masih kecil, apakah anime membawa pengaruh tersendiri pada musik dan gaya berpakaianmu?
Saya memulai karier bermusik saya sekarang dari hal yang berhubungan dengan anime. Karena itu saya ingin agar bisa menyampaikan pesan dari suatu anime melalui lagu-lagu saya dengan baik. Karena itulah menurut saya anime memiliki pengaruh yang besar dalam hidup saya.

Bagaimanakah persiapan Luna-san untuk konser nanti malam?
Tentunya saya melakukan *image-training* sebelumnya. Selain itu juga saya menyiapkan kata-kata berbahasa Indonesia di kertas yang saya bawa [sambil mengeluarkan kertas dari bajunya] agar perasaan saya dapat tersampaikan pada para penonton nanti.

Apakah Luna-san memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada para penggemar di Indonesia?
Saya sangat senang karena bisa mendapatkan kesempatan untuk bernyanyi di sini. Saya ingin bisa menyampaikan sisi menarik dari anime yang lagu *soundtrack*-nya saya bawakan nanti dengan baik. Saya harap nanti kita akan bisa menghabiskan waktu yang menyenangkan di *live-concert* bersama-sama.

• Reported by **ANIMONSTAR JAPAN**

Wonder Festival 2014 [Summer]

***Wonder Festival 2014* [*Summer*]**, festival *figurine & garage kit* terbesar di dunia, telah diselenggarakan di Makuhari Messe, Chiba pada hari Minggu, 27 Juli 2014 lalu.

Di *event* yang biasa disingkat dengan sebutan ***Wonfes*** ini, baik pro maupun amatir datang berkumpul untuk memamerkan dan menjual *kit* yang mereka buat dengan mengerahkan keahlian mereka sendiri. Sedangkan *garage kit* merujuk pada "*model handmade*" yang dibuat sendiri oleh para mania, yang tidak puas dengan *plastic model* yang telah *ready-made.*

Event ini diadakan oleh produsen *molding figurine* terbesar, **Kaiyodo**, dan diselenggarakan 2 kali dalam setahun, pada musim panas dan musim dingin. *Wonfes* telah berlanjut selama 25 tahun sejak diselenggarakannya *pre-event* pada tahun 1984. *Event* musim dingin sebelumnya di bulan Februari 2014 telah meraih kesuksesan besar dengan lebih dari 42.000 orang pengunjung dan 1.700 lebih *dealer* peserta pameran.

Pada *Wonfes* diperkenalkan "Sistem Hak Cipta 1 Hari". Biasanya, sangatlah sulit bagi *dealer* amatir untuk mengajukan hak cipta secara pribadi. Namun di *Wonfes*, penyelenggara Kaiyodo bertindak sebagai pembuka jalan, akan memeriksa produk yang telah disetujui aplikasinya oleh administrator hak cipta, untuk dapat dipamerkan dan dijual, terbatas pada hari itu dan di dalam tempat pameran itu saja. Dengan kata lain, seluruh produk yang ada di dalam pameran menjadi produk resmi terbatas hanya 1 hari saja. Karena adanya pemeriksaan yang ketat seperti inilah kegiatan pembelian dapat dilakukan dengan aman.

Pertama-tama, yang menyambut di pintu masuk pameran adalah *billboard* besar bergambar **Wanda-chan** dan **Reset-chan**. Mereka adalah karakter resmi *Wonfes* yang digambar oleh *mangaka* terkenal.

Selain di *billboard*, kedua karakter tersebut juga menghiasi sampul buku panduan, bagian atas *homepage event,* hingga *mascot strap*-nya pun dijual di dalam tempat pameran. Bahkan proyek awal untuk membuat maskot ini menjadi *figurine* telah diumumkan, dan debut rilisnya sudah dijadwalkan di *Wonfes* berikutnya.

Arena pameran dibagi menjadi area amatir dan area perusahaan. Liputan kali ini akan difokuskan pada area amatir yang kaya akan variasi dan penuh energi lebih dari biasanya.
Area amatir penuh sesak dengan *booth dealer* amatir yang sehari-harinya berprofesi sebagai siswa, pegawai kantoran dan mata pencaharian lainnya. Di sini banyak dipamerkan dan dijual *figure* karakter terkenal seperti ***Aoki Hagane no Arpeggio***, ***Godzilla***, ***Girls und Panzer***, ***K***, **Hatsune Miku**, ***Love Live!***, ***Kantai Collection***, ***Mahou Shoujo Madoka☆ Magica***, ***Shingeki no Kyojin***. Banyak produk hasil karya buatan tangan yang sulit dibedakan dari produk *reguler* karena dibuat dengan sangat teliti.
Karena keterbatasan waktu produksi dan biaya, tidak sedikit *dealer* amatir yang jumlah produk jualannya amat sedikit. Ada juga produk yang tidak akan bisa didapat lagi bila Anda sampai melewatkan hari ini, dan mencari barang favorit diantara jumlah produk yang luar biasa banyak ini adalah kesenangan terbesar sesungguhnya dari *event* ini.
Yang banyak dipamerkan di *event* kali ini adalah *browser game* terkenal, produk *Kantai Collection*. Popularitas *Kantai Collection* sangat meledak, saat ini pendaftaran baru *game*-nya diadakan pengundian, dan pembuatan animenya juga telah ditetapkan. Diantaranya yang sangat populer adalah **Kongou**, **Hiei**, **Haruna**, **Kirishima** dari Kongou bersaudara, dan **Shimakaze**. Para fans tidak akan bosan dengan berbagai lini produk ini, dari produk yang direproduksi seperti aslinya sampai produk imut yang telah diubah bentuknya.

Di area perusahaan, banyak produsen besar seperti Kaiyodo, **MOVIC**, **Ami Ami**, **Kotobukiya**, **Good Smile Company** dan **Sega** yang menjadi peserta pameran. Yang dipamerkan adalah produk-produk baru yang diluncurkan untuk pertama kali, produk yang masih dalam pengawasan pengembangan, dan karakter yang diumumkan pembuatan *figurine*-nya di masa mendatang, dll.
Tempat pameran dipenuhi dengan *figurine* terbaru dari anime terkenal seperti ***Sailor Moon***, ***Yowamushi Pedal***, ***Free!***, ***Houzuki no Reitetsu***, ***Kuroko no Basuke***, ***Shingeki no Kyojin***, ***Danganronpa***, dll. Benar-benar pemandangan yang spektakuler.
Penampilan *idol*, *talk show* oleh *seiyuu* populer dan sebagainya banyak diadakan sepanjang hari dan banyak atraksi lain yang bisa dilihat selain pameran *figurine*. Sebagian panggung disiarkan secara *live* melalui **Nico Nico Live Streaming**.

Event ini adalah kesempatan berharga dimana pengunjung bisa langsung berkomunikasi dengan para produsen, seperti dapat bertanya kepada *dealer* mengenai waktu pembuatan dan detail produk, bahkan pembicaran mengenai karakter bisa menjadi antusias.
Enam bulan sekali di perayaan meriah ini, sangat menyenangkan sekali menanti pertemuan dengan barang langka lainnya di kesempatan berikutnya.

Rating: SU **Genre:** Sci-fi, Fantasy, Tokusatsu **Format:** TV **Director & Script:** Tomoki Sano **Theme Song:** *"Gramspear Theme"* by BOYS AND MEN [OP], *"It's OK!! ~Kimi ga iru kara~"* by BREATHE with EXPG KIDS [ED, 1st *season*], *"Itoshi no Ebifurai"* by Kaede [Anna Kijima] [ED, 2nd *season*] **Broadcaster:** Tokai Television Broadcasting Co., Ltd **Vintage:** October - December 2013, January - March 2014 [1st *season*]; April - June 2014, July 2014 - *ongoing* [2nd *season*] **Number of Episodes:** 13 [1st *season*], 13 [2nd *season*]

Kamen Rider mungkin menjadi judul serial *superhero* Jepang yang paling dikenal semua orang. Namun beberapa tahun belakangan ini muncul tren *superhero* lokal, yang dibuat serial dan maskotnya di berbagai kota-kota di Jepang dan ditayangkan secara lokal saja. Sebut saja *superhero Fire Leon*, *Chojin Neiger* dari Prefektur Akita, atau *Ryujin Mabuyer* dari Okinawa. Tidak mau ketinggalan, tahun 2013 lalu kota Nagoya pun meluncurkan serial *tokusatsu* lokal pertamanya yang berjudul ***Ougon Shachi Densetsu GRAMSPEAR***.

The Legend of Golden Shachihoko

Ougon Shachi Densetsu GRAMSPEAR ditayangkan pertama kali di **TV Tokai** pada bulan Oktober 2013 sebanyak 13 episode. Peluncuran *superhero* lokal ini sendiri bertujuan untuk menarik minat penonton agar datang berwisata ke kota asal *superhero* tersebut. Sutradara sekaligus penulis naskah serial ini adalah **Tomoki Sano**, sutradara kawakan yang sebelumnya pernah menangani proyek ***Ultraman Mebius*** dan ***Ryujin Mabuyer The Movie Nanatsu no Mabui***. Dengan mengambil latar tempat di kota Nagoya dan tempat-tempat wisata terkenal di kawasan Tokai, sebagian besar pemeran yang terlibat dalam serial ini pun berasal dari tiga Prefektur di kawasan Tokai. Tokoh utama **Taiga Tatewaki** diperankan oleh **Tatsunori Tsujimoto**, mahasiswa tingkat 2 Universitas Aichi, yang sama persis dengan peran karakter yang dibawakannya dalam serial *GRAMSPEAR*. Sedangkan kostum *superhero* Gramspear menggunakan motif *shachihoko*, ornamen ikan berwarna emas yang terdapat di atap Nagoya Castle.

Serial ini cukup sukses di kalangan anak-anak dan orangtua, sehingga dibuat sekuelnya yang ditayangkan pada bulan April hingga Juni 2014 kemarin, dan pada bulan Juli 2014 ditayangkan ulang di stasiun TV yang sama. Bagi kalian yang penasaran dengan ceritanya, bisa membeli DVD *season* pertamanya yang sudah dirilis di Jepang pada bulan Desember 2013 dan *season* keduanya pada awal Juli 2014 kemarin. Atau bagi yang sudah pernah menonton serial ini, mungkin jadi tertarik untuk mengunjungi kota Nagoya dan tempat-tempat lain yang digunakan sebagai latar tempat serial ini?

Omaetachi wa ai o shitte imasuka? [Do you know what is love?]

Periode *Sengoku Jidai*. **Tokugawa Ieyasu** menerima sebuah batu bernama ***hadouseki*** dari China. Dikatakan orang yang memiliki batu tersebut akan mendapatkan tenaga super yang kekuatannya sanggup menghancurkan dunia. Atas titah dari Dewa Laut **Triton**, Tokugawa Ieyasu menyegel *hadouseki* tersebut dengan delapan buah *shachihoko* emas. *Shachihoko* tersebut disebut sebagai **Shachigami**.

Latar waktu berubah ke masa kini. Saat itu muncul **Osogai** yang berniat untuk menguasai dunia setelah mendapatkan *hadouseki*. Ia mengumpulkan para ***Phantom*** untuk dijadikan bawahan dan memerintahkan mereka untuk menjalankan misinya. Melihat niat buruk Osogai, Dewa Laut Triton menurunkan "prajurit *shachihoko* emas" yang bertugas sebagai *guardian* Shachigami ke bumi. *Spirit guardian* tersebut diwariskan secara turun temurun kepada keluarga Tatewaki yang tinggal di kota Nagoya. *Spirit* yang tertidur dalam tubuh **Taiga Tatewaki** terbangun dan mengubah wujudnya menjadi **Gramspear**, saat dirinya tidak sengaja melihat kemunculan Osogai. Sejak itulah Taiga terlibat dalam pertarungan dengan Osogai dkk. Bersama dengan adik perempuannya, **Kaede**, dan kakeknya, **Ryuga**, mereka berkelana ke berbagai daerah di Tokai untuk mengumpulkan Shachigami.

Ougon Shachi Densetsu GRAMSPEAR 2nd Season

Setengah tahun berlalu setelah Gramspear mengalahkan Osogai dan **Tiffon** pada akhir *season* pertama. Taiga dan Kaede menjalani hari-hari mereka dengan tenang. Namun di sisi lain, ada sesosok pria yang tengah mengumpulkan pecahan *hadouseki*, dan memiliki ambisi untuk menyelimuti kota Nagoya ke dalam kegelapan. Pria itu adalah **Kuroshachi**...

Dibelakangnya tampak tiga sosok bawahan Kuroshachi yang tidak lain adalah *Sankaijin* [*Three Phantom*], mantan bawahan Osogai pada *season* pertama.

Taiga dan Gramspear yang mengetahui rencana Kuroshachi, berusaha untuk lebih dulu mencari pecahan *hadouseki*. Pada seri terbarunya ini, akan ada pertempuran baru antara Gramspear dan Kuroshachi, yang menguak masa lalu mereka berdua.

Characters

Berikut adalah karakter-karakter yang muncul dalam *GRAMSPEAR season* kedua:

MAIN CHARACTERS

Gramspear
Dewa pelindung Shachigami yang menyegel *hadouseki*. Ketika merasa Osogai muncul untuk membuka segel tersebut, Gramspear bangkit dari dalam tubuh Taiga, yang merupakan *guardian* Shachigami dari keluarga Tatewaki secara turun temurun. Pada akhir *season* pertama, dengan bantuan Osogai, Gramspear berhasil mengalahkan musuh raksasanya, Dewa Angin Tiffon. Namun dengan munculnya Kuroshachi sebagai musuh baru, Gramspear kembali harus turun bertarung. Kata yang selalu diucapkannya adalah "*Apakah kalian tahu arti cinta?*". Gramspear akan marah besar bila ada yang mengatakan dirinya "*Bau ikan!*"

Taiga Tatewaki
Tokoh utama serial ini. Anak sulung keluarga Tatewaki, yang merupakan *guardian* Shachigami. Taiga kuliah di Universitas Aichi. Di hari libur, ia membantu mengurus café yang dikelola keluarganya. Sejak kecil Taiga dilatih Ryuga sehingga pandai olahraga beladiri, namun ia lemah dalam urusan pelajaran. Sifatnya santai, namun setelah terlibat pertarungan, perlahan-lahan Taiga mulai mengerti arti dan pentingnya melindungi keluarga dan kedamaian.

Kaede Tatewaki
Adik perempuan Taiga sekaligus putri sulung keluarga Tatewaki. Ia duduk di bangku SMA kelas 2. Kaede disebut-sebut sebagai siswi SMA super, karena selain pintar, ia juga pandai beladiri berkat ajaran Ryuga. Kelemahannya hanya satu, yaitu memasak. Karena dalam dirinya mengalir darah keluarga Tatewaki, Kaede bisa ber-*henshin*, namun kemampuannya itu belum terungkap sepenuhnya.

Ryuga Tatewaki
Kakek Taiga dan Kaede ini merupakan instruktur bela diri aliran Tatewaki. Ia mengajarkan berbagai seni beladiri kepada *guardian* Shachigami dari generasi ke generasi. Sambil menjaga Kaede dan Taiga yang sering terluka karena pertarungan, Ryuga juga sesekali turun ke dalam pertempuran. Teman semasa kecilnya adalah walikota Nagoya, Kotetsu Machiyama.

Daigo Tatewaki
Ayah dari Taiga dan Kaede ini adalah anak tiri Ryuga. Daigo bekerja sebagai kepala polisi di kantor polisi Nagoya. Ia punya prinsip tidak akan melepaskan target yang diincarnya, dan menyebut dirinya sendiri dengan julukan "*Suppon no Daigo*" [Kura-kura Daigo]. Ia tidak keberatan mengorbankan dirinya sendiri untuk melindungi keluarganya dan kota Nagoya.

Chigusa Tatewaki
Ibu dari Taiga dan Kaede ini merupakan anak kandung Ryuga. Chigusa mengurus Taiga dan Kaede dengan kelemah-lembutan, sambil bekerja mengurus café.

Nobunaga
Anjing jenis *shiba* peliharaan keluarga Tatewaki. Nobunaga hidup dari jaman Edo hingga sekarang, diperkirakan karena kekuatan batu *hadouseki* yang terdapat di dalam kandungannya. Nobunaga suka berlari tiba-tiba tanpa tujuan, namun hal itu seringkali memberikan petunjuk penting kepada Taiga dan Kaede.

VILLAIN

Kuroshachi
Tokoh antagonis yang muncul di *season* kedua. Kuroshachi tengah berusaha mengumpulkan pecahan *hadouseki*, dengan tujuan untuk mengubah dunia menjadi kegelapan.

SANKAIJIN

Aburage
Ketua dari *Sankaijin* [*Three Phantom*]. Motifnya diambil dari rubah. Dengan kecerdikannya, ia bertanggung jawab mengatur strategi pertempuran. Aburage juga selalu membuatkan senjata dan perlengkapan yang diperlukan untuk menjalankan strateginya. Bila sedang gembira, Aburage memiliki kebiasaan berbicara dalam bahasa *onee* [waria].

Tsukinowa
Phantom yang tubuhnya dipenuhi otot. Motifnya diambil dari beruang. Tsukinowa paling tidak suka berpikir hal yang sulit. Ia terlihat seperti petarung, namun sebenarnya penakut. Ia memiliki perasaan suka terhadap Kaede.

Konoha
Phantom wanita yang seksi. Motifnya diambil dari burung hantu. Dengan menggunakan kekuatan sihir yang diberikan Osogai, Konoha dapat berubah wujud menjadi manusia. Konoha perlahan-lahan mulai memperlihatkan perubahan berkat kata-kata Gramspear, "*Apakah kau tahu arti cinta?*"

Dobe Dobe
Prajurit yang diciptakan oleh Osogai. Sebagai bawahan *Sankaijin*, mereka patuh menjalankan perintah. Benarkah...?

OMAKE

Shachihoko
Adalah nama binatang yang terdapat dalam mitos Jepang. *Shachihoko* digambarkan sebagai seekor ikan koi berkepala harimau. Binatang ini dipercaya bisa mendatangkan hujan, karena itu patung *shachihoko* sering dijadikan ornamen pada atap-atap kuil dan istana di Jepang, dengan tujuan untuk melindungi bangunan tersebut dari kebakaran.
Ornamen *shachihoko* yang paling terkenal di Jepang terdapat di Nagoya Castle, yang dibangun atas perintah Tokugawa Ieyasu. Di atap bangunan tersebut terpajang dua buah ornamen *shachihoko* berwarna emas, sehingga seringkali disebut juga dengan nama *kinshachi.*

DOUJINSHI

ばらかもん

BARAKAMON © SATSUKI YOSHINO - KINEMA CITRUS

DOUJIN BY SOYA

Lily [Editor-in Chief]
Berawal sebagai pembaca, menjadi editor, hingga diberi kepercayaan memimpin majalah ini selama 10 tahun, rasanya berat sekali mengucapkan kata perpisahan. Sangat banyak kenangan selama bergabung di sini, dan saya bersyukur bisa bertemu dengan para kru, kontributor, relasi dan partner bisnis, serta para pembaca lama dan baru melalui majalah ini. Walau belum mencapai hasil yang maksimal, adalah sebuah kebanggaan tersendiri bisa meninggalkan Animonstar menjadi media legal yang dipercaya pihak Jepang sebagai media penyebaran budaya pop Jepang di Indonesia. Terima kasih buat para kru dan kontributor yang telah berjuang bersama selama ini, dan terima kasih banyak buat para pembaca atas kata-kata perpisahan yang sangat menyentuh. *Sayonara, soshite arigatou!*

Cynthia [Senior Editor]
Sebagai pembaca Animonstar sejak masih berbentuk tabloid, merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi saya ketika beberapa tahun lalu saya diterima sebagai editor di majalah kesayangan saya ini. Meski *deadline*-nya ketat dan harus lembur, sangat banyak pelajaran dan pengalaman menyenangkan yang saya dapat ketika menjadi kru Animonstar, apalagi saya memiliki atasan dan rekan-rekan kerja yang kompak dan sudah seperti saudara sendiri. *Otsukaresama deshita*, terima kasih atas kerja sama kalian semua, mohon maaf bila saya memiliki kesalahan yang disengaja maupun tidak. Terima kasih juga pada seluruh pembaca Animonstar yang selama ini memerhatikan kami, dukungan kalian sangat berharga. Kenangan ini tak akan saya lupakan, *sayounara*.

Estu [Editor]
Pertama kali tahu kalo bisa jadi bagian dari *crew* Animonstar, sebuah majalah anime yang sudah terkenal sejak saya masih SMP itu rasanya senang dan bangga banget. Dari semua pelamar yang sepertinya lebih cocok, saya merasa beruntung karena bisa terpilih jadi bagian *crew* Animonstar. Sayangnya saya cuma diberi kesempatan kurang dari setahun untuk lebih mengenal dunia Animonstar. Ilmu saya tentang penulisan artikel dan dunia Jepang pun masih sangat kurang kalau dibandingkan dengan Lily-*senpai*, Tya-*senpai*, atau Asun-*senpai*. Tapi saya harap ilmu dan pengalaman yang saya dapat disini akan berguna dan terus bertambah ke depannya. Mohon maaf dan terima kasih pada semua *crew* dan pembaca yang telah menerima saya di tengah-tengah kalian. *peluk semua *crew* Anim dan lempar cium buat semua pembaca

Frisk [Deputy Art Editor]
Gara-gara kerja di Animonstar gua yang tadinya cuma nonton anime yang ada di tipi doang, jadi tau anime-anime yang ga ada di tipi hihihi.. Udah sekuat tenaga bertahan biar ga keracunan tapi ternyata ga kuat juga, biarpun ga semua anime gua tonton. Buat semua kru Animonstar, asik kerja bareng kalian. Buat semua pembaca Animonstar yang udah setia sampe edisi ini, terima kasih banyak ya. Jasa kalian kan ku kenang selalu. Merdeka! Hiks jadi terharrrru...

Firman [Designer]
Pertama saya kaget ko animonstar harus berpisah diantara kita sedih rasanya tapi saya senang dan bangga karena diberi kesempatan untuk dapat bergabung di tim Animonstar! Dan maafkan bila ada kesalahan-kesalahan, Makasih ya buat semua kru Animonster mudah-mudahan bisa terbit lagi.

Roby [Designer]
Jujur saja saya baru tau ada majalah bernuansa *Japanese* di indonesia dan saya tertarik untuk mengikuti informasinya. Setelah bekerja di suatu penerbit dan ternyata penerbit/redaksi tersebut menerbitkan majalah bernuansa Jepang **"Animonstar"** majalahnya dan saya termasuk salah satu *crew* sebagai desainer dan baru pas 2 tahun menjadi *crew* Lah kok... saya harus berpisah.... Yah tapi apa daya... Buat para Pengemar dan pembaca majalah Animonstar saya sebagai *crew* mengucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya. Dengan sangat sedih saya ucapkan
Doumo arigatougozaimasu (どうもぁりガとうございます**)** dan **Moushiwake arimasen (**申し訳ありません**)**

Eko Mundiko [Designer]
Buat semua penggemar Animonstar mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya. Dan juga saya atas nama pribadi mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama saya menjadi *crew* Anim ada kesalahan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja, salam sayang buat semuanya.

Soya [Illustrator]
Sebagai ilustrator, saya sangat senang dan bangga karena diberi kesempatan untuk dapat mengisi illutrasi dan komik-komik singkat di Animonstar! Dan maafkan bila ada kesalahan-kesalahan dari tim illustrator >___< Terimakasih atas partisipasi para pembaca juga, atas segalanya! Mendukung Animonstar hingga saat ini! Sampai jumpa! Terimakasih! 本当にありがとうございます！>__<b

Lingga a.k.a Rinfu [Reporter]
Animonster telah memberikan saya banyak hal. Dari referensi tentang budaya pop Jepang yang membentuk diri saya saat ini, teman, hiburan, hingga kesempatan untuk dipercaya meliput *event-event* besar dan bertemu narasumber yang gokil-gokil. Terima kasih Animonster, sulit rasanya kehilangan dirimu :')

Fredy Surya [Web Designer]
Cuma Animonster yg gak akan saya lupain meski udah berhenti terbit. Dari jaman masih lembaran tabloid, jadi majalah, ganti ukuran, ganti nama, ganti bahan kertas sekalipun, Animonster selalu ngasih info budaya Jepang yang jadi obsesi saya dan isinya selalu berkualitas. Tolong kabarin kalo udah terbit lagi dengan nama baru yaa.
Hehehe... Makasih ya buat semua kru Animonster, *skill* kalian tiada tanding, ketekunan kalian patut diacungi jempol, kerja keras kalian gak sia-sia, dan mimpi kalian gak akan berhenti di sini. *Iro iro arigato gozaimasu, tanoshikatta desu*!

Ricky "Neko" [Contributor]
Why? Why?! Why has Animu God has forsaken us?! Goodbye & tenkyu Animonstar, majalah anime yg satu-satunya gw suka sejak pertama kali mengenal keindahan dunia 2D. Tanpa adanya Animonstar kita harus semakin kuat dalam jiwa dan raga! Ingat! *2D will rulez! Death to all 3DPD!!*

Ganang "Chamz" [Contributor]
Rasanya baru kemarin dapat kesempatan menjadi kontributor Anim, tak terasa sekarang sudah harus berpisah.. Terima kasih banyak Mons... Bangga rasanya sempat menjadi kontributor untuk majalahfavoritku ini.

Bambang Riono @brd17 [Contributor]
Animonstar berhenti terbit... Sebagai anime *otaku* yang lumayan banyak mengandalkan Animonstar sebagai sumber informasi, saya sedih banget. Gakcuma anime lho, ada banyak banget info *J-pop culture* disitu. Kalimat penutup saya tetap sama, semoga ada reinkarnasi Animonstar yang lebih oke lagi! *Arigatou gozaimashita, Animonstar*!

Vivi [Contributor]
Sejujurnya kecewa kenapa Animonstar harus berakhir, padahal Animonstar dari dulu sampai sekarang adalah majalah *pop culture* Jepang terbesar di Indonesia. Tapi, saya percaya, rasa cinta terhadap budaya pop Jepang akan terus ada di hati para *crew* dan fans Animonstar.

Asun [Contributor]
Terima kasih buat Animonstar yang telah menambah pengetahuan tentang dunia anime,*manga*,musik,dan kebudayaan Jepang sejak masih kuliah. Dan saat masuk dalam bagian krunya semua itu semakin bertambah. Saya senang pernah menjadi bagian dari majalahyang para krunya menyenangkan serasa seperti keluarga.

Vie Asano [Contributor]
Farewell, Animonstar. Terima kasih atas segala kenangan indah selama ini. Saya bersyukur pernah menjadi bagian dari keluarga Animonstar sebagai kontributor selama hampir 2 tahun. Semoga kelak Animonstar bisa terbit lagi dan kita bisa bekerja sama lagi. Untuk para redaksi, *thanks for the hardwork*!

Kar-kun [Contributor]
Perpisahan yang sungguh mengejutkan. Terima kasih banyak, Mons, atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya selama ini.

Fikry [Contributor]
Animonster akan selalu saya kenang sebagai majalah yang menjadi teman, mentor dan pengayom saya selama 14 tahun saya berkecimpung di dunia komunitas Jepang. Dari hanya penggemar hingga sempat menjadi bagian dari Animonster dengan menjadi penulis di dalamnya adalah sebuah pengalaman tak terlupakan dan juga kehormatan untuk saya. Terima kasih Animonster, terima kasih banyak untuk segalanya.

Ajeng a.k.a Slasher Bird [Senior Contributor]
Terima kasih Animonstar untuk semua pengalaman berharga dan momen seru selama lebih dari 10 tahun menjadi kontributor di majalah ini. Pertama kali awalnya ditugaskan menulis untuk mata pelajaran bahasa, sampai akhirnya keterusan meliput semua tentang Jepang, musik, *fashion*, anime dan *manga*. Melalui Animonstar saya berkenalan dengan banyak teman dan tentunya bisa bertemu langsung dengan sejumlah idola saya: Laruku, Luna Sea, Gackt, dan masih banyak lagi. *Hontou ni arigatou*.

Aoi Minami [Senior Contributor]
"Tidak ada pesta yang tak akan berakhir". Walau selalu mempercayai kata-kata itu, tetap saja mendengat berita Animonstar akan "beristirahat". Terima kasih karena sudah memberikan kesempatan untuk saya mengasah kemampuan menulis sebagai salah seorang kontributor [maaf karena saya suka nawar *deadline* #eh]. Terima kasih kepada para pembaca atas segala pujian dan kritik untuk artikel-artikel saya ^_^. *Last*, terima kasih atas perjuangan keras kr inti Animonster selama 14 tahun untuk menyebarkan pengetahuan tidak sebatas anime/manga tapi juga tentang Jepang secara umum. Sukses selalu untuk kalian :D

Ryuu "Dhieta" Nagareboshi [Senior Contributor]
Sedih euy Animonster tutup. Dari 2001 udah jadi kontributor, jadi merasa kehilangan banget. Makasih ya Animonster udah ngajarin dan ngasih gue BANYAK pengalaman berharga. Thank you untuk para editor, temen-temen kontributor, dan para pembaca. Gue selalu sayang dan bangga pada Animonster.

Bayou [ex-Illustrator]
Gue "cuma" ngerasain 7 tahun di Anim, walau ada stressnya juga kalo udah deket2 *deadline*. Hehe... Agak kaget dan menyayangkan pas denger Anim mau tutup... Hiks... *Eniwey*, thanks buat semua kru Anim yg pernah jadi bagian dalam hidup gue yang menyenangkan. Semoga sukses menjalani hidup baru dimanapun kalian berada nantinya. ^^

Somad [ex-Illustrator]
Buat daku, Anim selalu jadi sumber tentang *japanimation* dan *j-culture* yang dapat diandalkan sejak dahulu, gak pernah terbayang kalo daku bakal jadi salah satu *crew*-nya. Walaupun akhirnya berpisah, tapi disini adalah tempat pembelajaran yang baik, dikelilingi orang-orang yang ahli di bidangnya, antusias dan *passionate*, juga tempat bertemu teman baru, benar-benar pengalaman yang sangat berharga. Terimakasih Anim, karena telah menjadi bagian yang tak terlupakan dari hidupku.

Cho [ex-Illustrator]
Seneng banget rasanya bisa jadi bagian dari keluarga besar Animonstar dan ikut berkarya di dalamnya walau cuma sebentar. Banyak sekali kenangan indah dan seru bersama Animonstar selama 14 tahun ini! Terima kasih Animonstar, terima kasih pengalaman, kenangan, pelajaran dan teman-teman yang sangat berharga, sampai jumpa!!

Abondz [ex-Illustrator]
Salah 1 impian saya, ketika masih SMP dulu, saya ingin menjadi bagian dari Animonster, dan meskipun hanya sebentar, sekitar 10 bulan, mimpi saya terkabulkan...
Terimakasih Animonster [bagi saya namamu tetap Animonster] telah mengajak bergabung, berbagi pengalaman,berbagi teman dan kenalan, dan tentunya berbagi uang hohoho...
Kedepannya, semoga suatu saat nanti Animonster kembali lagi, entah dalam wujud apapun itu. Makasih banyak ya Animonster, atas semuanya... [peluk Kathleen]

Text by Rinfu
Photo by Radja

Animonstar in Bunkasai. Growing with You.

Perjalanan komunitas penyuka kebudayaan Jepang di Tanah Air dapat dikatakan tidak berlangsung dalam waktu yang singkat. Perjalanan menempuh waktu berpuluh-puluh tahun bukanlah sebuah pernyataan yang berlebihan--komunitas ini memang "hidup" dan "dibesarkan" dari kecil, bahkan ketika masyarakat awam pun masih belum menyadari eksistensinya.

Mari kita pergi pada tahun ketika stasiun televisi swasta lokal sedang *getol* berlomba-lomba dalam menayangkan serial-serial populer dari Negeri Sakura. *Sailor Moon, Samurai X, Digimon, Candy Candy, Minky Momo*, bahkan *Kamen Rider Black* menjadi beberapa dari sederet tontonan "wajib" bagi para pengagum kebudayaan Jepang. Dibarengi dengan menanjaknya popularitas musisi seperti Luna Sea, X-Japan, L'Arc-en-Ciel, Dir en Grey, atau Utada Hikaru, perlahan, komunitas ini bangkit. Mereka pun membentuk kelompoknya sendiri, walau sangat kecil dan dapat terbilang "minoritas".

Akhir tahun 90-an merupakan kebangkitan komunitas pecinta kebudayaan Jepang di Indonesia. Pada saat itu, festival kebudayaan atau sering disebut sebagai *bunkasai*, mulai dicoba untuk diadakan di Indonesia. Jangan mengharap festival besar-besaran seperti yang kita lihat pada *bunkasai* dewasa ini. Pada saat itu, bahkan cosplayer pun masih sangat jarang ditemukan. Beberapa orang mencoba untuk membuat kostum sebisa mereka.

Dengan tatanan rambut seadanya [karena waktu itu, *online shop* atau toko yang menjual wig masih sangat jarang ditemukan], baju yang dijahit sendiri, bahan-bahan alternatif karena yang terbaik masih sangat sulit dicari, menjadi pemandangan biasa di setiap acara.

Awal tahun 2000, merupakan sebuah tahun dimana bunkasai mulai banyak diadakan di berbagai daerah di Indonesia. Mengikuti pendahulunya, band-band yang meng-cover musisi Jepang pun bermunculan, dengan membawakan berbagai macam aliran. **Shuriken**, **Wasabi**, **Melody Maker**, atau **J-Rocks**, adalah nama-nama yang sering terpampang pada *list* "bintang tamu utama" dalam setiap *bunkasai* "terbesar" yang dapat ditemukan di festival ibu kota. Pada kala itu, jangankan melihat musisi asli Negeri Sakura, melihat para musisi lokal berbakat yang meng-cover lagu-lagu populer dari berbagai band asal Jepang pun, telah cukup mengundang antusiasme luar biasa dari para pengunjung.

Semakin tahun, komunitas yang berkembang pun semakin solid. Kualitas dari musisi lokal atau cosplayer yang sering beredar di berbagai *bunkasai* pun semakin menimbulkan decak kagum. Berbagai macam *bunkasai* berskala raksasa juga kerap diadakan di Indonesia. Tren budaya pop Jepang juga mulai menjamur. Cosplayer yang tadinya hanya mengenakan kostum buatan sendiri "seadanya" pun, mulai menunjukkan keahlian mereka dalam segi kerumitan dan *performance*. Acara yang diadakan juga semakin "niat". ***Gelar Jepang Universitas Indonesia*** [GJUI], sebagai *bunkasai* tertua di Indonesia, menjadi festival wajib yang mengumpulkan seluruh komunitas Jepang dari berbagai macam daerah. Diiringi oleh GJUI yang semakin dibuat besar-besaran, banyak festival bertema kebudayaan Jepang juga dibuat oleh kampus, Sekolah Menengah Atas, promotor, hingga komunitas-komunitas di seluruh pelosok Indonesia.

Dewasa ini, kita pun bahkan bisa menemukan festival sekelas ***Anime Festival Asia Indonesia*** [AFAID] yang membawa sederet artis papan atas Jepang dan cosplayer dari berbagai negara; suatu hal yang dahulu dianggap "mustahil" oleh para pecinta kebudayaan Jepang. Selain AFAID, masih terdapat pula ***CLAS:H***, ***Hellofest***, ***J-Rock Evolution***, ***J-Music Lab*** dan berbagai macam acara kelas internasional lainnya. Cosplayer asal

Indonesia bahkan telah unjuk gigi di ajang bergengsi ***World Cosplay Summit*** [WCS] dan ***ARCC*** [*AFA Regional Cosplay Championship*] dengan menyabet juara beberapa kali. Bakat-bakat baru pun selalu bermunculan. Komunitas yang tadinya hanya minoritas kini menjadi sebuah fenomena. Festival bertema Jepang tidak pernah lepas dari lautan pengunjung. Inilah transformasi sesungguhnya dari festival bertema kebudayaan Jepang.

Animonster, sebagai majalah yang membahas segala tetek bengek kebudayaan pop Jepang, juga sempat eksis dengan mengadakan festival-festival besar beberapa kali. Selain itu, majalah ini juga merupakan sumber informasi dari kebanyakan para penggila kebudayaan Jepang. Tak jarang, syarat ramainya sebuah *event* adalah jika *flyer* resminya telah "nampang" di salah satu pojokan halaman Animonster. Majalah ini begitu dicintai, selalu ludes habis terjual di daerah yang disinggahi oleh banyak pengagum budaya pop Jepang.

Bagi saya selaku penulis artikel ini, Animonster memegang peranan paling penting dalam pertumbuhan komunitas Jepang di Indonesia, termasuk diri saya sendiri. Animonster menjadi patokan dalam tren terkini yang menyangkut hobi semua orang. Banyak orang yang mulai menyukai sebuah judul anime tertentu, *manga*, *tokusatsu*, bahkan menjadi penggemar berat sebuah musisi hanya karena mereka menemukan referensinya di Animonster. Semua orang akan berdecak kagum jika kamu secara "sengaja" ataupun "tidak sengaja" berhasil masuk di salah satu kolom dalam Animonster. Majalah ini juga menjadi bacaan wajib ketika *ngumpul-ngumpul* sesama teman penggila budaya Jepang, bahkan beberapa dari mereka sampai hafal deretan nama staf yang berada di lembar kedua majalah ini. Itulah arti dari Animonster,majalah yang membesarkan komunitas ini. Sebuah majalah yang tumbuh bersama komunitas, dari kecil hingga besar, bertahan bertahun-tahun di tengah gempuran media lain, dan dicintai oleh semua orang.

Animonster, atau yang sekarang bernama Animonstar, mungkin tidak akan dapat selalu menemani perjalanan kalian yang "tumbuh besar" bersamanya. Tapi, yakinlah. Di sudut lemari kalian, pasti masih ada sedikitnya satu eksemplar yang terselip di antara buku-buku kalian yang mulai berdebu. Animonster akan selalu menjadi saksi bisu pertumbuhan komunitas Jepang, dan awal perjuangannya di dunia hobi yang dahulu sangat minoritas ini. Karena bagi saya maupun banyak orang di komunitas Jepang sendiri, Animonster bukanlah hanya sekedar "majalah". Tapi "rekan" ketika menanjaki dunia yang sama-sama kami cintai ini. Mungkin kalian tidak dapat menemukan Animonstar di rak toko buku terdekat dari rumah kalian lagi. Tapi, Animonster atau Animonstar

masih dapat kalian baca kapan saja di lemari sudut rumah kalian. Simpanlah majalah kesayangan kalian ini baik-baik. Karena mungkin beberapa tahun ke depan, kalian akan tersenyum ketika melihat dokumentasi anime, *manga*, *tokusatsu*, drama, musisi atau seluruh acara bertema kebudayaan pop Jepang favorit kalian di lembar-lembar Animonster atau Animonstar yang dahulu kalian beli. Tulisan dari Redaksi akan menjadi wakil dari perjalanan kalian, karena itulah yang telah saya -seseorang yang bukan siapa-siapa ini- rasakan. Terima kasih telah membaca sampai di sini!

Mereka yang Tumbuh di Bunkasai Bersama Animonstar

Di pagelaran yang diadakan oleh salah satu universitas di Indonesia beberapa waktu lalu, Redaksi bertemu dengan para penggemar lama Animonstar yang sering hilir-mudik di berbagai festival bertema kebudayaan Jepang – baik sebagai penyelenggara, staf, media, sampai cosplayer dan musisi. Mereka merupakan segelintir dari orang-orang yang tumbuh bersama majalah ini dan menjadikan Animonstar salah satu bagian berarti dalam hidupnya. Apa kata mereka tentang Animonster dan perkembangan festival Jepang sampai saat ini?

Ilham
[Pertama datang ke *event* tahun 1998]

Animonster sangat membantu saya dalam memenuhi hasrat penyuka kebudayaan Jepang di saat belum ada internet. Saya pertama kali beli Animonster waktu masih berbentuk tabloid dan membahas *Kenshin*, serta ada scan-an *Evangelion*. Dulu saya pertama kali ke *event* budaya Jepang pada taun 1998. Ada acara semacam *gathering* atau *tribute* L'Arc-en-Ciel. Kalau *event* bertema budaya Jepang saat ini, sudah dikelola dengan semakin profesional walau tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan juga didukung oleh pihak Jepang dan Singapura.

Ardi
[Pertama datang ke *event* tahun 2003]

Perkembangan *event* kebudayaan Jepang saat ini menurut saya sudah jauh beda saat saya pertama kali tahu ada *event* semacam itu di Indonesia. Mungkin itu sekitar sepuluh tahun yang lalu. Saat itu, tidak banyak orang mengetahui tentang internet. Animonster-lah yang banyak memberi tahu saya tentang hobi yang pada saat itu bisa di bilang minoritas ini. Banyak info yang membuat saya senang ketika membuka Animonster. Mulai dari anime, saya sedikit demi sedikit juga mengikuti perkembangan musik Jepang; yang berakhir dengan keinginan untuk membuat band *visual kei*. Animonster juga membuat saya punya impian dari kecil bahwa: "*Saya harus pergi ke Jepang*!"

Bilman
[Pertama datang ke *event* tahun 2004]

Kesan saya untuk Animonster sangatlah berarti. Dari mulai SMP sampai saat ini, banyak wawasan yang saya dapatkan pada setiap edisi Animonster. Animonster salah satu majalah yang mengenalkan budaya dan *culture* Jepang, dari bidang musik khususnya, sampai berbagai macam jenisnya... Tak heran, banyak *event* Jepang di tanah air yang semakin menjamur dan mulai dikenal di masyarakat luas. Sebagai pelaku seni khusunya dibidang musik, saya sangatlah bangga dengan Indonesia yang bisa menghargai budaya dari negara sahabat yaitu Jepang... Untuk kesan dan pesan buat Animonster, maju terus dan kalau bisa jangan berhenti, karena Animons salah satu majalah terpopuler di tanah air!

Sas Kwan
[Pertama datang ke *event* tahun 2004]

Animonster adalah nama majalah yang saya kenal sejak bangku SMP. Sebagai pembaca yang telah lama menikmati satu-satunya majalah dengan info Jepang, membuat saya merasa bahwa saya harus mempunyai seluruh edisinya dengan lengkap, haha. Sampai sekarang pun, Animonstar [dengan nama baru] tetap menjadi majalah yang saya cari ketika mengunjungi toko buku. Saya mempunyai pekerjaan sebagai *event organizer*, dan bagi saya Animonstar selalu menjadi media partner yang harus diprioritaskan. Maju terus Animonstar, pembaca setiamu tidak pernah melupakanmu sebagai majalah berisikan informasi kebudayaan Jepang terlengkap di Indonesia.

Bayu
[Pertama datang ke *event* tahun 2004]

Saya senang dengan adanya majalah Animonster. Saya bisa mengetahui segala info-info mengenai kebudayaan pop Jepang. Selain itu, kita juga bisa memperoleh poster anime, band, *dorama*, atau *idol* kesukaan kita. Dulu, pengalaman pertama saya datang ke *event* Jepang benar-benar berkesan di hati, karena hobi saya tersalurkan di sana dan saya dapat merasa bahagia dengan apa yang saya lihat pada acara-acara tersebut. *Event* sekarang tentunya jauh lebih berkembang. Mungkin tidak se-eksklusif dulu tapi makin banyak yang dapat kita temukan di sana dibanding dahulu.

Milana
[Pertama datang ke *event* tahun 2005]

Animonster, sebagai sebuah majalah atau sebagai media partner/sponsor juga dulu sering mengadakan *event* bertema Jepang. Waktu itu saya masih *newbie*, masih jarang-jarang pergi ke *event*,cuma menyimak berita *event* bertema kebudayaan pop Jepang dari majalah Animonster. Baru di *event Animonster Sound* yang pertama di Citraland, saya menonton dengan serius semua band-band yang manggung. *I was suddenly in love*. Tahun-tahun berikutnya saya mulai memberanikan diri untuk mencoba ber-*cosplay* dan ikut lomba-lomba lainnya yang diadakan oleh Animonster. Bahkan saking sukanya dengan Animonster, waktu itu saya dan teman-teman pernah ber-cosplay menjadi Animonster Crew! Hahaha.

Menurut saya Animonster adalah salah satu bagian masa kecil saya yang paling indah sampai beranjak dewasa sekarang.

Tian
[Pertama datang ke *event* tahun 2005]

Animonster itu dulu saya jadikan sebagai referensi gambar dan informasi anime. Saya dahulu bukanlah penyuka berat anime. Tapi dari artikel anime yang saya baca di Animonster, saya jadi tahu bahwa banyak varian anime di Jepang sana. Bahkan band saya, Visual Ban;dit, pernah masuk Animonster juga. Animonster juga banyak membahas info acara bertema kebudayaan Jepang. Saya tertarik untuk datang ke acara semacam itu juga karena Animonster. Untuk perkembangan acara bertema budaya pop Jepang, bisa dikatakan sangat pesat, walaupun kualitasnya naik turun. Sekarang juga sudah banyak *band cover* lagu Jepang yang baru dan menggantikan band angkatan lawas. Mereka yang baru ini, banyak yang semakin berkualitas dan bervariatif dalam hal genre. Dari segi konten, acara bertema kebudayaan Jepang masa kini juga banyak yang semakin seru dan kreatif. Tidak cuma berkembang dari sisi musik, tapi juga dari *manga*. Karena Animonster-lah yang membawa "virus" Jejepangan ini ke masyarakat muda Indonesia.

Shinji
[Pertama datang ke *event* tahun 2005]

Majalah yang jadi jendela informasi bagi saya sewaktu di Bali dulu. Animonster menjadi satu-satunya sumber informasi seputar Jepang-Jepangan saat itu. Mulai dari bentuk buletin, sampai majalah, majalah covernya dibolak-balik, edisi spesial [*Gundam*, *photobook*/poster], hingga jadi Animonstar sekarang--majalah ini memang menjadi seperti buku panduan wajib para penggemar kebudayaan Jepang. Untuk *event* sendiri, sudah semakin banyak dan besar. Bahkan beberapa diantaranya bertaraf internasional, baik dari *event* khusus cosplay, konser musik, khusus komik, dan semacamnya. Selain sering, *event-event* yang berkualitas dan dinanti biasanya akan berlangsung dengan umur yang cukup lama. Para penikmatnya pun dari yang biasa saja, sekarang bisa semakin royal terhadap hobi mereka tersebut. Senang melihat perkembangannya. Saya pun sudah pernah menjadi penonton dan penyelenggara dan benar-benar senang sudah terlibat di *scene* ini.

Anton
[Pertama datang ke *event* tahun 2006]

Animonster itu majalah bertema kebudayaan pop Jepang yang pertama kali saya lihat. Dulu saya senang sekali karena hampir tidak ada lagi media yang membahas tentang budaya pop Jepang, apalagi komunitas dan band-band yang ada di Indonesia. Saya sendiri datang ke acara tentang Jepang pertama kali tahun 2006. Zaman itu, Animonster menjadi majalah yang paling ditunggu-tunggu penerbitannya. Dan saya paling suka edisi yang membahas band kesukaan saya, Alice Nine.

Aline
[Pertama datang ke *event* tahun 2006]

Animonster adalah majalah tentang kebudayaan pop Jepang pertama yang bikin saya lebih *update* tentang anime, hehe. Lalu, saya juga jadi mengetahui yang lainnya tentang Jepang melalui majalah ini. Pokoknya, Animonster paling kece!

Yani
[Pertama datang ke *event* tahun 2009]

Yang pasti, buat pencinta Jepang, Animonster itu sangat berguna buat menambah wawasan dan berita paling *up to date* tentang per-Jepang-an. Jujur saya mulai tertarik dengan anime juga karena baca ulasan dari Animonstar, majalah yang penulisannya selalu menarik dan *ngga* membuat bosan ketika membacanya. Saya pertama kali datang ke *event* tahun 2010. Selama 4 tahun ini, yang saya lihat peminat *event* Jepang semakin lama semakin banyak. Cosplayer dan band pun makin menjamur dan kreatif. Walau begitu, sekarang makin banyak juga orang yang kurang bisa menerima "kekreatifan" itu. Cosplay bukan lagi ajang untuk menyalurkan hobi. Contohnya, kalau ada cosplay-nya yang dirasa "kurang", bisa-bisa mereka langsung habis diamuk, hehe.

Ithara
[Pertama datang ke *event* tahun 2010]

Saya selalu mengikuti Animonster dari tahun 2005 dan lihat perkembangannya walau tidak selalu beli, hehe. Kalau perkembangan event bertema Jepang bagi saya cukup lumayan, hanya memang ada beberapa acara yang bukan berkembang malah jadi biasa. Di Bandung sendiri, *event* bertema Jepang-nya mulai terbuka untuk band yang meng-cover lagu-lagu yang lumayan "keras" dibanding dahulu.

Haru
[Pertama datang ke *event* tahun 2012]

Setahun lalu, saya ingat *event* Jepang pertama yang saya kunjungi adalah *CLAS:H* karena diajak teman untuk cosplay. Saya pribadi memang sudah lama suka dengan *J-Pop culture* seperti anime, *manga*, *J-Pop music*. Saya sejak SD sudah membaca Animonster karena saya suka mencari tahu anime-anime baru yang diulas Animonster. Harapan saya untuk Animonstar, agar dapat terus menjadi majalah *J-pop culture* terbaik!

Joana
[Pertama datang ke *event* tahun 2013]

facebook

Berikut adalah beberapa komentar para pembaca mengenai rehatnya majalah Animonstar yang dipilih Redaksi secara acak melalui Facebook Fanpage ANIMONSTER. Semua komentar yang masuk telah dibaca Redaksi. Kami ucapkan terima kasih banyak atas kesan dan pesan yang begitu mendalam dan bermakna.

Alex Gaskarth
pertama beli animonstar pertama kali pula mengenal anime, tanpa animonstar tak mungkin saya mengenal anime hingga saat ini.. terima kasih mon atas pengetahuna selama 14 tahun.. kalau kata orang bijak " perpisahan bukan sesuatu untuk ditangisi, perpisahan adalah awal untuk memulai sesuatu yang baru" sekali lagi terima kasih.. hixxx

Natsu Hibiki
Terimakasih telah menemani kami, J-lovers, selama 14 tahun ini. (TДT)アリガトウ！
Walau aku (dan kakakku) baru bisa memulai mengkoleksi majalah ini saat covernya gundam 00, aku sudah mengenal Animonstar sejak aku masih kecil (saat edisi dengan bahasan tentang anime Slayers) dan langsung jatuh hati kepadamu.
Walau sangat disayangkan hal ini dapat terjadi, kami sebagai fans tidak dapat melakukan apapun dengan keputusan ini dan hanya dapat berharap bahwa Animonstar dapat hadir kembali -- menemani hari-hari kami dengan bahasan artikel-artikel berkualitas.
Sekali lagi, terimakasih, Animonster dan crew! Kalian telah membuat hidup kami lebih berwarna!
ありがとう。。。そして、さようなら！(；∇；)/ I will love you forever!

Abdur Rahman
Awal kenal dari tetangga waktu dia beli animons yg ngebahas KR Kabuto, dan kesampean beli tahun 2010 cover Detective Conan dan sehabis itu bela-belain tiap bulan beli majalah nya, pernah ingat ngedorong motor mogok d pinggir jalan sampe ke lapak jual majalah, sama keliling cari animons eaktu ujan lebat dan besok nya demam tinggi ahh~ kenangan yg sulit dilupakan
err,, gimana mesti mulai nya ya :')
sempet shock saat denger kabar ini, apalagi tinggal 3 bulan buat UlTah Animons yg ke-15 kenapa mons??
apakah ada sesuatu hal yg salah, sampai waktu 14 tahun yg d lewati dengan keringat, tawa, air mata, dan sebagai nya?
Mons, jiwa mu tetap akan bersama d sini d kamar ku 4 tahun kita bersama :')
Oke aku emang jarang ngeluarin rasa sedih XD
tapi entah kenapa hampir banjir ini mata, saat liat postingan Monsu ini d tambah liat reaksi pembaca yg lain T.T
buat para redaksi tetep semangat ya,, meski gk bikin artikel Animons ^^
mm, mungkin sya bakal cari animons yg ngebahas ttg movie doraemon 3D Stand by Me biar jadi koleksi yg terbaik :')
akhir kata saya ucapkan TERIMA KASIH ATAS 4 TAHUN INI SAYONARA ANIMONSUTAA~ :')
Stand With Us Animonsuta :')

Meiliana Kartaatmadja
Thx ANIMONSTER for what u have done to us, for being with us, the reader, until now. We definitely won't forget you. We still hope that someday u'll come back. It really is a big loss for all of your reader. * Big hug and love for ANIMONSTER and the crew for all the hard work *

Dentiko Mutou
otsukaresama deshita...
saya shock membaca kabar ini. untuk saya, animonster adl majalah yg mewujudkan impian krn begitu sulitnya mendapat info soal anime dulu itu (saya membaca sejak edisi fushigi yugi). meskipun saya sempat berhenti berlangganan kira2 2 tahun ini krn kesibukan yg semakin bertambah, saya selalu berharap animonster dapat selalu menjadi sahabat penggemar anime dan j-culture tanah air. kalau memang harus berhenti, harapan saya tim redaksi dapat terus berkarya dan tetap dapat menjadi sumber informasi anime dan j-culture meski lewat media yg berbeda. terus semangat, sebagaimana good day monster dari lily-san selalu menyemangati saya :')

Chi Tjahjono
ini .... serius???? asliiii nyesek.... ini majalah yang bikin aku "kece" dan "berbeda" dari temen-temen lain sejak zaman SMP... dan kini, berhenti terbit? Iya kalo beralih dari versi cetak ke digital tapi ini berhenti terbit.....
T_____T masih inget aku, selalu nodong papa buat beliin kalo lagi kepepet tabungan habis, ngumpetin dari mama, trus baca sebelum tidur, lalu besoknya ngerasa kece karena pengetahuan jejepangan makin bertambah. dari Animonster hingga Animonstar....masih inget juga ngejar edisi-edisi khusus sampe berburu ke pasar buku bekas, nemuin edisi terbit awal-awal di loak deket SMP-ku dulu... majalah inilah yang terus dorong aku buat percaya kalo suatu hari aku bisa belajar kejepangan dan sampe bisa masuk Sastra Jepang juga berkat andil dukungan semangat dari majalah ini.... terima kasiiiiih banyak untuk Animonstar beserta seluruh jajaran staf yang ada di balik majalah keren cetar membahana ini. Sungguh rasanya berkesan baca curhatan para staf, rasanya udah kayak keluarga sendiri :')))) Seluruh koleksiku nggak bakal aku jual atau buang, bakal aku pamerin dgn bangga ke anak cucuku nanti, "Majalah ini loh, yang bikin aku bisa semangat mengejar mimpiku ttg Jepang"..

Lee PheenHo
saya adalah penggemar dan pembaca setia Animonster... sejak sma sampai sekarang...sebagai pengemar setia tentu saya sangat kehilangan karena Animonster adalah satu-satunya majalah yang memberikan informasi bagi para penggemar kultur Jepang sekaligus wadah yang mengakomodasi para penggemar kultur Jepang untuk berekspresi dan berkarya....semoga Animonster bisa segera kembali lagi sebagai satu-satunya majalah Jejepangan di Indonesia.....Yoku Ganbatta ne...Domou Arigatou Animonster

Muhamad Zaenal Arfiyan
Yahhh...klo gtu
Thanks buat slmaa ini Animonster krn tlah mnjadi dunia wacana info berbagi hal tntng jepang yg sngat positif.
Dulu wktu sekolah sma itu awal langganan di agen koran :')
Dan dr situ mulai trtarik dg culture jepang..
Dan thanks for kak Cynthia Chan tntng resep, kak Ari 'Somad' Santoso pas bgian what the nya ketawa dan trhibur buat kak Suharno Asun bgian chord nya dan kak asun prnh publish respond bgian otaku talk dan gtw wktu itu aku girang bngt ._.
Buat kak Frisk Mann jg bgian editor , kak Arya Swara thanks bgian ses learn2art (； ∀ ；)
Thanks mons yg sudah mbuat aku mnjdi lbh tw dan trtarik dg jpang.
すべてにどもありがとおございました (T ^ T) #hugkaren

Andrie H Yuananto
buka yg vol.100... sedih jg gak bakal kesampean T_T

Dimaz Ari Prabowo
Terima kasih banyak selama 14 tahun ini menemani dan sudah menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi saya dan seluruh teman2 di Indonesia, khususnya mengenai kebudayaan Jepang...

Ruffie Hikari Lucretia
Animon yg pertama dibeli adalah edisi tabloid yg harganya masih 5000 klo gk salah. Dan itu saat sy SMP. Sampai skrg nikah dan punya anak 1. Terimakasih animonster *dulu* skrg animonstar. Apapun itu.. yg jelas terimakasih telah menemani perjalanan hidup saya ^^

Andrian Riza Hermawan
cuma kalimat ini yg berhak para redaksi Animonster terima: "Otsukaresama deshita" *bow

Winardy Jauwin
Arigatougozaimasu Mons utk majalahnya meskipun saya mulai tertarik pada majalah ini saat edisi 161 dirilis
Saya selalu setia sama majalah Animonstar. Moga2 bisa bertemu lagi di wkt yg akan dtg.
Zettai mata au ne Monsu...

Chiko
Gila ya.
Ini majalah sih salah satu pengubah hidup gue banget loh. Dari yang cuma anak SMP lagi nyari jati diri gatau harus ngelakuin apa, kenalan sama majalah ini, mulai suka pop culture jepang, belajar bahasa juga salah satunya dari majalah ini, sampe bisa kerjasama dengan majalah ini dalam event-event cosplay dan lainnya, dan sampe jadi gue yang sekarang, banyak pengaruhnya dari majalah ini.
Terima kasih ya udah jadi bagian menyenangkan hidup kami-kami ini!

Novis Hati
inget jaman masih sekolah,,ngumpulin uang saku n rela g jajan cm krna mw beli animons....T__T 14 taon yg lalu,,smpk skrang saya sdh menikah n punya anak n bgtu gampang beli krna ad uang blanja dr Suami.....Mgkin smpk nanti saya tua majalah ini akan saya simpan sbagai salah satu kenangan dr masa muda saya yg bgtu trgila_gila dgn anime n jepang... i Love U Animons...

AL Fin
pertama kali liat animonster itu pas edisi 36 (kalo gag salah), covernya Inuyasha..agak amaze waktu itu liat majalah yang bahas anime..karena waktu itu masi SD dan gag bole baca yang aneh2 jadi bacanya diem diem..yang paling berat perjuangan buat dapetin animonsutaa pas edisi 100, aku harus rebutan sama orang gara2 dicetak terbatas..kalo diitung2 udah 10 tahun aku baca animonsutaa dan sekarang harus berhenti terbit.. padahal aku berharap 2 tahun lagi bisa liat edisi ke200 dan dapet booklet ato apalah sebagai bonusnya tapi gag papa..walo sebenernya gag rela juga makasih animonsutaa buat ulasannya selama ini..makasih udah nemenin aku dari kelas 4 SD sampe kuliah semester5..semoga bakal terbit lagi dan bisa bertahan sampe aku baca edisi yang ke1000..

DAa Lishtar
you've been the part of my childhood which I considered as precious memory, you lead me into the new world which I lived in right now. I never regret for rode my bike in 30 km distance during my elementary school just for getting your silver edition with Evangelion vcd as bonus using all my monthly allowance. Thank you for existing, thank you for all the good memories I spent years with you. All the best wishes

Siti Rahmadini
Saya pelanggan Animonster sejak edisi 55, waktu itu saya masih kelas 1 SMP. Saya waktu itu sangat tergila-gila sama Slam Dunk, begitu saya liat Animonster ngebahas itu, saya langsung beli, dan puas banget sama isinya! Pengetahuan saya bertambah karena ada rubrik kecil (Omake) yang membahas posisi-posisi dalam basket. Sejak saat itu saya berusaha nggak pernah ketinggalan beli Animonster, karena selain banyak anime/manga menarik yang dibahas, majalahnya bener-bener nggak cuma ngebahas ulasan anime aja, tapi hal-hal seperti masalah sosial di Jepang dan Indonesia, dan perbandingannya. Saya sampe punya cita-cita mau kerja di Animonster lho setelah lulus kuliah, tapi karena Animonster mau berakhir, tampaknya nggak bisa lagi ya eheheee XD
Terimakasih banyak sudah menemani kami para pecinta Jejepangan selama 14 tahun. Meskipun nantinya saya akan merasa kehilangan sekali, saya masih berharap Animonster nantinya akan terbit lagi, dan menjadi platform bagi pecinta Jejepangan lagi Untuk para kru dan kontributor yang bekerja di Animonster, terimakasih banyak atas kerja kerasnya selama ini, I wish you all the best!

Brenda Maslimta
Animonster (now Animonstar) had been my only source of anime and manga updates since before the internet was introduced... The oldest Animonster I've seen is the edition with Ai Yori Aoshi as the cover... Ever since, I've saved money every month to buy your issues. As newer updates come out, I am touched by how you think of a lot of various target markets and introduced CANVAS RANGER (an online drawing rpg community), drawing tutorials and now Make-Up tutorials!
Today was the first time I saw this, and am very sad for your indefinite departure. Thank you for all these years Animonster... Missing a part of childhood is vey hard on me.
Wish you all the best Animonstar Team! Success for all of you!

Joe Wang
Majalah ga benar ini.. tahun 2000 lalu beli majalah Animonster yg masih majalah tipis dan bisa lepas2.. gara2 ini ga bisa lepas dr namanya hal2 yg berbau jepang.. mulai dr Manga, anime, Jpop sampai culture nya.. dulu internet belum secanggih sekarang.. hanya Animonster referensi satu2nya.. Tak terasa sekarang udah 14 tahun berlalu dan usia kami juga sudah bertambah tua, tapi semangat utk mengikuti hal2 yg berbau jejepangan masi tetap mengalir deras berkat Animonster. Skrg edisi 185 yg terakhir yang akan di liris secara digital.. kenapa ga seterusnya edisi 186, 187, 188, 189, 190 dst diliris dalam format digital saja? T__T
お疲れ様 でした ANIMONSTER-sama

Tommy Chenz
Arigatou Gozaimas Animonstar beserta Redaksi2 nya juga atas kerja keras dan info yang diberikan dari dulu hingga sekarang telah menemani kami 14 Tahun memberikan kami berbagai info ,Ulasan, Pengetahuan yang animonstar berikan baik dari Anime,Manga, Tokusatsu,Voclaoid,Budaya jepang,Artis jepang,Tempat wisata jepang,Makanan jepang,event2 anime di indonesia dn di jepang, pembelajaran bhs jepang dll semua saya dapat berkat dari Animonstar...
hanya satu2nya Majalah di indonesia yang memuat ulasan yang bisa memuaskan hobi saya sebagai Anime Otaku jadi nya selalu bisa ikut update dengan perkembangan anime yang sedang trend maupun Event Anime dn jepang yang sedang berlangsung maupun yang sudah berlangsung
Harga yang terjangkau,cover yang menarik,Isi yang berkulitas ,Penjelasan dan ulasan yang jelas dan detail,update Gambar yang indah dan poster dn Prize lainnya yang yang selalu ditunggu2 pembaca setia animonstar membuat ANIMONSTAR menjadi Majalah FAVORIT dan NOMOR1 Saya dan selalu setia mengikuti dan menunggu terbitan animonstar dengan antusias yang walaupun agak sulit didapat dia kota saya tetap aja selalu berlangganan Animoster selama 2 tahun Arigatou gozaimas Animonstar ,Otsukaresama deshita untuk semua Kru redaksi telah menemani kami selama 14 tahun Sukses selalu MONSU! Semoga Monsu Terbit Kembali lagi

DeLis Lf
aku emang ga ngikutin sejak awal terbit.,tapi animonster selalu jadi majalah favorit aku dalam segala bahasannya,baik tentang manga,anime,culture,news,pengetahuan, semuanya aku suka. animonster yang numpuk di lemari,yang ngenalin aku ke dunia perjepangan, yang membuat aku punya sahabat baik, nggak ada istilah ketinggalan zaman buat semua bahasannya.terima kasih banyak untuk kerja keras dan kebersamaannya selama 14 tahun lebih ini.

Natalia Lia
Majalah anime terfavorit cuma Animonster ^^ Salah satu majalah yang terbaik & paling OK yang meliput semua anime, manga, J-pop, J-Drama, sampai segala hal tentang kebudayaan Jepang ♡♡♡ Thanks sudah memberikan yang terbaik buat semua pembaca Animonster. Sukses selalu untuk semua kru yang terlibat sejak Animonster berdiri hingga sekarang menjadi yang terbaik. Terima kasih ^^

Valdi Sayoga
Oskaresama Animonstar.. Saya baru jadi fans Anime selama 2 tahun tapi majalah Animonstar udah bnyk bantu saya soal wawasan Jepang.. Arigatou Animonstar, saya tetep setia follow Animonstar dan Japan Culture!!

Alvin Agustus
Satu satunya majalah Lifestyle , anime , manga dll favorit gue nih ... entah kenapa rasanya kayak kehilangan pacar pas denger animonster bakal berhenti terbit ... SELAMAT TINGGAL ANIMONSTER , YOU ARE THE BEST THANKS FOR THIS 14 YEARS .. SAYONARAAAA~ T.T

Norbertus Eric Salim
Pas kemarin aq dengar dr distributor di kota ku blg Animonster mo stop terbit, hatiku galau tak terkira. Padahal di edisi kmrn ga blg apa2.

waktu cek disini jg blm ada berita apa2 T_T
Sejak sma aq rutin beli Animonster, sejak edisi 20 sampe sekarang udh berkeluarga dan punya aq msh tetap rutin mengkoleksi dan membaca Animonster/Animonstar.
Walaupun sudah byk situs2 di internet yg memuat info tentang anime dan manga terbaru, tapi aq tetap setia menunggumu setiap bulan untuk pembahasan anime dan manga serta info terbaru di Animonster.
Terima kasih sudah mewarnai hidupku Animonster, selama 12 thn byk memberikan bacaan, info dan pengetahuan seputar anime, manga, j-pop, j-culture, dan smua kebudayaan dari jepang yg aq suka. T_T
Terima kasih jg untuk smua staf redaksi dan kontributor yg sudah membuat Animonster menjadi majalah yg tidak pernah terganti kan dlm perjalanan hidupku.
Thank you ANIMONSTER, i will never forget the joy i had waiting you every month

Yose Rizal Triarto
"Everything in life is temporary. So if things are going good, enjoy it because it won't last forever. And if things are going bad, don't worry. It won't last forever either."
ANIMONSTER Sy masih simpan beberapa edisi awal saat sy mulai pertama bekerja di Jakarta.. Sukses untuk kawan-kawan Redaksi . You guy's rock!!!

Nagisa Zappelin
Makasih udah pernah ada, ANIMONSTER =)))) dari sekian banyak artikel, yang paling pertama saya baca adalah Good Day, Monster dan bagian surat pembaca.
Saya selalu mendapat spirit tiap baca Good Day, Monster, dan quote lainnya yang terselip di tiap artikel, bener-bener berarti, kadang bikin semangat, kadang bikin merenung.
Di surat pembaca, saya banyak mendapat informasi lainnya, gimana perasaan para pembaca dan bagaiman redaksi membalasnya.
Sekali lagi, makasih sudah menghadirkan majalah yang sarat informasi di kala dulu saya gak tau nyari informasi ke mana (jaman belum kenal internet).
Makasih buat segenap kru atas kerja kerasnya selama 14 tahun ini, yah :')))

Remita Mayana
Aku sedih baca animonstar bakal berhenti...aku mulai kenal animonstar (animonster) waktu edisi nge bahas Cardcaptor Sakura (yang pertama bukan yg cover OVA)
trus mulai ngumpulin, nyimak majalah animonster waktu edisi digimon sampai sekarang. Waktu itu aku masih kelas 5 SD dan sekarang udah kerja dan masih menjadi pembaca setia animonster.
Animonster is the best magazine for anime, manga, and all about Japan buat aku. Selalu memberikan info2 yang memuaskan.
Thank you Animonster for your hard work for 14 years to give us all great informations. you are the best!!!! kathleen I will miss you!!!

Sora Megumi
Thank you very much my best anime manga magazine, ANIMONSTAR (ANIMONSTER). untuk selama ini mendengarkan keluh kesah, kritik dan saran saya. terima kasih juga telah memuat dan menjawab email saya di edisi sailor moon. terima kasih juga telah membuat saya menjadi pemenang quiz "sailor seifuku". tas Hugger-nya bagus banget. dan terakhir terima kasih sudah memuat fanart saya di facebook animonstar. You are the best anime and lifestyle magazine!!!!
Forever

Matsukaze Sekai Marcell
Terima Kasih telah menemaniku selama 6 tahun dari pertama kali beli tahun 2008, sampai sekarang biarpun kadang kehabisan hehehe, but saya sangat berterima kasih karena cuma Animonstar majalah yg rubliknya seputar Japanese, dari sini lah saya lebih bisa mengenal lebih luas seputar Jepang, sebenarnya sangat di sayangkan harus berhenti tapi mungkin itu yg terbaik menurut kalian, sekali lagi Terima kasih

Hana Eka
14 Tahun ya... Saya kenal sudah 10 tahun sama Animos ;')
Terima kasih sudah memperkenalkan anime & manga lebih jauh kepada saya. Terima kasih staff-san dan para kontributor, juga event-event keren yang di dukung maupun di adakan oleh pihak Animos.
Saya benar-benar menunggu dan mengumpulkan gift Animos sampai sekarang. Animos tetap majalah anime & manga terbaik dihati saya.

SandRa Rakhmawati
Kyaaaa??!! sedih banget dengernya, terimakasih banyak animonster..berkat baca animonster dari tahun 2000 jadi suka sama jejepangan.. Jaman belom ada internet(eh udah sih tapi mahal+lemot) bisa tahu tentang jpop+anime+dorama+budaya jepang sampe akhirnya bisa kuliah di sastra jepang dan pernah magang di animonster walaupun cuma 2 minggu. Pokoknya banyak kenangan deh. Tetep semangat dan semoga sukses yaaa （≧∇≦）アニモンスター大好き

Ahmad Nur Alfiyanto
14年間にありがとうございました

Shirei Shou
Terima kasih sudah bersama kami 14 tahun ini.
Terima kasih mengenalkanku pada Saint Beast [2003] yg akhirnya menjadi anime kedua fave ku setelah B'T X.
Terima kasih atas kebersamaannya sejak tabloid pertama dan harus terpaksa aku akhiri di volume 80-an krn masalah keuangan. Sungguh membahagiakan kala suami jg ternyata pembaca animonster dr edisi pertama.
Semoga ke depannya org2 di balik Animonster bs merasakan kebahagiaan di tempat yang berbeda.
Ganbatte.....

Tamara Rianti Utami
Kenapa huhu
Terima kasih atas animons yg menjadi majalah jepang2an pertama yg saya beli dan berlanjut beli terus sampai 5 tahun saya paling suka baca bagian belajar bahasanya T_T semoga ketemu animons lagi dilain waktu T^T

Rachma Anugerahwati Woerjanto
14 tahun terbaik yang pernah ada :') makasih ANIMONSTER ~

Shiroi Ningyoo
Sedih n agak gak rela sih dgr mau berhenti, soalnya ini majalah yg ku baca dr jaman msh skul sampai sdh punya anak skrg, ngikutin dr edisi perak 25 yg covernya ayanami rei... :')

Tania Larasati
Moonnn bneran bingug harus nulis apa....terlalu nyesek. lagi pingin2nya bli edisi yang september tapi pas buka page mau tau kapan rilis dan anime apa aja yang dbahas dan akhirnya aku nemu kabar ini ToT. inget pas waktu pertama kali dibeliin animonster masih kelas 2 SD waktu itu klo g salah bahas Gundam Seed, senengnya dibeliin ortu majalah itu kayak apa masih inget. trus pas waktu SMP mulai deh perbulan aku usahain banget beli.... sekarang udah mahasiswa, udah bsa bli pake uang sendiri.. huwaaa ToT bulan-bulan kedepan ini bakalan sepi tanpa monz & kathleen.... I Love you Animonstar semoga lain waktu bsa terbit lagi.... terima kasih banyak buat kerja keras seluruh kru buat menampilkan yang terbaik buat kita para pembaca dan waktu2 menyenangkan pas membacanya ... Ganbatte !!!

Aileen Maheswari
Σ(゜д゜lll) Eh???? Knp berhenti??? 。゜(゜´Д`゜)゜。
Tapi, hontouni arigatou deh monsu, udh ngasih info" ulasan manga sama anime sama event" jejepangan di indo, udh bikin kita makin cinta sama jepang...
Kore wa wakare nante shinjirarenai kedo, demo, itsuka doko ka de mata ao ne (; ∇ ;)ノ
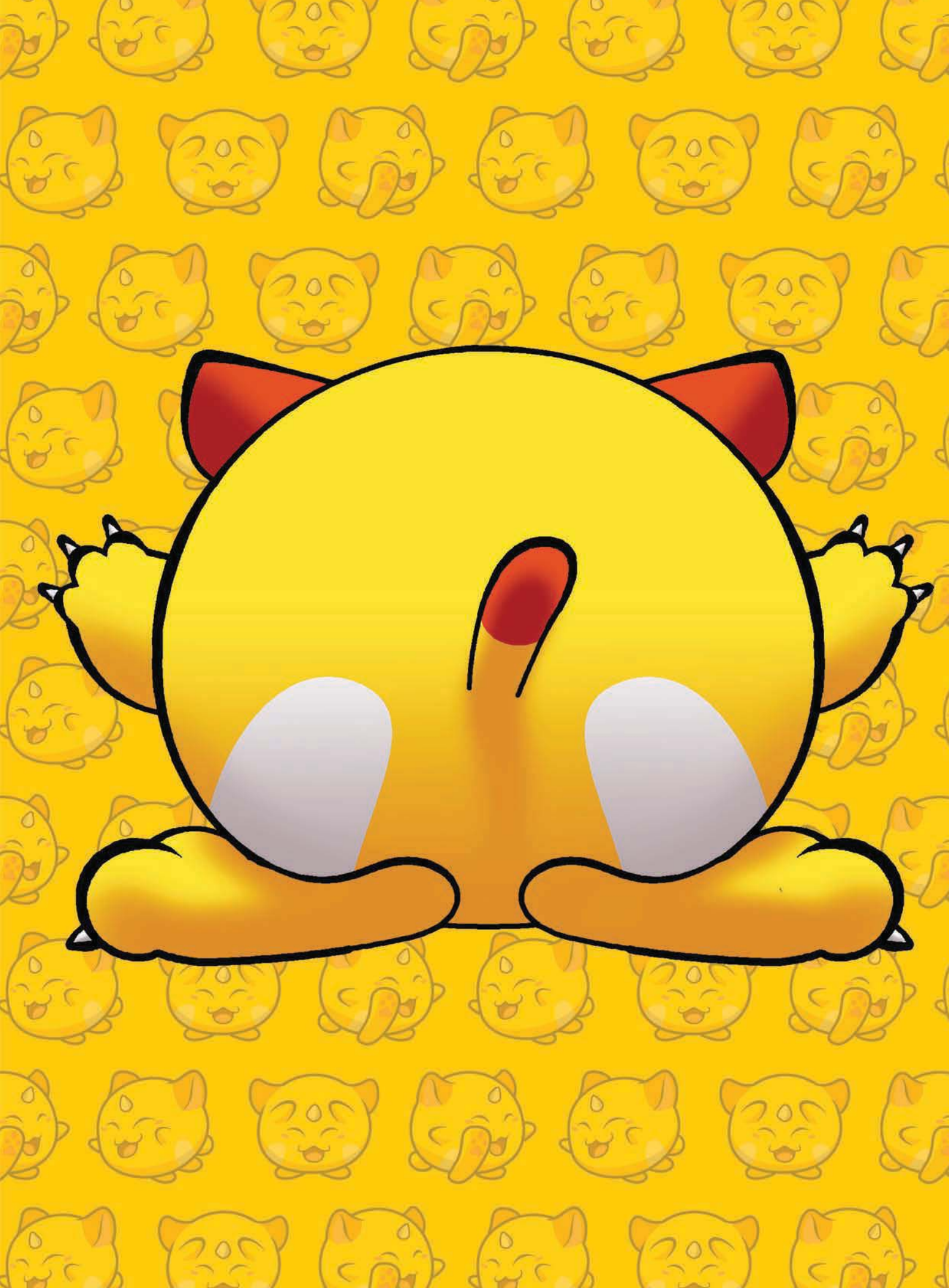
Adela Arahma
Ahhhhhhh....TAT sedih deh rasanya, pdhal animostar baru nemenin selama 2 tahun, terus aku selalu nunggu edisi selanjutnya...dan karena animonstar juga kualitas gambarku meningkat....POKOKNYA MAKASIH BANGET UDAH NEMENIN SELAMA INI!!! MAKASIH BUAT INFO-INFO YANG UDAH ANIMON KASIH KE AKUU!! Makasih banyak staf2 yang ada di belakang animon, kathleen juga makasih ya udah mempersembahkan keunyu'annya